

2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

SINGLETERRA

SEMANGAT MEMBERIKAN
LAYANAN TERBAIK
PASSION FOR
THE BEST SERVICE



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2020

ABOUT THE 2020 ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2020 PT Singleterra Tbk memuat informasi tentang kinerja keuangan maupun operasional perusahaan serta penerapan tata kelola perusahaan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan Tahunan 2020 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2020 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan disusun sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini juga mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam upayanya menjaga keseimbangan dan keselarasan dalam hal aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Bersamaan dengan itu, Laporan Keberlanjutan ini juga mencakup pembahasan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/ CSR) Perseroan, sebagaimana diatur pada Undang- Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Peraturan ini menegaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan PT Singleterra Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi perusahaan www.singleterra.co.id.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan". Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Singleterra Tbk secara umum.

The 2020 Annual Report of PT Singleterra Tbk discloses the financial and operational information of the company as well as the implementation of good corporate governance for the fiscal year ending on December 31st, 2020. The 2020 Annual Report is written based on the financial condition of the Company in the course of 2020 and with respect to the provisions in the Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Publicly Listed Company.

The 2020 Annual Report also presents the Financial Statement audited by the independent auditor and already signed by both Board of Directors and Board of Commissioners as required by Company Law No. 40 of 2007. In addition, the Annual Report is presented as an integral part of the Sustainability Report. The Sustainability Report is prepared to represent the Company's responsibility in complying with the prevailing regulations, particularly the Regulation of the Financial Services Authority(POJK)No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Sustainability also represents the Company's responsibility for ensuring the perfect balance and harmony in terms of economic, social and environmental aspects. At the same time, the Sustainability Report also contains information about the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities, as stipulated in Company Law No. 40 of 2007 and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. This regulation confirms that companies whose business activities are in the field and/or relate to natural resources are obligated to carry out social and environmental responsibilities and establish policies and programs supporting their commitment to building a sustainable relationship with stakeholders.

Such report is presented in both Indonesian Language and English Language. The Annual Report of PT Singleterra Tbk can be downloaded from the company's official website, www.singleterra.co.id.

The Annual Report contains the word "the Company". The word is used merely to refer to PT Singleterra Tbk itself.



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

PT Singleterra Tbk menyajikan Laporan Tahunan 2020 yang memuat informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, kebijakan dan realisasinya, serta sasaran maupun tujuan perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

PT Singleterra Tbk presents the 2020 Annual Report which contains the financial condition, operational performances, plans, strategies, policies and realizations as well as goals and objectives of the company, which according to the regulations, are perceived as forward-looking statements, except for those historical matters. Such statements indeed convey risks and uncertainties and can be materially different from the report.

The prospective statements in the Annual Report are written based on assumptions on the latest condition and future prospect of the Company and the business environment where the Company operates, which therefore cannot guarantee that the documents, whose legitimacy have been assured, will deliver the expected results.



TENTANG TEMA LAPORAN TAHUNAN 2020

ABOUT THE THEME OF 2020 ANNUAL REPORT



SEMANGAT MEMBERIKAN LAYANAN TERBAIK

PASSION FOR THE BEST SERVICE

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan bagi dunia usaha secara umum, tidak terkecuali PT Singleterra Tbk. Namun demikian, Perseroan tetap memegang teguh semangat untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada para tamu hotel, dengan kenyamanan dan kepuasan para tamu senantiasa menjadi prioritas utama namun tentunya tetap memperhatikan protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah. Semangat ini juga seolah menegaskan komitmen Perseroan untuk terus menciptakan nilai tambah bagi produk dan layanannya seraya melakukan langkah-langkah efisiensi yang diperlukan untuk mempertahankan prospek bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan di masa datang.

The year of 2020 was a challenging year for businesses in general, including for PT Singleterra Tbk. However, the Company was still very consistent with its commitment to delivering the high quality of service to the hotel guests and putting guest comfort and satisfaction as priorities with full commitment to the implementation of the government's health protocol. The great spirit indeed reaffirmed the Company's commitment to continuously creating value in products and services while implementing the necessary efficiency measures in order to secure the sustainable future of the Company in the years to come.



KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONSISTENCY



SALING BERPEGANGAN TANGAN UNTUK MENCAPAI MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK *Going Hand in Hand to Reach a Better Future*

Pada Laporan Tahunan 2017, PT Singleterra Tbk mengangkat tema "Going Hand in Hand To Reach a Better Future". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan serta masa depan berkelanjutan bisnis Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan mengambil keputusan penting dengan melakukan transformasi bisnis menjadi perusahaan yang bergerak di bidang investasi setelah melalui masa-masa sulit di tahun-tahun sebelumnya.

Guna menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang, Perseroan juga fokus melakukan pembenahan dan konsolidasi sebagai fondasi bagi Perseroan untuk mencapai target-target bisnis yang telah ditetapkan bersama.

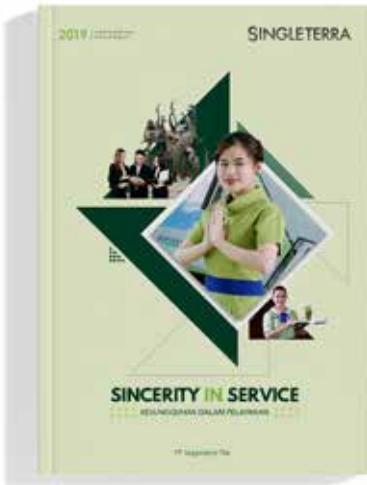
In the Annual Report 2017, PT Singleterra TBK adopted the theme "Going Hand In Hand to Reach a Better Future". The theme is determined based on the study and facts from the Company's business development and sustainable future of the Company's business. In 2017, the Company made a significant decision by conducting business transformation to engage in the investment sector after passing through hard times in previous years.

In order to maintain long-term business continuity, the Company also focuses on the improvement and consolidation as a foundation for the company to achieve business targets.

PERKUAT LAYANAN UNTUK TUMBUH *Strengtening Service for Growth*

Tahun 2018 menjadi tahun yang penuh semangat bagi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Setelah mengakuisisi PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) di tahun 2017, suatu perusahaan yang bergerak di perhotelan, Perseroan mulai memperkuat strategi bisnis dengan meningkatkan pelayanan untuk tumbuh. Hal tersebut selaras dengan tema yang diangkat pada Laporan Tahunan 2018 ini, yakni "Strengthening Services for Growth" atau "Perkuat Layanan untuk Tumbuh". Perseroan optimis, sektor pariwisata Indonesia akan tumbuh dan memperlihatkan tren positifnya dengan dukungan Pemerintah yang dilakukan dalam beberapa tahun belakangan ini. Peluang bisnis ini akan terus dimanfaatkan Perseroan secara optimal guna mencapai keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan.

The year 2018 has become the year full of ambition for the Company to achieve sustainable growth. After acquiring PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) in 2017, a company engaged in hospitality, the Company began to strengthen its business strategy by strengthening services to grow. This is in line with the theme adopted in this annual report 2018, "Strengthening services for Growth" The company believes that the Indonesian tourism sector will grow and show its positive trends with government support conducted in recent years. The Company will continue to seize this business opportunity optimally to achieve sustainable business continuity.

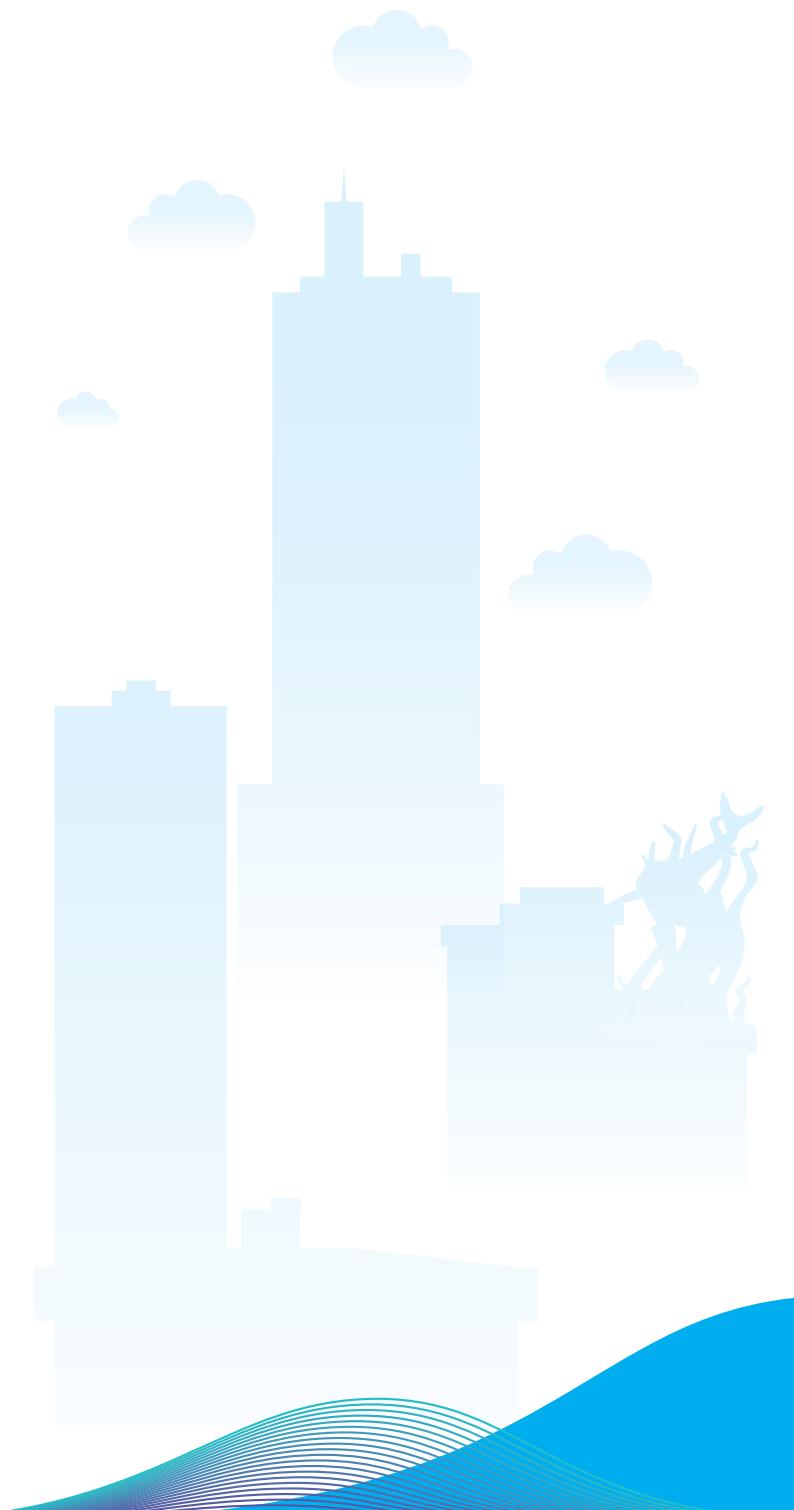


2019

KESUNGGUHAN DALAM PELAYANAN **Sincerity in Service**

Perseroan terus memperkuat eksistensinya dalam bisnis perhotelan yang dijalankan oleh PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang(STMC)selaku anak perusahaan yang mengembangkan PrimeBiz Hotel di area kawasan industri Surabaya Industrial Estate Rungkut(SIER)yang terletak di daerah Rungkut, Surabaya. Di tahun 2019, Perseroan melakukan berbagai kebijakan strategis untuk dapat mendorong pertumbuhan bisnis hotel, dengan meningkatkan fasilitas PrimeBiz Hotel secara optimal seiring perkembangan SIER yang telah menjadi salah satu kawasan industri terbesar di Jawa Timur. Komitmen Perseroan dalam mendorong pertumbuhan bisnis hotel, dibuktikan dengan kesungguhan dalam pelayanan untuk meningkatkan kepuasan konsumen dan dapat menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam rangka memperkuat kelangsungan bisnis jangka panjang.

The Company continues to strengthen its position in the hospitality business operated by PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) as a subsidiary that develops the PrimeBiz hotel in the Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) located in Rungkut, Surabaya. In 2019, the company conducted various strategic policies to encourage the growth of the hotel business, by improving the facilities of the PrimeBiz hotel with the optimum development of SIER that has become one of the largest industrial estates in East Java. The Company's commitment to encouraging the growth of hotel business, proven by the high commitment to improve customer satisfaction and to create added values for stakeholders by focusing on the Prudence Principle in order to ensure the long-term business continuity.



KILAS KINERJA 2020

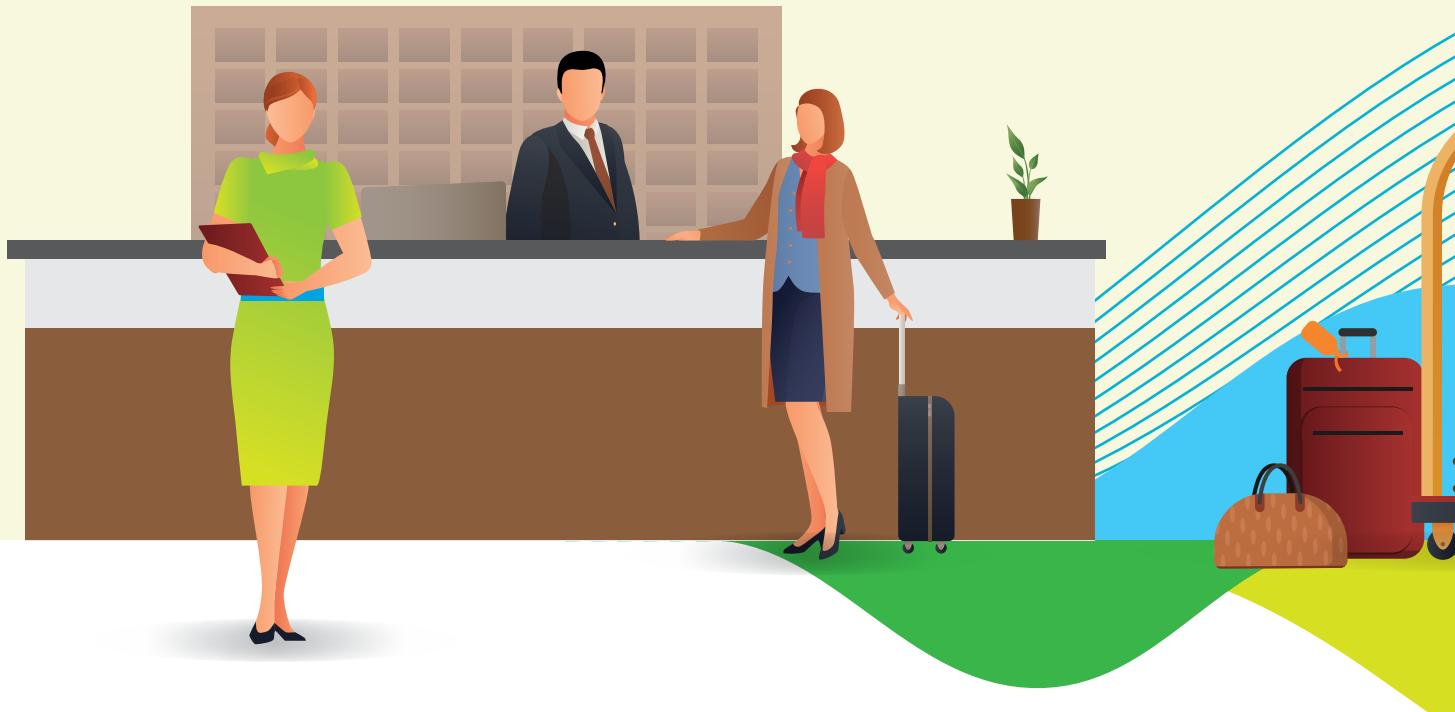
PEFORMANCE HIGHLIGHTS 2020

ASET
Assets

Menurun/Decreased by

4,5%

4.5% ↓



TINGKAT HUNIAN HOTEL
Hotel Occupancy Rate

Menurun/Decreased by

34,4%

34.4% ↓



JEJAK LANGKAH MILESTONES

1973

Perseroan didirikan dengan nama PT Singer Industries Indonesia Ltd., berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dengan bidang usaha manufaktur dan perdagangan mesin jahit dengan merek "SINGER".

The Company was established under the name, PT Singer Industries Indonesia Ltd., pursuant to the a Notarial Act No. 52 dated 21 July 1973, with scope of business including manufacturing and trading of a sewing machine brand, "SINGER".

1983

Perseroan mengubah nama menjadi PT Regnis Indonesia dan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum saham perdana berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983 tertanggal 21 November 1983, sebanyak 523.500 saham.

The Company changed its name into PT Regnis Indonesia, and became a publicly listed company by releasing 523,500 shares in an initial public offering, which was executed based on Decision Letter of Chairperson of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983 dated 21 November 1983.

2009

- Saham Perseroan dihapus dari BEI efektif per 1 Desember 2009 berdasarkan Surat Pengumuman No. 1 Peng-00003/BEI.PPJ/11-2009 tanggal 30 November 2009 dengan pertimbangan bahwa BEI masih meragukan kelangsungan usaha Perseroan dan kinerja Perseroan belum menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai.
- Perseroan mengubah nama kembali menjadi PT Singleterra Tbk serta mengubah kegiatan usaha utamanya menjadi di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (*bandwidth*).
- *The Company's shares were delisted from Indonesia Stock Exchange as of December 1st, 2009, following the issuance of Announcement Letter No. 1 Peng-00003/BEI.PPJ/11-2009 dated November 30th, 2009 which confirmed IDX's concern on the business continuity of the Company as the Company's performance did not yet indicate the expected recovery.*
- *The Company again changed its name into PT Singleterra Tbk and changed the focus of business into business consulting and bandwidth management.*

1997

Perseroan mengubah nama menjadi PT Singer Industries Indonesia Tbk.

The Company changed its name into PT Singer Industries Indonesia Tbk.



2017

9 Maret/March

Polaris Investment Limited masuk sebagai Pengendali baru Perseroan.
Polaris Investment Limited became the new Controlling Shareholder of the Company.

29 Mei/May

Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham.
The Company executed a stock split.

11 Oktober/October

- Peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula sejumlah 79.717.070 saham menjadi sejumlah 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
The Company added the authorized capital from initially at 79,717,070 shares to 5,000,000,000 shares with nominal value at Rp100 per share.
- Perubahan kegiatan usaha utama Perseroan dari bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (*bandwidth*) menjadi bidang investasi, jasa dan perdagangan.*
The Company changed its business focus from business consulting and bandwidth management to investment, service and trading.

15 November/November

- Pelaksanaan PMTHMETD dengan menerbitkan 1.500.000.000 saham dengan harga penawaran Rp100 sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat semula 79.717.070 saham menjadi 1.579.717.070 saham.
The Company executed a Private Placement, that was to issue shares without Pre-Emptive Rights in an amount of 1,500,000,000 shares at offering price of Rp100, thus increasing the issued and paid-up capital of the Company from previously at 79,717,070 shares to 1,579,717,070 shares.
- Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd masuk sebagai Pengendali baru Perseroan.
Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd became the new Controlling Shareholder of the Company.

13 Desember/December

Perseroan mengakuisisi 99,92% saham STMC, perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata dengan menjalankan usaha di bidang penyediaan akomodasi berupa pelayanan penginapan. STMC sebelumnya adalah pemilik dari PrimeBiz Hotel yang berlokasi di daerah Gayungan, Kota Surabaya.
The Company acquired 99.92% shares of STMC, which operated hospitality business, namely the hotel accommodation service. STMC was initially the owner of PrimeBiz Hotel, located at Gayungan, Surabaya City.

2018

Pengangkatan Ibu Jenny sebagai anggota Komite Audit baru untuk menggantikan Bapak Franky yang mengundurkan diri pada Juli 2018.

Mrs. Jenny was appointed as the new member of Audit Committee to replace Mr. Franky, who resigned in July 2018.

2019

Pengangkatan Bapak Hardjo Subroto Lilik sebagai Direktur Utama menggantikan Bapak Abraham George Pattikawa dan pengangkatan Bapak Yohanes Edmond Budiman sebagai Direktur menggantikan Bapak Ronny Alexander Waliry.

Mr. Hardjo Subroto Lilik was appointed as the President Director to replace Mr. Abraham George Pattikawa and Mr. Yohanes Edmond Budiman was appointed as Director to replace Mr. Ronny Alexander Waliry.

2020

Pengangkatan kembali Pengurus Perseroan yang disetujui pada RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2020

GMS which took place on August 14, 2020, agreed to re-appoint the management of the Company to serve for the next period.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

Tentang Laporan Tahunan 2020 <i>About the 2020 Annual Report</i>	
Sanggaran dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>	
Tentang Tema Laporan Tahunan 2020 <i>About the Theme of Annual Report 2020</i>	
Kesinambungan Tema <i>Continuance of Themes</i>	
Kilas Kinerja 2020 <i>Performance Highlights 2020</i>	
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	

Ikhtisar Kinerja Utama Key Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan <i>Financial Highlights</i>	16
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Graph of Major Financial Data Highlights</i>	18
Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	20
Aksi Korporasi <i>Corporation Actions</i>	20
Peristiwa Penting <i>Events Highlight</i>	21

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	28
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	32
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Singleterra Tbk <i>Responsibility Statement of Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 Annual Report of PT Singleterra Tbk</i>	39

Profil Perusahaan Company Profile

Data Perusahaan <i>Corporate Data</i>	40
Sekilas Perseroan <i>The Company in Brief</i>	41
Kegiatan Usaha Perusahaan <i>Businesses</i>	42
Produk dan/atau Layanan <i>Product and/or Services</i>	42
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	45

Keanggotaan di Asosiasi <i>Membership in Association</i>	45
Perubahan Signifikan di Tahun Buku <i>Significant Changes in the Financial Year</i>	45
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	46
Visi, Misi Dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>	48
Komitmen Kami <i>Our Commitment</i>	49
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	50
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	52
Informasi Pemegang Saham <i>Shareholder Information</i>	54
Struktur Grup <i>Group Structure</i>	56
Tentang Pemegang Saham Pengendali <i>About the Controlling Shareholder</i>	56
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	57
Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions & Professions</i>	58
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	59
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	61
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Tinjauan Makroekonomi <i>Macroeconomy Overview</i>	64
Tinjauan Industri Pariwisata <i>Hospitality Industry Overview</i>	66
Tinjauan Kinerja Perseroan per Segmen Usaha <i>Business Segment Overview</i>	67
Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan <i>Information Reporting Standard and Compliance with Financial Accounting Standards</i>	68
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	69
Laporan Laba Rugi Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Profit and Loss</i>	70
Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flow</i>	72
Rasio Kinerja, Operasional, Pertumbuhan, Likuidasi dan Solvabilitas <i>Performance, Operational, Growth, Liquidity and Solvency Ratios</i>	73
Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan <i>Management Policy on Capital Structure</i>	75
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Investment in Capital Goods</i>	75
Investasi Barang Modal <i>Investment in Capital Goods</i>	75
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 serta Taget Anggaran 2021 <i>Comparison Between the Target and Realization of the 2020 Budgets and Budget of 2021</i>	76

Proyeksi Anggaran 2021 <i>Budget of 2021</i>	76	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	100
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Facts and Information Post-Accounting Date</i>	76	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	104
Prospek Bisnis dan Risiko Usaha <i>Business Prospect and Risks</i>	77	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	107
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	79	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	107
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	80	Pengendalian Internal <i>Internal Control</i>	109
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Fund from Public Offering</i>	81	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	109
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investments, Expansions, Divestment, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring</i>	81	Perkara Penting <i>Significant Cases</i>	110
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi <i>Information on Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties</i>	81	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>	111
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan <i>Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company</i>	82	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	111
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan <i>Changes in Accounting Policy and the Impacts on the Company</i>	82	Sanksi dan Sosialisasi <i>Sanctions and Socialization</i>	113
		Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	114
		Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP) <i>Managemen and Employee Stock Option Program (MESOP)</i>	114
		Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) <i>Whistleblowing System</i>	114
		Akses Informasi <i>Access to Information</i>	115
		Penerapan Pedoman Tata Kelola <i>Implementation of Guideline to Good Governance</i>	115

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Implementasi Prinsip-Prinsip GCG <i>Implementasian of GCG Principles</i>	87
Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>	88
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	89
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	93
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	94
Direksi <i>Board of Directors</i>	95
Rapat Direksi dan Dewan Komisaris <i>Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners</i>	97
Penilaian Terhadap Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Assessment on Performance of Committees Supporting the Board of Commissioners</i>	98
Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Training for Board of Commissioners and Board of Directors</i>	98
Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Determining Remunerations for Board of Commissioners and Board of Directors</i>	98
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment on Performance of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	99

Bisnis Berkelanjutan Sustainability Business

Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i>	118
Pendekatan Manajemen Terhadap Prinsip-prinsip Keberlanjutan <i>Management Approach to Sustainability Principles</i>	122

Cross Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi Silang Terhadap POJK 51 POJK 51 Cross Reference

Laporan Keuangan Financial Report

01



IKHTISAR KINERJA UTAMA Key Performance Highlights



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

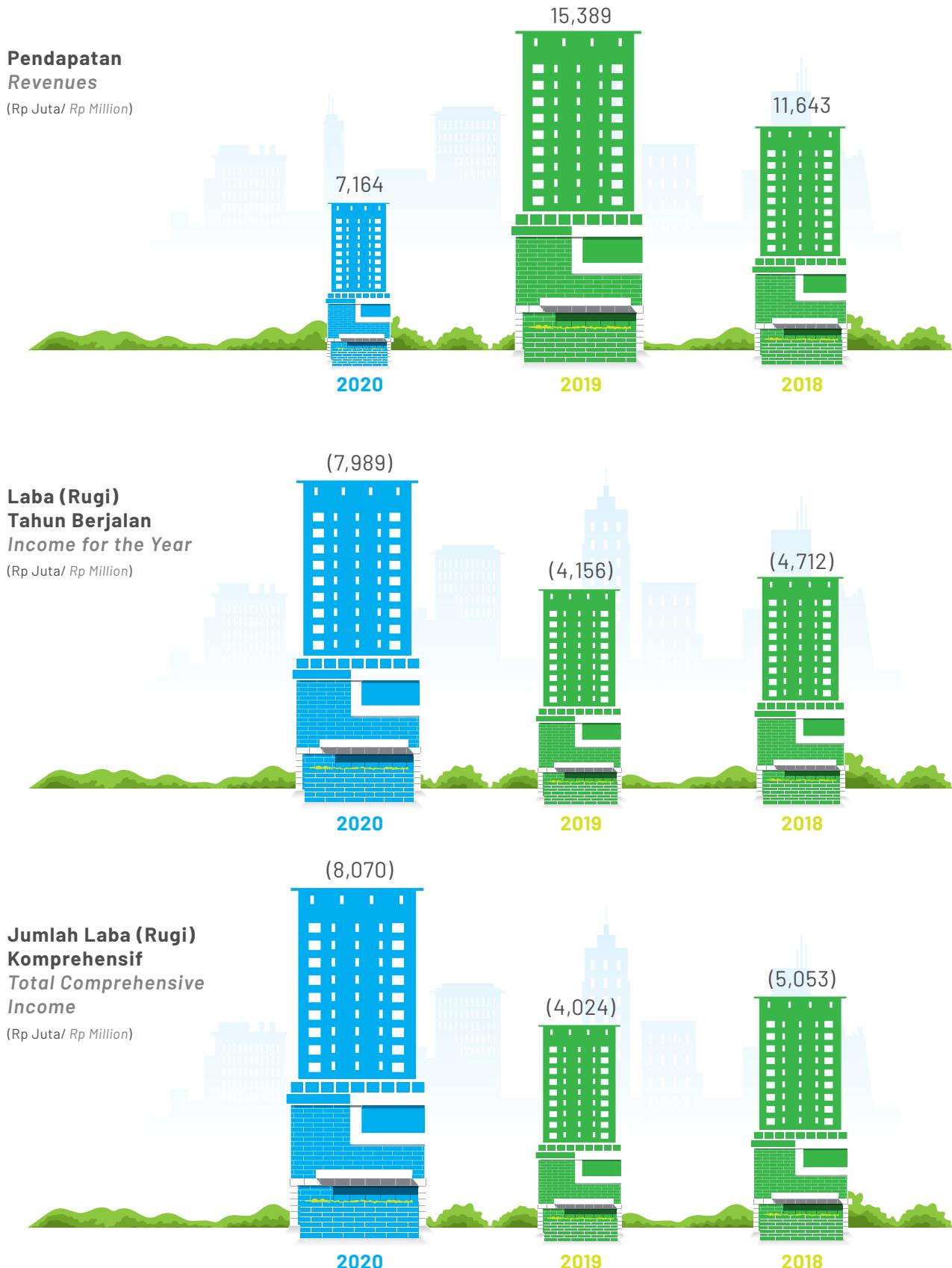
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Deskripsi (dalam Rupiah penuh)	2020	2019	2018	Description (full in Rupiah)
LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN/STATEMENTS OF CONSOLIDATED PROFIT (LOSS)				
Pendapatan	7.164.953.703	15.389.050.476	11.642.559.249	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(9.813.225.822)	(12.719.126.351)	(9.872.979.247)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	(2.648.272.119)	2.669.924.125	1.769.580.002	Gross Profit (Loss)
Rugi Sebelum Manfaat Pajak				Loss Before Income
Penghasilan - Bersih	(9.485.723.296)	(6.197.250.764)	(6.185.695.594)	Tax - Net
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(7.989.854.146)	(4.156.175.910)	(4.711.671.636)	Net Loss for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi)				Total Comprehensive
Komprehensif Lain - Bersih	(80.547.213)	131.197.380	(341.735.438)	Income - Net
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(8.070.401.359)	(4.024.978.530)	(5.053.407.074)	Total Comprehensive Income
Rugi Bersih yang Dapat				Net Loss
Diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(7.983.332.204)	(4.020.561.492)	(4.707.479.017)	Holding Company
Kepentingan Non-Pengendali	(6.521.942)	(4.469.026)	(4.192.619)	Non-Controlling Interest
Rugi bersih komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(8.063.843.031)	(4.020.561.492)	(5.049.499.878)	Holding Company
Kepentingan Non-Pengendali	(6.558.328)	(4.417.038)	(3.907.196)	Non-controlling Interest
Rugi per saham dasar yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	(5,05)	(2,63)	(2,98)	Basic loss per share attributable to the owner of the parent entity:
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION				
Aset Lancar	55.783.146.628	56.152.540.367	56.201.406.220	Current Assets
Aset Tidak Lancar	94.178.948.767	100.823.658.796	107.192.771.688	Non-Current Assets
Jumlah Aset	149.962.095.395	156.976.199.163	163.394.177.908	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.533.968.297	5.901.710.519	6.109.004.884	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16.527.611.447	15.103.571.634	17.289.277.484	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	22.061.579.744	21.005.282.153	23.398.282.368	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	127.900.515.651	135.970.917.010	139.995.895.540	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	149.962.095.395	156.976.199.163	163.394.177.908	Total Liabilities and Equity

Deskripsi (dalam Rupiah penuh)	2020	2019	2018	Description (full in Rupiah)
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENTS OF CASH FLOW				
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(3.449.588.538)	(1.295.979.271)	(8.856.340.324)	Net Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	3.459.178.375	(77.959.491)	(7.390.914.208)	Net Cash Flow from (for) Investment Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	620.859.231	(1.800.569.452)	(31.366.520.364)	Net Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	630.449.068	(3.174.508.214)	(47.613.774.896)	Net Change in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara				Beginning of Year Cash and Cash Equivalents
Kas Awal Tahun	13.199.662.141	16.374.170.355	63.987.945.251	
Kas dan Setara				End of Year Cash and Cash Equivalents
Kas Akhir Periode	13.830.111.209	13.199.662.141	16.374.170.355	
RASIO-RASIO KEUANGAN/FINANCIAL RATIOS				
Rasio Lancar	10,08x	9,51x	9,20x	Current Ratio
Rasio Labilitas Terhadap Total Aset	0,15x	0,13x	0,14x	Debt Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,17x	0,15x	0,17x	Debt-to Equity Ratio

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

GRAPH OF MAJOR FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS





IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Informasi Saham

Share Information

Pencatatan saham Perseroan dilakukan pada tanggal 12 November 1983 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun pada tahun 2009, saham Perseroan dihapus dari bursa menyusul diterbitkannya Surat Pengumuman Penghapusan Pencatatan Efek tanggal 30 November 2009. Atas hal tersebut, Perseroan tidak dapat lagi mengungkapkan informasi mengenai jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah serta harga saham pada saat pembukaan dan penutupan juga volume perdagangan saham.

The Company officially listed its shares on Indonesia Stock Exchange on November 12th, 1983. Yet in 2009, the Company's shares were delisted following the issuance of Announcement Letter concerning the Share Delisting on November 30th, 2009. Therefore, the Company has ever since not issued its stock performance, including the number of outstanding shares, total market capitalization, the highest and lowest stock prices, the opening and closing prices and the trading volume.

Informasi Penerbitan Obligasi atau Efek Lainnya

Information about the Bond or Other Securities

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi, sukuk ataupun obligasi konversi sehingga Perseroan tidak ada memiliki informasi terkait hal tersebut yang dapat diungkapkan ke publik.

Through end of 2020, the Company has not yet issued bonds, sharia bonds, or other convertible bonds. Therefore, the Company could not disclose any of the information to the public.

AKSI KORPORASI

CORPORATION ACTIONS

Pada 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi maupun perubahan struktur organisasi yang signifikan terhadap perusahaan.

In 2020, the Company did not execute any corporate actions as well as significant changes to the organizational structure of the company.



PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

Januari/January

Hari Gerakan Bersihkan Lingkungan Let's Clean Day



Pada tanggal 10 Januari 2020, PrimeBiz Hotel Surabaya menyelenggarakan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan area hotel. Kegiatan ini diikuti oleh segenap karyawan PrimeBiz Hotel Surabaya.

On January 10th, 2020, PrimeBiz Hotel Surabaya did a community service by cleaning the entire hotel area. The activity took participation from all employees of PrimeBiz Hotel Surabaya.

Pelatihan Pemadaman Kebakaran Training Fire Brigade



PrimeBiz Hotel Surabaya pada tanggal 17 Januari 2020 mengadakan pelatihan pemadaman api (fire brigade) kepada perwakilan karyawan dari setiap departemen. Pelatihan tersebut ditujukan untuk meningkatkan kesiapan karyawan dalam menghadapi situasi darurat.

PrimeBiz Hotel Surabaya on January 17th, 2020, organized fire brigade training to representatives of each hotel department. The training aimed at increasing employee awareness of emergency situation.

Februari/February

Peluncuran dan Lomba Nasi Goreng Jancuk The Launch and Competition of Nasi Goreng Jancuk



H-Resto PrimeBiz Hotel Surabaya meluncurkan menu promo Nasi Goreng Jancuk pada tanggal 14 Februari 2020. Dihadiri oleh tamu dari segmen korporat dan rekan-rekan media, acara ini dibuka oleh sambutan dari General Manager PrimeBiz Hotel Surabaya Yusak Anshori, lalu diikuti dengan acara live cooking Nasi Goreng Jancuk dan lomba makan Nasi Goreng Jancuk.

H-Resto of PrimeBiz Hotel Surabaya launched a new menu called Nasi Goreng Jancuk on February 14th, 2020. Attended by guests from corporate segments and media partners, the event was opened with a warm greeting from General Manager of PrimeBiz Hotel Surabaya Yusak Anshori, and then followed by a live cooking of Nasi Goreng Jancuk and Nasi Goreng Jancuk eating competition.

Maret/March

Donasi untuk GNOTA

Donation for GNOTA



Pada tanggal 3 Maret 2020, PrimeBiz Hotel Surabaya memberikan promo harga kamar khusus sebagai bentuk kepeduliannya terhadap penyelenggaraan pendidikan dasar. Dari penjualan promo tersebut, PrimeBiz Hotel Surabaya menyumbangkan sebesar Rp10.000 kepada Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA). Penyerahan donasi itu dilakukan oleh General Manager PrimeBiz Hotel Surabaya Yusak Anshori di PrimeBiz Tegal.

On March 3rd, 2020, PrimeBiz Hotel Surabaya launched a special room promotion as part of its participation for supporting elementary school program. The PrimeBiz Hotel Surabaya donated an amount of Rp10,000 from every revenue derived from the room promo sales to Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA). PrimeBiz Hotel Surabaya General Manager Yusak Anshori handed over the donation himself at PrimeBiz Tegal.

Peninjauan Sertifikasi Surveillance

Surveillance Visit



PrimeBiz Hotel Surabaya menerima tim peninjau Surveillance dari Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata PT Megah Tritunggal Mulia pada tanggal 6 Maret 2020. Hasil peninjauan tersebut menunjukkan bahwa PrimeBiz Hotel Surabaya berhasil mempertahankan sertifikasi hotel bintang 4. Lembaga tersebut juga memberikan masukan terhadap PrimeBiz Hotel Surabaya agar dapat memberikan pelayanan terbaik bagi para tamu.

PrimeBiz Hotel Surabaya welcomed the Surveillance team from a Hospitality Service Certification Agency, PT Megah Tritunggal Mulia, on March 6th, 2020. The Surveillance results showed that PrimeBiz Hotel Surabaya succeeded to maintain its 4-rated hotel certification. The agency also gave inputs and recommendations for PrimeBiz Hotel Surabaya to help it deliver better service to the hotel guests.

Maret/March

PrimeBiz Hotel Surabaya Staff Gathering

PrimeBiz Hotel Surabaya's Staff Gathering



PrimeBiz Hotel Surabaya pada tanggal 16 Maret 2020 menyelenggarakan Staff Gathering. Acara yang dipersiapkan oleh Departemen Front Office dan Housekeeping ini diisi oleh sambutan dari General Manager, yang diikuti oleh penampilan dari Departemen Front Office dan Housekeeping. Puncak acara gathering ini adalah pemberian penghargaan "Employee of the Year 2019", yang diserahkan kepada Fathur Dumairi dari Departemen Housekeeping dan penghargaan "Employee of the Quarter I" yang diserahkan kepada Sulaiman dari Departemen Food & Beverage Product.

On March 16th, 2020, PrimeBiz Hotel Surabaya held a Staff Gathering. Organized by Front Office and Housekeeping staffs, the event was opened with a warm greeting from Hotel General Manager, and then followed by a series of performances from Front Office and Housekeeping staffs. The peak of the gathering event was the presentation of "Employee of the Year 2019" award to Fathur Dumairi of Housekeeping and "Employee of the Quarter I" award to Sulaiman from Food & Beverage Product.

Penyelenggaraan Kegiatan Sosial bagi Lingkungan Sekitar

Social Community Service



Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan sekitar, pada bulan Maret 2020 PrimeBiz Hotel Surabaya melakukan sejumlah kegiatan, antara lain perbaikan lampu jalan di perumahan sekitar hotel dan pembersihan gorong-gorong yang ada di sekitar hotel.

As part of the hotel's corporate social responsibility, PrimeBiz Hotel Surabaya in March 2020 had a series of community services, among which were replacing the street lamps in the residential area and clean the water tunnels next to hotel.

Agustus/August

Perayaan HUT-3 PrimeBiz Hotel Surabaya The 3rd Anniversary of PrimeBiz Hotel Surabaya



Pada tanggal 21 Agustus 2020, PrimeBiz Hotel Surabaya memperingati hari jadi ke-3 dengan melakukan syukuran berupa pemotongan tumpeng dan makan bersama karyawan. Acara perayaan ulang tahun ini dilakukan secara sederhana mengingat situasi pandemi Covid-19 dan hanya dihadiri oleh kalangan internal hotel.

On August 21st, 2020, PrimeBiz Hotel Surabaya celebrated its 3rd anniversary. The anniversary day was celebrated by slicing the tumpeng by the management and staffs. It was a very modest celebration with internal participation only as it was celebrated during the Covid-19 pandemic.

Penyelenggaraan Syukuran Suro & Maulid Nabi Syukuran Suro & Maulid Nabi Celebration Events

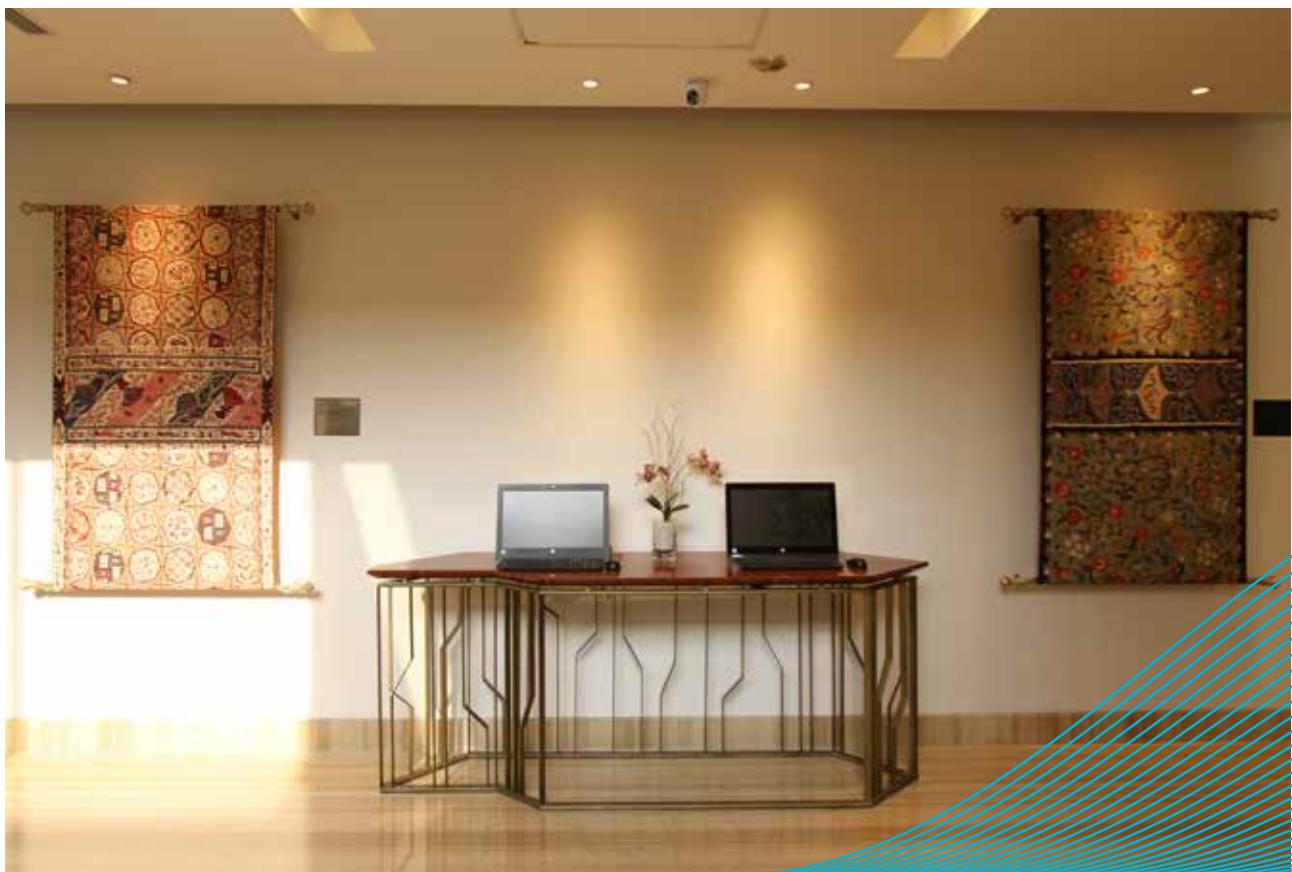


PrimeBiz Hotel Surabaya menyelenggarakan acara syukuran Suro pada tanggal 19 Agustus 2020 dan syukuran Maulid Nabi pada tanggal 31 Oktober 2020 sebagai bagian tradisi yang selalu dilakukan. Acara yang dilaksanakan secara sederhana ini dihadiri oleh karyawan PrimeBiz Hotel Surabaya.

PrimeBiz Hotel Surabaya celebrated Syukuran Suro on August 19th, 2020 and Maulid Nabi on October 31st, 2020. These events were actually traditional events of the hotel and were celebrated in such modest way by PrimeBiz Hotel Surabaya staffs.



02



LAPORAN MANAJEMEN Management Report



LAPORAN KOMISARIS UTAMA BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



**KINERJA DIREKSI YANG OPTIMAL JUGA
SEKALIGUS MEMBUKTIKAN EFEKTIVITAS
PEMBERIAN NASIHAT SERTA KEGIATAN
PENGAWASAN YANG DEWAN KOMISARIS
LAKUKAN SEPANJANG TAHUN 2020.**

Optimum performance of Boars of Directors also proves effective oversight and advising activities of Board of Commissioners in 2020.

WAHYUDIN S. HUT

**Komisaris Utama
President Commissioner**

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Izinkan kami, Dewan Komisaris, mengawali Laporan Tahunan 2020 ini dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terpenuhinya seluruh tugas dan tanggung jawab pengawasan kami serta pemberian nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mana masing-masing komite telah bekerja secara efektif, independen dan bertanggung jawab sebagaimana terlihat dari laporan kegiatan dan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan telah menunjukkan kinerja yang optimal. Di tengah tantangan bisnis yang besar dengan adanya pandemi Covid-19, Direksi telah mengambil langkah yang tepat dengan memberikan arahan kepada manajemen PrimeBiz Hotel Surabaya agar melakukan sejumlah penyesuaian pada layanan hotel sesuai dengan standar protokol kesehatan yang direkomendasikan.

Strategi tersebut terbukti tepat dalam rangka membangun kembali kepercayaan para tamu kepada layanan PrimeBiz Hotel Surabaya, yang mana selama pandemi, tamu hotel tentunya menuntut adanya penerapan protokol kesehatan yang tepat demi kenyamanan dan keselamatan mereka selama menginap. Oleh karenanya, seiring pelonggaran kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), maka kebijakan tersebut mampu memperbaiki kinerja Perseroan yang sempat melemah di semester I/2020 dan mulai menunjukkan perbaikan pada paruh kedua di tahun 2020, sebagaimana diindikasikan dari meningkatnya jumlah tamu yang menginap ataupun melakukan pertemuan di PrimeBiz Hotel Surabaya.

PENGAWASAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi yang optimal ini juga sekaligus membuktikan efektivitas pemberian nasihat serta kegiatan pengawasan yang Dewan Komisaris lakukan sepanjang tahun 2020. Direksi telah memberikan pemaparan yang lengkap mengenai peluang maupun tantangan yang dihadapi Perseroan dan ditanggapi oleh Dewan Komisaris dengan memberikan nasihat dan arahan guna mempertahankan kinerja perusahaan sesuai ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS,

Please allow us, Board of Commissioners, to begin the 2020 Annual Report by sending our deepest gratitude to God the Almighty for the fulfilment of our duty and responsibilities to oversee and give advice to Board of Directors about the management of the Company.

In overseeing the business management of the Company, Board of Commissioners was assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, which each has performed their duties in effective, independent and responsible manners as indicated from their reports and recommendations presented to improve quality of good corporate governance implementation within the Company.

OVERVIEW OF STRATEGY IMPLEMENTATION

Board of Commissioners saw that Board of Directors had demonstrated optimum performance. As the business faced a huge challenge from the Covid-19 pandemic, Board of Directors has taken smart strategies by advising the management of PrimeBiz Hotel Surabaya to take some adjustments to the hotel services according to the recommended health protocol standards.

Such strategy proved to be effective to regain trust from the customers in PrimeBiz Hotel Surabaya' services, who due to pandemic situation, insisted on best health protocol implemented within the hotel area during their stay. Therefore, as the Government eased the Large-Scale Social Limitations policy, the policy indeed helped the Company to improve the performance that once weakened in first half of 2020 and started to pick up in the second half of 2020, as indicated from the increasing number of guests that stayed or held meetings at PrimeBiz Hotel Surabaya.

OVERVIEW OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The good performance of Board of Directors somehow proved the effective performance of Board of Commissioners in giving advice and doing oversight activities in the course of 2020. Board of Directors has submitted a complete presentation about the prospect and challenges the Company had to deal with, which already obtained feedback from Board of Commissioners in the forms of advice and business directions aimed at sustaining the company's performance as the expectation of shareholders and other stakeholders.

PANDANGAN ATAS PELUANG DAN TANTANGAN DI TAHUN 2020

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan. Kebijakan pemerintah untuk menerapkan PSBB sebagai salah satu upaya memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di satu sisi telah berdampak besar bagi laju perekonomian nasional. Dikarenakan terbatasnya mobilitas orang maupun arus barang, maka perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan minus pada tahun 2020.

Kondisi ini sebenarnya tidak hanya terjadi di Indonesia saja, tapi juga di seluruh dunia mengingat pandemi ini terjadi secara global. Oleh karenanya, situasi ini memberikan dampak yang signifikan terutama bagi sektor pariwisata, yang mengandalkan mobilitas orang sebagai salah satu katalisatornya.

Bagi Perseroan melalui anak usahanya yang menjalankan bisnis perhotelan, pandemi Covid-19 tentunya menciptakan risiko tersendiri. Meskipun Perseroan telah melakukan sejumlah penyesuaian layanan sesuai dengan rekomendasi protokol kesehatan yang ketat, Perseroan menutup tahun 2020 dengan tingkat hunian hotel yang menurun dari 52,0% pada tahun 2019 menjadi 34,4% di tahun 2020. Sejalan dengan penurunan jumlah tamu yang menginap ataupun mengadakan pertemuan atau *function* di PrimeBiz Hotel Surabaya, maka hal itu berdampak pada penurunan pendapatan kamar dan penjualan makanan dan minuman serta pendapatan dari fasilitas penunjang lainnya, yakni tercatat sebesar 53,4% atau setara Rp8.225.096.773 dibandingkan tahun 2019.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2021, dunia usaha tentunya menaruh harapan besar pada komitmen pemerintah untuk memulihkan kondisi perekonomian. Meskipun pandemi Covid-19 masih membayangi langkah pemerintah tersebut, keberadaan vaksin diharapkan dapat membangun lagi kepercayaan masyarakat untuk kembali beraktivitas seperti biasa.

Dari sektor pariwisata, Dewan Komisaris juga berharap adanya komitmen yang kuat dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk menjadikan tahun 2021 sebagai tahun kebangkitan pariwisata nasional. Terkait hal itu, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi dapat memanfaatkan peluang tersebut sebaik-baiknya dengan fokus menggarap potensi tamu *Online Travel Agent (OTA)*, *Government*, *FIT* serta pasar *meeting, incentive, conference and exhibition (MICE)* mengingat lokasi hotel yang strategis dan dekat dengan pusat bisnis dan kantor pemerintahan.

Direksi juga harus tetap mencermati perubahan kebijakan pemerintah terkait cara berwisata di era *New Normal*, salah satunya dengan menjadikan aspek kesehatan dan kenyamanan sebagai budaya baru yang harus senantiasa diterapkan oleh manajemen hotel agar para tamu berminat menginap atau mengadakan pertemuan kembali di PrimeBiz Hotel Surabaya.

OVERVIEW OF THE BUSINESS OPPORTUNITIES AND CHALLENGES THROUGH THE YEAR OF 2020

The year of 2020 is a year full of challenges. Government's decision to apply a large-scale social limitation as an effort to break the Covid-19 virus spreading chain however brought adverse impacts to the national economy. Due to limited mobility of people and distribution of goods, then the Indonesian economy fell into recession in the course of 2020.

Yet, the pandemic situation did not happen in Indonesia only, but it was a global pandemic. Therefore, the tourism industry was the most severely hit sector by the pandemic as the sector relied upon mobility of people as the catalyst.

For the Company whose subsidiary engages in the hospitality business, Covid-19 pandemic has posed a certain risk to the Company. Although some adjustments took place in regards to the strict health protocol and hotel occupancy rate was down to 34.4% in 2020 from initially 52.0% in 2019, the Company did not have intention to close the business in 2020. The condition when the number of guests staying or holding meetings or function at PrimeBiz Hotel Surabaya shrunk, indeed had adverse impacts on revenues from rooms and sales of food and beverages, as well as revenues from other supporting facilities, which fell by 53.4% or equal to Rp8,225,096,773, compared to that of 2019.

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

Entering the year of 2021, the business world expects that the government will be committed to realizing economic recovery. Although the risk of Covid-19 pandemic still lingers, the vaccine distribution is the only hope that can rebuild trust among the people to revive their activities.

From tourism point of view, Board of Commissioners expects that there will be a strong commitment from Ministry of Tourism and Creative Economy to welcome the year of 2021 to be the year of national tourism revival. Board of Commissioners therefore suggests Board of Directors to be able to optimize the opportunities by focusing on the potential of guests from Online Travel Agent (OTA), Government Institutions, or FITs while developing meeting, incentive, conference and exhibition (MICE) due to the hotel's strategic location that is near to business center and government offices.

Board of Directors also needs to consistently review the changes in regulations particularly relating to travelling in New Normal era. One of the provisions is to put health and comfort as a new culture that shall be consistently applied by the hotel management in order to encourage more guests to come to stay or hold function at PrimeBiz Hotel Surabaya.

PANDANGAN TERHADAP PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Di tengah upaya untuk meningkatkan kinerja operasional maupun finansial perusahaan, Dewan Komisaris juga melihat Direksi telah mengupayakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan sebaik-baiknya. Direksi telah menunjukkan upaya untuk menjadikan penerapan tata kelola perusahaan sebagai salah satu indikator untuk mempertahankan daya saing perusahaan di samping juga untuk mendukung terpenuhinya seluruh aspek regulasi dalam menjalankan kegiatan operasional, proses pelaporan keuangan dan kepatuhan perusahaan. Hal ini salah satunya diukur dari kemampuan PrimeBiz Hotel Surabaya untuk mempertahankan sertifikasi bintang 4, di mana hal itu sekaligus menunjukkan kualitas atas produk dan layanan yang ditawarkan oleh PrimeBiz Hotel Surabaya.

Pencapaian ini tentunya tidak terlepas dari komunikasi yang terjalin baik antara Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2020. Dewan Komisaris telah bekerja secara aktif mengawasi dan memberikan saran atas berbagai aspek pengelolaan perusahaan kepada Direksi, termasuk dalam kaitannya dengan pemenuhan target usaha serta manajemen resiko.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Per tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Kepercayaan ini menjadi motivasi tersendiri bagi kami untuk meningkatkan kegiatan pengawasan terhadap Perseroan dan memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan di tahun mendatang.

PENUTUP

Menutup sambutan ini, Dewan Komisaris Perseroan ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran manajemen dan staf PrimeBiz Hotel Surabaya atas dedikasi dan dukungannya terhadap penyediaan layanan yang baik selama tahun 2020. Kinerja ini tentunya adalah wujud sinergi yang baik antara tim manajemen dan karyawan PrimeBiz Hotel Surabaya dan Perseroan yang perlu dipertahankan ke depannya agar Perseroan mampu mengoptimalkan peluang bisnis yang ada di tahun mendatang.

OVERVIEW OVER THE IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE PRINCIPLES

As we are encouraged to boost both operational and financial performance, Board of commissioners has seen the Board of Directors to demonstrate efforts to carry out the principles of good corporate governance well. Board of Directors also applies the good corporate governance as one indicator in sustaining its business competitiveness and ensuring the Company's regulatory compliance across aspects of operation, finance and compliance. This is measured from the PrimeBiz Hotel Surabaya's success for being able to maintain the four-star rating certification, which also represents quality of products and services of PrimeBiz Hotel Surabaya.

Such achievement indeed showed good communication between Board of Commissioners and Board of Directors during 2020. Board of Commissioners was very active in doing oversight activities and advising the Board of Directors about management of the Company, including relating to the target achievements and risk management.

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31st, 2020, composition of Board of Commissioners of the Company did not change. It represented trust in us, which also gave motivation to us to improve the quality of our oversight performance and to positively contribute to improved quality of the Company's good corporate governance implementation in the coming year.

CLOSING

To conclude, Board of Commissioners of the Company would like to extend our appreciation to the entire management and staffs of PrimeBiz Hotel Surabaya for being dedicated and supportive in the delivery of best services in 2020. Our performance in that year was a result of good synergy and teamwork between management and staffs of PrimeBiz Hotel Surabaya and of the Company, which shall be carried onto the future in order to pave way for the Company to be able to optimize the business opportunities in the coming years.

Hormat kami,
Sincerely yours,

WAHYUDIN S. HUT
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT



**KOMITMEN YANG KUAT UNTUK
MENJAGA KUALITAS PRODUK DAN
LAYANAN HOTEL YANG DIDUKUNG OLEH
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
YANG DIREKOMENDASIKAN PADA
AKHIRNYA MAMPU MEMPERBAIKI
KINERJA PERSEROAN.**

Strong commitment to maintain product and service quality of the Hotel supported by tight implementation of health protocol helps improve performance.

**HARDJO
SUBROTO LILIK**

**Direktur Utama
President Director**

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Tahun 2020 telah berhasil kita lewati. Namun demikian, tahun ini meninggalkan catatan tersendiri bagi Perseroan, di mana kinerja Perseroan secara umum terimbas oleh situasi bisnis yang melemah seiring dengan berlangsungnya pandemi Covid-19 hampir sepanjang tahun.

PANDANGAN TERHADAP KONDISI MAKROEKONOMI

Secara umum, makro ekonomi Indonesia pada tahun 2020 menghadapi situasi yang sulit menyusul terjadinya pandemi Covid-19. Pandemi yang berlangsung sejak awal tahun ini telah mengakibatkan perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan minus. Kementerian Keuangan Republik Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia akan mengalami pertumbuhan kontraksi sebesar 2,2%. Kontraksi ekonomi ini antara lain dipicu oleh kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh sejumlah kepala wilayah di Indonesia sehingga berdampak pada penurunan mobilitas orang dan arus barang.

Penerapan kebijakan PSBB ini juga terjadi di wilayah Kota Surabaya, Jawa Timur, sehingga mengakibatkan penurunan permintaan terhadap layanan perhotelan yang merupakan bisnis inti yang dikelola anak perusahaan Perseroan. Oleh karenanya, kinerja PrimeBiz Hotel Surabaya mengalami penurunan signifikan pada paruh pertama tahun 2020.

IMPLEMENTASI STRATEGI DI TAHUN 2020

Meskipun PrimeBiz Hotel Surabaya tidak mengalami penutupan layanan, namun kondisi tersebut menuntut pihak manajemen hotel untuk mengambil langkah-langkah efisiensi yang diperlukan tanpa mengurangi kualitas produk maupun layanan dari PrimeBiz Hotel Surabaya sendiri.

Direksi dalam hal ini telah memberikan masukan dan arahan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen PrimeBiz Hotel Surabaya, yakni untuk melakukan berbagai penyesuaian layanan agar mampu mempertahankan permintaan tamu terhadap layanan. Penyesuaian layanan ini yang dimaksud adalah dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat mulai dari layanan di area check-in di lobi hotel hingga layanan kamar dan ruang pertemuan serta restoran. Penerapan protokol kesehatan yang sesuai standar ini perlu diprioritaskan semata-mata untuk memastikan kenyamanan dan keselamatan para tamu hotel sehingga mereka tidak ragu untuk menginap ataupun menyelenggarakan pertemuan di PrimeBiz Hotel Surabaya.

Selain itu, sebagai bagian dari jaringan hotel Prime Plaza Hotels & Resorts (PPHR), manajemen PrimeBiz Hotel Surabaya juga

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

We have gone through year 2020. However, in the year, we have seen how the weakening business condition due to the Covid-19 pandemic that took place through the year brought impacts to the Company's performance.

MACROECONOMIC OVERVIEW

In general, Indonesian macro economy in 2020 was in difficult condition due to the Covid-19 pandemic. The pandemic that occurred since the beginning of the year led the economy to slip into recession. Ministry of Finance of Republic of Indonesia in fact revised down to economic growth projection to minus 2.2%. The economic contraction was triggered by Large Scale Social Restriction (Pembatasan Sosial Berskala Besar/PSBB) policy applied by a number of Governors and Regents in Indonesia, which indeed limited the mobility of people and goods.

The PSBB policy implementation in City of Surabaya, East Java, also had impact on declining demand for hotel services, which happened to be our subsidiary's core business. Therefore, our PrimeBiz Hotel Surabaya suffered a significant decline in performance in first half of the 2020.

STRATEGY IMPLEMENTATION IN 2020

Although PrimeBiz Hotel Surabaya decided not to close its services, the hotel management therefore needed to take efficiency steps, without sacrificing the quality standard of products and services of PrimeBiz Hotel Surabaya.

The Board of Directors in that case had given necessary inputs and advice to management of PrimeBiz Hotel Surabaya, suggesting some adjustments that could maintain the demand for our hotel services. The service adjustments included the strict implementation of health protocol, from check-in area at hotel lobby until room service and meeting rooms as well as the restaurant area. The implementation of standard health protocol has been our top priority given the situation, thus giving our guests assurance of safety and comfort for them to stay or to organize meetings at PrimeBiz Hotel Surabaya.

Besides, as part of Prime Plaza Hotels & Resorts (PPHR) hotel chain, management of PrimeBiz Hotel Surabaya also carried on

berkomitmen untuk melanjutkan penyediaan layanan dengan berpegang pada filosofi Yes, I Care!, PRIME (People Responsible Individual for Managing Excellent), di samping juga berkomitmen untuk mewujudkan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, yaitu HIDRF (Honest Integrity, Discipline, Respect & Fun).

PERFORMA BISNIS TAHUN 2020

Komitmen yang kuat untuk menjaga kualitas produk dan layanan hotel yang didukung oleh penerapan protokol kesehatan yang direkomendasikan pada akhirnya mampu memperbaiki kinerja Perseroan. Seiring dengan pelonggaran kebijakan PSBB dan mulai pulihnya kepercayaan masyarakat untuk kembali melakukan perjalanan bisnis dan berwisata, tingkat hunian PrimeBiz Hotel Surabaya mulai meningkat.

Namun demikian, hal itu belum mampu memulihkan kinerja Perseroan secara keseluruhan sehingga jumlah pendapatan yang dapat dibukukan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp7.164.953.703 atau menurun 53,4% dibandingkan perolehan di tahun 2019. Penurunan yang signifikan dicatatkan oleh lini bisnis penjualan kamar yang mencatat pendapatan sebesar Rp5.035.721.599.

Kemudian, secara total penjualan kamar juga mengalami penurunan, sebesar Rp4.441.643.040 dari sebelumnya Rp9.477.364.639 di tahun 2019.

TANTANGAN DAN RISIKO BISNIS

Pelemahkan kinerja PrimeBiz Hotel Surabaya di tahun 2020 ini tidak terlepas dari risiko usaha yang besar yang dipicu oleh penerapan kebijakan PSSB yang ditujukan untuk menekan angka penularan virus Covid-19. Sementara dalam rangka memitigasi risiko terkait pandemi, Direksi telah mengambil sejumlah langkah strategis, di antaranya dengan melakukan pemantauan secara ketat terhadap perkembangan situasi dan dampak dari pandemi sehingga Direksi mampu memberikan arahan yang jelas serta konsisten kepada pihak manajemen dan karyawan PrimeBiz Hotel Surabaya agar mereka tetap bersemangat dalam memberikan pelayanan yang terbaik dan mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar di era pandemi.

PROSPEK BISNIS

Secara umum, Direksi memiliki keyakinan bahwa kinerja bisnis perhotelan yang dikelola melalui anak usahanya dapat segera pulih. Dengan mempertimbangkan komitmen pemerintah untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 serta mempercepat pendistribusian vaksin untuk meningkatkan kekebalan terhadap virus Covid-19, Direksi meyakini hal itu akan menciptakan kepercayaan yang kuat di antara masyarakat untuk kembali melakukan aktivitas bisnis dan juga melakukan perjalanan wisata. Direksi sendiri telah menetapkan strategi untuk tetap mengedepankan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan PrimeBiz Hotel Surabaya dengan

commitment to provide service standard according to Yes, I Care!, PRIME (People Responsible Individual for Managing Excellent) philosophy, and to realizing corporate vision, mission and values, namely HIDRF(Honest Integrity, Discipline, Respect & Fun).

2020 BUSINESS PERFORMANCE

Our solid commitment to ensure both product and service quality and to implement the recommended health protocol then brought improvements to the business performance of the Company. As the Government loosened the reinforcement of PSSB policy and the people started to have confidence to make business and holiday trips, the occupancy rate of PrimeBiz Hotel Surabaya started to pick up.

However, the situation was not adequate to recover the whole business performance since as of December 31st, 2020, the Company's revenue was down by 53.4% to Rp7,164,953,703 compared to that of 2019. The room division posted the significant decline in revenue to Rp5,035,721,599.

Also total room sales also declined to Rp4,441,643,040 from Rp9,477,364,639 in 2019.

BUSINESS RISKS AND CHALLENGES

The weakening performance of PrimeBiz Hotel Surabaya in 2020 was particularly resulted from the implementation of PSBB policy that aimed at reducing the number of the Covid-19 infected people. Thus, to mitigate risks relating to pandemic, the Board of Directors had taken some strategic steps, including tight monitoring over the development of the pandemic situation and the impacts so that the Board of Directors could make accurate and consistent decisions to the management and employees of PrimeBiz Hotel Surabaya and motivate them to always deliver the best quality services and to be adaptive to any market dynamic during the pandemic.

BUSINESS PROSPECT

In general, the Board of Directors believes that the hotel business managed by the subsidiary will soon recover. As the government's commitment to accelerate the distribution of the vaccine to enhance the immune against the Covid-19 virus, the Board of Directors believes it to arouse strong confidence among the people to revive their business activities and do travelling. The Board of Directors has also determined strategies that promote efforts to enhance quality of both products and services of PrimeBiz Hotel Surabaya without degrading the standards of the health protocol and services of Prime Plaza Hotels & Resorts (PPHR). In addition, the potential markets, such as Online

tidak mengabaikan standar protokol kesehatan maupun standar layanan jaringan hotel Prime Plaza Hotels & Resorts (PPHR). Selain itu, pasar potensial, seperti *Online Travel Agent* (OTA), *Government*, *FIT* maupun *MICE*, masih akan tetap menjadi andalan Perseroan ke depannya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari jaringan Hotel Prime yang memiliki standar layanan yang tinggi, Direksi memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka menjaga daya saing usahanya. Direksi dalam hal ini senantiasa membangun hubungan industrial yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari Dewan Komisaris hingga staf hotel, agar dapat menumbuhkan persepsi yang kuat untuk bersama-sama menjaga keberlangsungan Perseroan untuk jangka panjang.

Direksi juga senantiasa meminta saran dan masukan dari Dewan Komisaris terhadap hal-hal penting terkait peningkatan kinerja perusahaan serta pengelolaan berbagai risiko dan langkah mitigasinya. Dewan Komisaris dalam hal ini telah memberikan saran dan masukan yang penting sehingga Direksi dapat menuntaskan seluruh tugas dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan sesuai mandat pemegang saham.

Lalu dalam hal kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi selalu berupaya memenuhi keperluan perizinan dan sertifikasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan sehingga di tahun ini kami berhasil mempertahankan kualitas layanan setara bintang 4 sesuai hasil *surveillance* dari Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata PT Megah Tritunggal Mulia (LSUP - MTM) dan meraih 2020 Customer Review Awards dari AGODA. Selain itu untuk kepatuhan penerapan protokol Kesehatan di lingkungan bisnis perhotelan maka Dinas Pariwisata Jawa timur menunjuk PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) untuk melakukan audit sertifikasi *Clean Health Safety and Environment* (CHSE) di PrimeBiz Hotel Surabaya pada bulan Desember 2020 dengan hasil baik.

Pencapaian ini tentunya menjadi motivasi tersendiri bagi Direksi, serta jajaran manajemen dan staf PrimeBiz Hotel Surabaya, untuk terus memberikan layanan yang terbaik bagi para tamu serta menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap kemampuan manajerial Direksi.

PENGELOLAAN SDM

Dalam hal pengelolaan SDM, Direksi memberikan prioritas yang besar, terutama untuk menjaga kesehatan dan keselamatan para karyawan hotel di masa pandemi ini mengingat posisi mereka sangat penting untuk mempertahankan keberlanjutan usaha perusahaan. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga tetap melakukan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi mereka sekaligus untuk mendukung pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan.

Travel Agent (OTA), Government, FIT as well as MICE, will be our future targets.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As part of Prime Hotel chain that always adheres to the high standards, the Board of Directors has high commitment to the implementation of good corporate governance principles in order to maintain the competitiveness. The Board of Directors in that case has built a constructive industrial relation with all stakeholders, from the Board of Commissioners to hotel staffs, to promote strong perception that everyone will be committed to ensure long-term business sustainability.

The Board of Directors also requested advice and inputs from the Board of Commissioners regarding the strategies to boost performance of the company and risk management and mitigations. The Board of Commissioners has given important recommendations and suggestions to help the Board of Directors accomplished their duties and responsibilities of managing the company according the shareholders' mandate.

Then, in regard to regulatory compliance, the Board of Directors has made efforts to fulfil the necessary business license and certifications for operating the business. This year, the Company succeeded to maintain the quality of 4-star services according to the surveillance results done by Hospitality Certification Institution of PT Megah Tritunggal Mulia (LSUP - MTM) and achieved 2020 Customer Review Awards from AGODA. Whereas regarding the implementation of health protocol in hotel area, East Java Tourism Office had assigned PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) to conduct audit Clean Health Safety and Environment (CHSE) certification of PrimeBiz Hotel Surabaya in December 2020 with good result.

The achievement is indeed a motivation for the Board of Directors, as well as management and staffs of PrimeBiz Hotel Surabaya, to continue providing best services to the hotel guests and secure trust from both shareholders and other stakeholders regarding the managerial capacity of the Board of Directors.

HR MANAGEMENT

In area of human resources, the Board of Directors has put health and safety of our hotel staffs as one top priority during pandemic as their roles were crucial to business continuity of the Company. In the meantime, the Company also continued holding trainings to improve their competence to suit to the needs of the Company.

PEMENUHAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menjaga prospek usahanya untuk jangka panjang, Manajemen Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pemenuhan aspek-aspek keberlanjutan yang dituangkan melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab perusahaan bagi para pemangku kepentingan, baik itu karyawan, tamu hotel, maupun masyarakat, dan lingkungan sekitar. Melalui keberadaan bisnis kami, manajemen Perseroan berharap dapat terus memberikan manfaat dalam bentuk dukungan terhadap penguatan ekonomi masyarakat di mana kami telah membangun kerja sama dengan home industry di sekitar lokasi hotel yang bertindak sebagai pemasok sejumlah kebutuhan hotel, melakukan perekuturan tenaga kerja lokal dan melakukan perbaikan infrastruktur di sekitar lokasi hotel, di samping juga berpartisipasi atau menyelenggarakan dalam berbagai kegiatan sosial yang ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Namun demikian dikarenakan situasi pandemi, sejumlah kegiatan sosial perusahaan harus dikurangi agar dapat tetap sejalan dengan himbauan pemerintah untuk menerapkan *social distancing*.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020, jajaran Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi. Atas kepercayaan yang diberikan terhadap jajaran Direksi saat ini, kami berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi terbaik kepada Perseroan melalui pengelolaan bisnis yang mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan *best practices*. Dengan kerja sama yang telah terjalin baik saat ini, kami berharap dapat meningkatkan performa Perseroan di masa datang.

PENUTUP

Menutup laporan ini, Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris, manajemen dan staf PrimeBiz Hotel Surabaya serta pemangku kepentingan lainnya karena kinerja yang dicapai di tahun ini tentunya merupakan hasil kerja sama tim yang baik di internal organisasi perusahaan. Memasuki tahun 2021, Direksi berharap seluruh karyawan tetap menunjukkan sikap optimistis dan senantiasa memberikan dukungan atas rencana strategis dan langkah-langkah yang telah disusun oleh Perseroan serta melaksanakannya secara sungguh-sungguh untuk mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

FULFILLMENT OF SUSTAINABILITY COMMITMENT

In order to maintain its long-term business prospects, the Company's Management has a high commitment to adhere to sustainability aspects that are outlined through the implementation of corporate responsibility activities to our stakeholders, including employees, hotel guests, and the community, and the surrounding environment. By this way, the Company's management expects its business presence to be able to continuously providing benefits by extending supports to the local economy where we have built cooperation with the home industry around the hotel site, which acts as a supplier for a number of hotel amenities, hiring local workers and improving infrastructure around the hotel site, while participating or organizing various social activities aimed at creating harmonious relationships with the community. However, due to the pandemic situation, we had to lessen a number of corporate social activities in order to comply with the government's call for implementing social distancing.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, the Board of Directors of the Company did not experience change in structure. For the trust and support to the Board of Directors, we are committed to delivering the best by managing the company according to the good corporate governance and best practices. With good team work, we are expecting to be able to improve the Company's performance in the future years.

CLOSING

To close the report, the Board of Directors would like to extend deep gratitude and deep appreciation to all members of the Board of Commissioners, management and staffs of PrimeBiz Hotel Surabaya and all other stakeholders for the business achievements of this year which we believe them to be results of good teamwork within our internal organization. As we enter 2021, the Board of Directors expects all employees to show optimism and support to all strategies and steps prepared by the Company and carry them out with full of responsibility to achieve the better results in the coming year.

Hormat kami,

Sincerely yours,

HARDJO SUBROTO LILIK

Direktur Utama

President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT SINGLETERRA TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2020 ANNUAL REPORT OF PT SINGLETERRA TBK

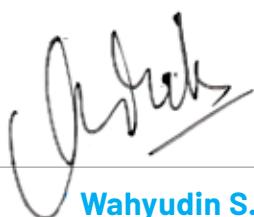
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Singleterra Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2021

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2020 Annual Report of PT Singleterra Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Wahyudin S. HUT
Komisaris Utama
President Commissioner



Omar Syarif Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

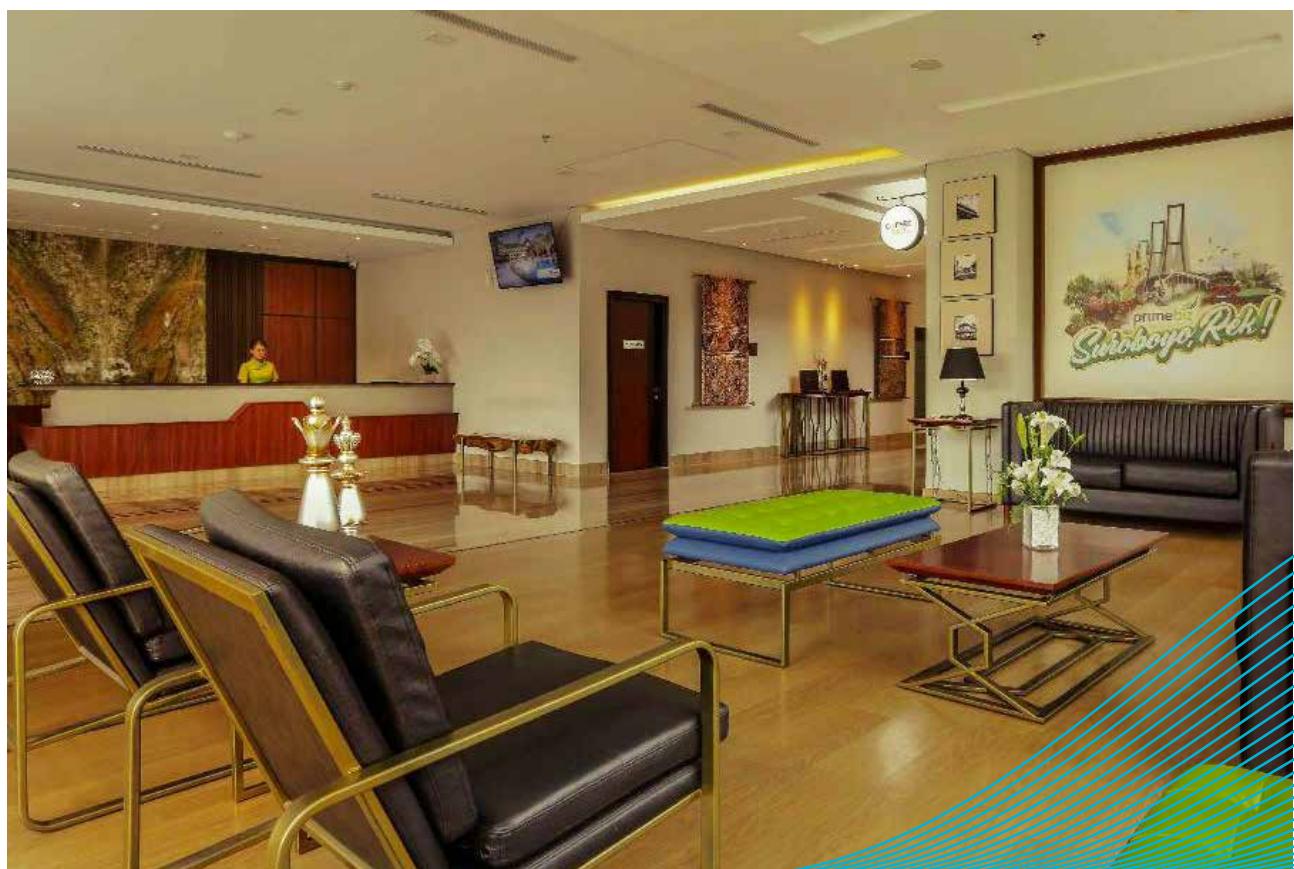


Hardjo Subroto Lilik
Direktur Utama
President Director



Yohanes Edmond Budiman
Direktur
Director

03



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA


Nama Perusahaan
Company's Name
PT Singleterra Tbk
Tanggal Pendirian
Date of Establishment

 21 Juli 1973
 July 21st, 1973

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

 Akta Notaris Eliza Pondaag S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 1973
 Notarial Deed of Eliza Pondaag S.H. Number 52 dated 21 July 1973

Modal Dasar
Authorized Capital

- Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah)
- 5.000.000.000 (lima miliar) saham
- Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiah)
- 5,000,000,000 (five billion) shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital

- Rp157.791.707.000 (seratus lima puluh tujuh miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus tujuh ribu rupiah)
- 1.579.717.070 (satu miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh belas ribu tujuh puluh) saham
- Rp157,791,707,000 (one hundred fifty seven billion seven hundred ninety one million seven hundred seven thousand rupiah)
- 1.579.717.070 (one billion five hundred seventy nine million seven hundred seventeen thousand seventy) shares

Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholder Composition

- | | |
|--|--------|
| • Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. | 90,02% |
| • Masyarakat/Public (kepemilikan saham/less than 5% ownership) | 9,98% |

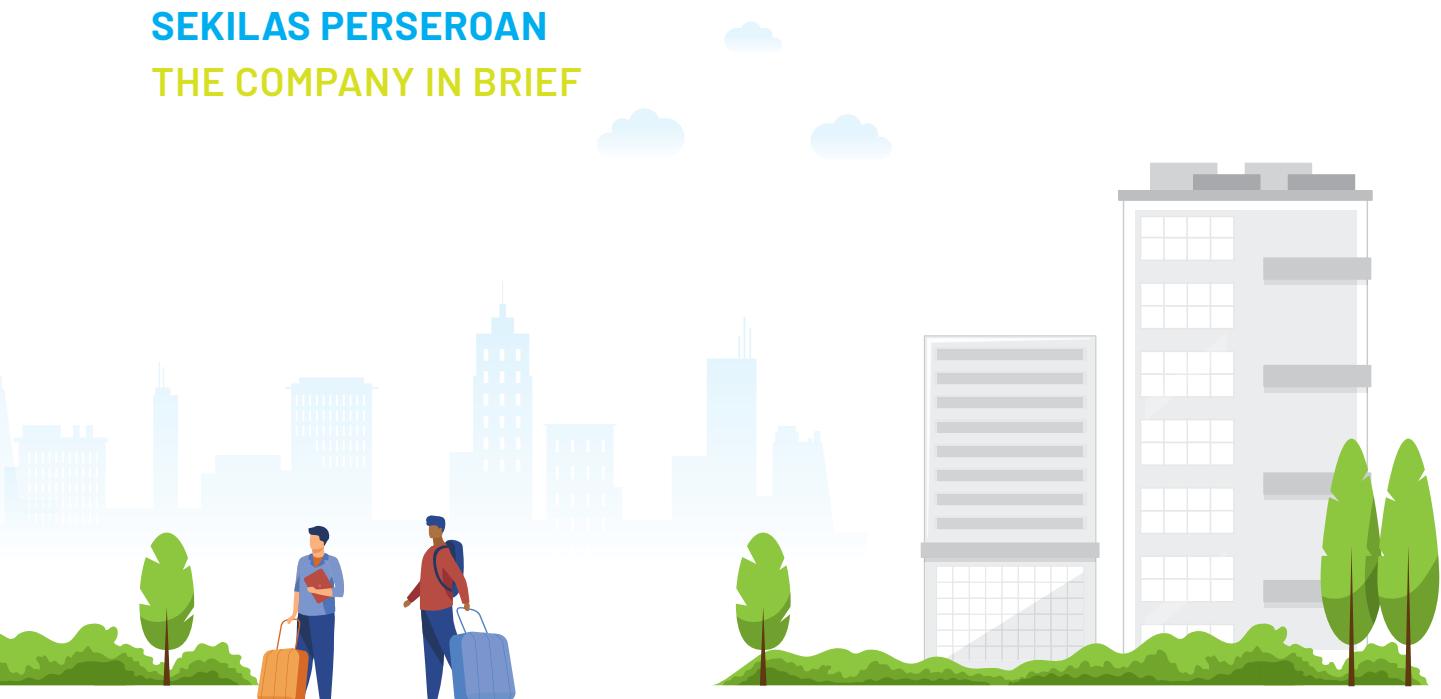
Entitas Anak
Subsidiary

 PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) 99,92%
Kode Saham
Ticker Symbol
SING (non-listed)
Alamat Kantor
Office Address

Plaza Mutiara Lt. 6 Suite 607
 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung
 Kav. E.1.2, No. 1 & 2
 (D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan)
 Kawasan Mega Kuningan
 Jakarta 12950
 Telp. : +62 21 2251 3038
 Fax. : +62 21 2251 3038
 Email : corporatesecretary@singleterra.co.id
 Website : www.singleterra.co.id

SEKILAS PERSEROAN

THE COMPANY IN BRIEF



PT Singleterra Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan dengan nama PT Singer Industries Indonesia Limited berdasarkan akta Notaris Eliza Pondaag, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 1973, bergerak di bidang usaha manufaktur dan perdagangan mesin jahit bermerek "SINGER".

Kemudian, pada tanggal 21 November 1983, Perseroan memasuki lantai bursa untuk melakukan penawaran saham perdana publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat Keputusan No. SI-021/PM/E/1983.

Setelah beberapa kali mengalami perubahan nama hingga di tahun 2009, nama Perseroan berubah menjadi PT Singleterra Tbk, Perseroan pun turut mengubah fokus kegiatan usaha utamanya menjadi jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (*bandwidth*). Namun di tahun 2017, Perseroan kembali melakukan penyesuaian fokus usahanya menyusul perubahan model bisnis secara umum agar dapat mempertahankan keberlanjutan usaha serta memperbaiki posisi keuangan Perseroan. Dengan adanya perubahan pada susunan pemegang saham dan diperolehnya persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2017, Perseroan kemudian menetapkan fokus bisnisnya pada kegiatan usaha investasi, jasa dan perdagangan. Sebagai langkah awal untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memutuskan untuk mengakuisisi 99,92% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh dua persen) saham STMC, yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, yaitu penyelenggaraan usaha perhotelan dengan nama PrimeBiz Hotel.

PT Singleterra Tbk, further referred hereto as "the Company", was established under the name PT Singer Industries Indonesia Limited pursuant to the Notarial Deed of Eliza Pondaag, S.H. No. 52 dated July 21st, 1973, which focused on manufacturing and trading of a sewing machine brand "SINGER".

Then, on November 21st, 1983, the Company decided to execute an initial public offering at Indonesia Stock Exchange (IDX) following the approval from Chairperson of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) through a decree No. SI-021/PM/E/1983.

After changing its names for several times, in 2009, the Company changed its name into PT Singleterra Tbk, which was also followed by the change of business focus into business consulting and bandwidth management. Yet, in 2017, the Company changed again its business focus so as to sustain the business continuity and make its financial position healthier. Following the change in shareholder composition and approval from General Meeting of Shareholders on June 15th, 2017, the Company then set its business focus on investment, service and trading. As the first steps, the Company completed the acquisition over 99.92% (ninety nine point ninety two percentage) shares of STMC, which operated in hospitality industry, namely as the PrimeBiz Hotel operator.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN BUSINESSES

Maksud dan Tujuan perseroan sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan No. 22 tanggal 27 Juni 2019 adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang Investasi, Jasa dan Perdagangan Umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan menyelenggarakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, seperti yang dijabarkan berikut ini:



The goal and objective of the Company as mentioned in the Article 3 of the latest Article of Association of the Company No. 22 dated 27 June 2019 are to run an Investment, Service and General Trading. To realize those goal and objective, the Company holds main businesses and supporting businesses, as explained follows:

PRODUK DAN/ATAU LAYANAN PRODUCT AND/OR SERVICES

Perseroan melalui anak perusahaan STMC memiliki sebuah properti hotel bintang 4, yakni Primebiz Hotel Surabaya, yang berlokasi di Jl. Gayung Kebonsari No. 30, Gayungan, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Primebiz Hotel Surabaya menjalankan bisnis penyewaan kamar, ruang pertemuan serta berbagai layanan lainnya dengan fasilitas yang lengkap.

A. Kamar

Terdapat total 153 kamar di Primebiz Hotel Surabaya yang terbagi atas tiga tipe, yakni:

The Company through its subsidiary, STMC, owns a 4-star rated hotel property, namely Primebiz Hotel Surabaya, located on Jl. Gayung Kebonsari No. 30, Gayungan, Gayungan District, Surabaya City, East Java. Primebiz Hotel Surabaya serves accommodation business, meeting rooms, and other services with complete facilities.

A. Accommodation Service

There are 153 rooms in total at Primebiz Hotel Surabaya, which are categorized into three room types, namely:

Tipe Kamar Room Type	Keterangan Information	Jumlah Total	Fasilitas Facility
Superior Room	<ul style="list-style-type: none"> • Single Bed • Double Bed • Tripel Bed 	<ul style="list-style-type: none"> • 41 kamar/room • 64 kamar/room • 6 kamar/room 	<ul style="list-style-type: none"> • 40" LED Satellite TV • High Speed Wifi internet access • 7 stop contact dan/and 1 stop contact international • Air Conditioner (AC) • Tea & Coffee making • Telephone • Refrigerator • Safe Deposit Box • Smoking/non smoking • Check in jam 12.00 dan Check out jam 14.00 Check in at 12.00 a.m. and Check out at 2 p.m.

Deluxe Room	• Single Bed	34 kamar/room (termasuk 1 kamar untuk penyandang disabilitas di lantai 6/ including 1 room for the disabled at 6 th Floor)	<ul style="list-style-type: none"> • 40" LED Satellite TV • High Speed Wifi internet access • 7 stop contact dan/and 1 stop contact international • Air Conditioner (AC) • Tea & Coffee making • Telephone • Refrigerator • Safe Deposit Box • Smoking/non smoking • Check in jam 12.00 dan Check out jam 14.00 Check in at 12.00 a.m. and Check out at 2 p.m.
Suite Room	• Single Bed	8 kamar/room	<ul style="list-style-type: none"> • 40" LED Satellite TV • High Speed Wifi internet access • 7 stop contact dan/and 1 stop contact international • Air Conditioner (AC) • Tea & Coffee making • Telephone • Refrigerator • Safe Deposit Box • Smoking/non smoking • Check in jam 12.00 dan Check out jam 14.00 Check in at 12.00 a.m. and Check out at 2 p.m.

B. Ruang Pertemuan

Selain mengelola bisnis penyediaan kamar untuk menginap, Primebiz Hotel Surabaya juga mengelola 7 (tujuh) ruang pertemuan yang lokasinya terbagi pada Lantai Mezanin, Lantai 1 dan Lantai 2 hotel, dengan rincian sebagai berikut:

B. Meeting Rooms

Adding to the accommodation service, the Primebiz Hotel Surabaya also manages 7(seven) meeting rooms whose locations are at Mezzanine Floor, 1st Floor and 2nd Floor of the hotel. The details are as follows:

Tipe Kamar Room Type	Keterangan Information	Fasilitas Facility
Prime Conference	<ul style="list-style-type: none"> • Luas : 16 x 8 m² • Lokasi : Lantai Mezanin • Total area : 16 x 8 sqm • Location : Mezzanine Floor 	<ul style="list-style-type: none"> • 140 pax (theater style) • 80 pax (classroom style) • 46 pax (board room style) • 40 pax (U-shape style) • 70 pax (round table style)
Plaza Conference	<ul style="list-style-type: none"> • Luas : 13 x 8 m² • Lokasi : Lantai Mezanin • Total area : 13 x 8 sqm • Location : Mezzanine Floor 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 pax (theater style) • 50 pax (classroom style) • 36 pax (board room style) • 30 pax (U-shape style) • 48 pax (round table style)

Tipe Kamar Room Type	Keterangan Information	Fasilitas Facility
Biz Conference	<ul style="list-style-type: none"> • Luas : $13 \times 8 \text{ m}^2$ • Lokasi : Lantai Mezanin • Total area : $13 \times 8 \text{ sqm}$ • Location : Mezzanine Floor 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 pax (theater style) • 50 pax (classroom style) • 36 pax (board room style) • 30 pax (U-shape style) • 48 pax (round table style)
Bromo Conference	<ul style="list-style-type: none"> • Luas : $7,5 \times 8,5 \text{ m}^2$ • Lokasi : Lantai 2 • Total area : $7,5 \times 8 \text{ sqm}$ • Location : 2nd Floor 	<ul style="list-style-type: none"> • 50 pax (theater style) • 36 pax (classroom style) • 30 pax (board room style) • 24 pax (U-shape style) • 24 pax (round table style)
Semeru Conference	<ul style="list-style-type: none"> • Luas : $7,5 \times 8,5 \text{ m}^2$ • Lokasi : Lantai 2 • Total area : $7,5 \times 8 \text{ sqm}$ • Location : 2nd Floor 	<ul style="list-style-type: none"> • 50 pax (theater style) • 36 pax (classroom style) • 30 pax (board room style) • 24 pax (U-shape style) • 24 pax (round table style)
Ijen Conference	<ul style="list-style-type: none"> • Luas : $7,5 \times 6 \text{ m}^2$ • Lokasi : Lantai 2 • Total area : $7,5 \times 6 \text{ sqm}$ • Location : 2nd Floor 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 pax (theater style) • 24 pax (classroom style) • 18 pax (board room style) • 15 pax (U-shape style)
Board Room	<ul style="list-style-type: none"> - Luas : $5 \times 3 \text{ m}^2$ - Lokasi : Lantai 1 • Total area : $5 \times 3 \text{ sqm}$ • Location : 1st Floor 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 pax (board room style) • 8 pax (U-shape style)

C. SPA & Massage

Primebiz Hotel Surabaya juga memiliki fasilitas SPA & Massage yang mulai beroperasi pada jam 09.00 hingga 22.00. Para tamu hotel dapat mengakses layanan ini di lantai 3 atau juga di kamar sesuai permintaan tamu.

D. Coffee Bar 30 & H-Resto

Primebiz Hotel Surabaya juga menawarkan berbagai menu minuman atau snack di Coffee Bar 30 bagi tamu yang tengah menunggu waktu check in atau sedang bersantai di ruang lobby hotel. Sementara itu, para tamu hotel juga dapat menikmati berbagai hidangan di Restauran H-Resto yang berada di Lantai dua. H-Resto memiliki menu yang beragam dengan menu khas adalah Nasi Goreng Jancuk.

E. Layanan Antar Jemput Bandara

C. SPA & Massage

Primebiz Hotel Surabaya is also equipped with a SPA & Massage facility that operates from 9 a.m. until 10 p.m. Hotel guests can access this facility at 3rd floor or request the service to be served at the room where they stay.

D. Coffee Bar 30 & H-Resto

Primebiz Hotel Surabaya also offers a range of beverages or snack at Coffee Bar 30 for guests while waiting to check in or relaxing at the hotel's lobby. Meanwhile, hotel guests can also taste a range of menu served at H-Resto Restaurant at the 2nd floor. H-Resto has a variety of menu with Nasi Goreng Jancuk as its special menu.

E. Airport Transfer

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

Perseroan melalui STMC mengelola dan mengoperasikan sebuah hotel bintang 4, yakni PrimeBiz Hotel, yang berlokasi di Jl. Gayung Kebonsari No. 30, Gayungan, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur. PrimeBiz Hotel Surabaya menjalankan bisnis penyewaan kamar, ruang pertemuan serta berbagai layanan lainnya dengan fasilitas yang lengkap. PrimeBiz Hotel memiliki total 153 kamar yang terbagi atas Superior Room (single, double and triple bed), Deluxe Room (single bed) and Suite Room (single bed) serta 7 (tujuh) kamar yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pertemuan.

The Company through STMC manages and operates a 4-star hotel, PrimeBiz Hotel, located on Jl. Gayung Kebonsari No. 30, Gayungan, Kec. Gayungan, Surabaya, East Java. PrimeBiz Hotel Surabaya runs a hospitality business including renting rooms, meeting rooms and various other services with complete facilities. PrimeBiz Hotel has a total of 153 rooms consisting of Superior Room (single, double and triple bed), Deluxe Room (single bed) and Suite Room (single bed) and 7(seven) rooms that can function as meeting rooms.

KEANGGOTAAN DI ASOSIASI MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Sebagai bagian dari industri pariwisata, Perseroan melalui entitas anaknya, STMC yang merupakan pengelola dari PrimeBiz Hotel Surabaya, berperan aktif dalam beberapa organisasi terkait, yaitu: Casa Grande, Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) serta merupakan anggota dari jaringan hotel Prime Plaza Hotels & Resorts (PPHR).

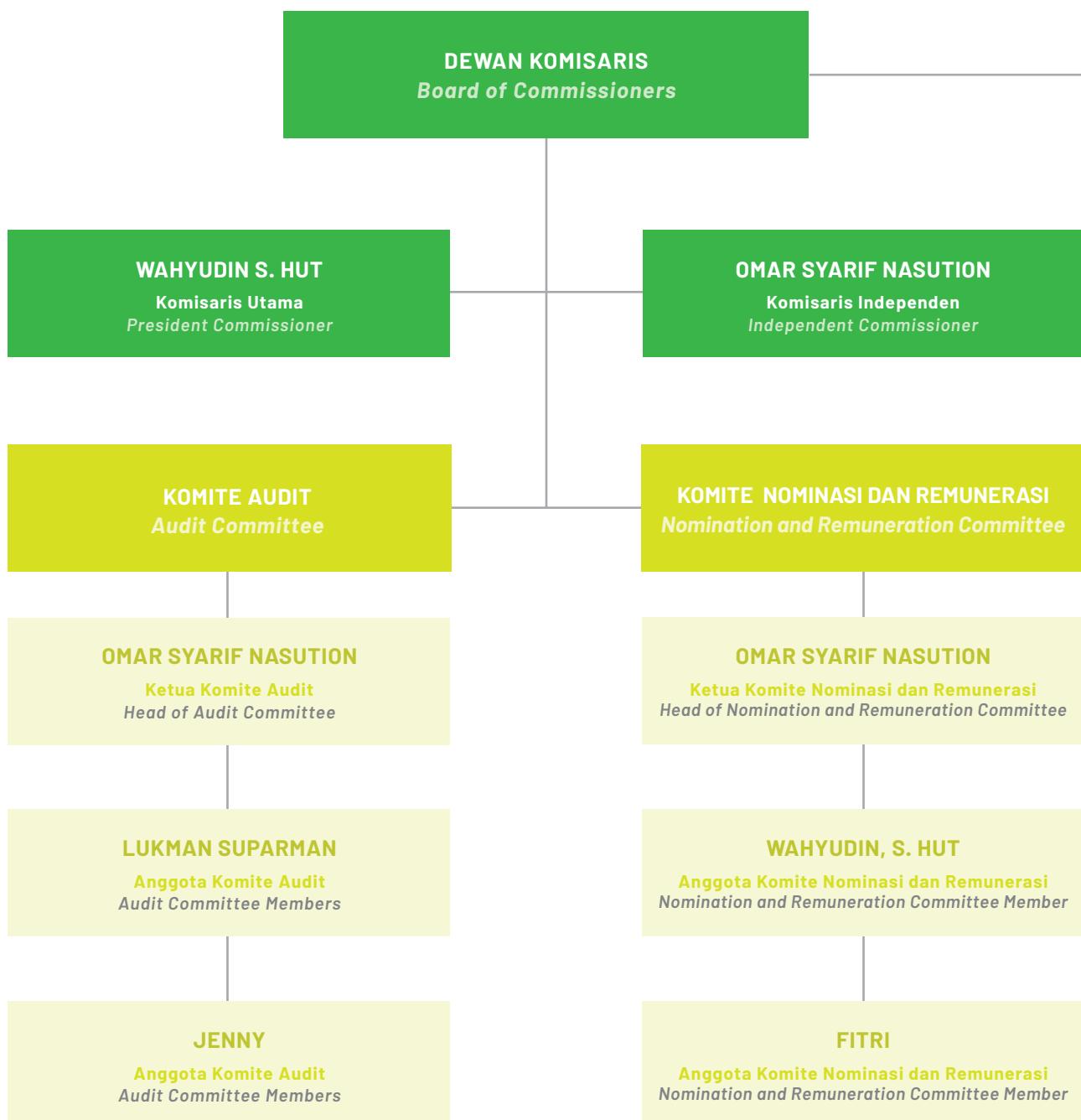
As part of the hospitality industry, the Company through its subsidiary, STMC which operates PrimeBiz Hotel Surabaya, plays an active role in several related organizations, namely: Casa Grande, Indonesian Hotels & Restaurants Association (IHRA), and is a member of the Prime Plaza Hotels & Resorts (PPHR) hotel chain.

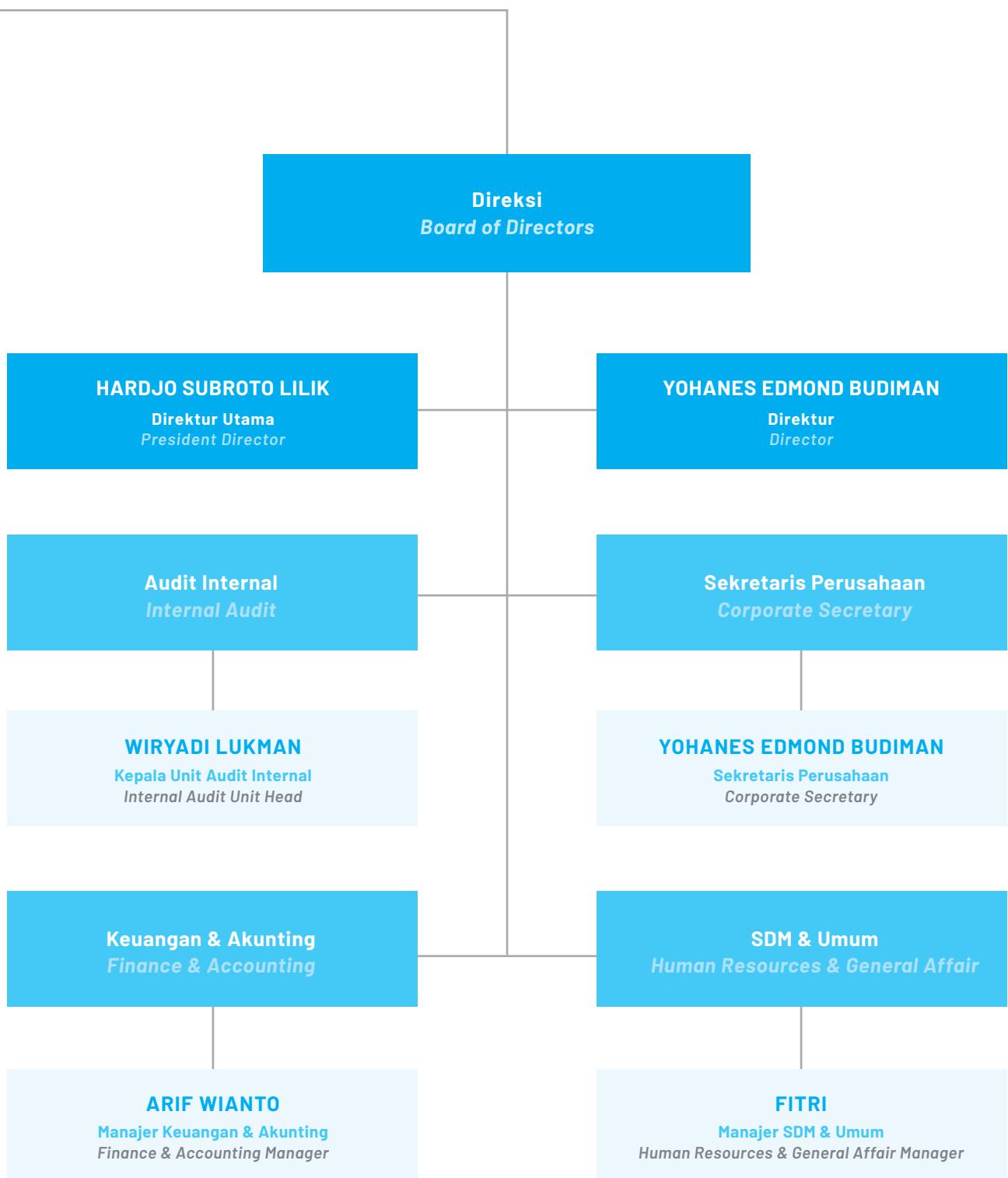
PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN BUKU SIGNIFICANT CHANGES IN THE FINANCIAL YEAR

Sepanjang tahun 2020, tidak ada perubahan signifikan yang terjadi di Perseroan.

Throughout 2020, no significant changes occurred in the Company.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE





VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE



Visi
Vision

MENJADI PERUSAHAAN YANG DAPAT MENCiptakan NILAI UNTUK KEPENTINGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN.

To become a company that is capable of creating value on the stakeholder's behalf.



Misi
Mission

KAMI MEMASTIKAN BAHWA KAMI SECARA TERUS-MENERUS MENGUPAYAKAN INVESTASI DENGAN MEMILIH PELUANG YANG BENAR-BENAR NYATA, DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN DAN KONDISI AMAN, SERTA BERNILAI BUDAYA PERUSAHAAN.

We ensure that we continuously invest by taking actual and valuable opportunities aligned with current needs and conditions



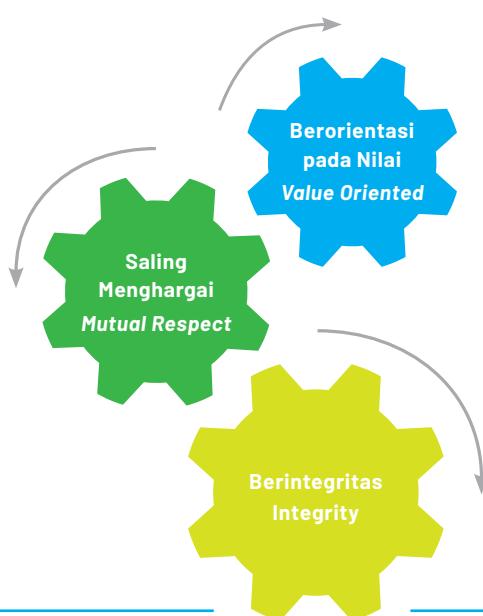
Budaya
Cultures

Dalam melaksanakan pekerjaan, sesuai dengan unit di mana dia ditempatkan, seluruh insan Perseroan diwajibkan untuk senantiasa menerapkan budaya perusahaan yang merupakan pedoman bagi seluruh karyawan dalam bertingkah laku. Melalui penerapan budaya perusahaan, Perseroan berharap dapat terbangun suatu kerja sama tim yang baik yang berbasis prinsip profesionalisme sehingga bersama-sama bergerak untuk mencapai kemajuan.

In carrying out the daily routines, in the unit where he or she is assigned, all employees of the Company are obligated to always apply the corporate cultures as their behavioral guidance. By applying the corporate cultures, the Company is expecting to build a sort of professional teamwork that will work together to advance the company.

Budaya perusahaan yang ditanamkan di lingkungan perusahaan adalah:

The applicable corporate cultures of the company are:



KOMITMEN KAMI

OUR COMMITMENT

Kota Surabaya telah berkembang pesat menjadi salah satu kota tujuan bisnis kedua setelah Jakarta. Karena potensi bisnis yang tinggi, Surabaya memiliki daya tarik tersendiri bagi investor yang ingin masuk menanamkan modalnya di berbagai industri.

Menilik potensi Kota Surabaya ini, Perseroan melalui anak perusahaannya, STMC yang 99,92% sahamnya dikuasai oleh Perseroan, semakin fokus mengembangkan bisnis perhotelannya yang dinamai PrimeBiz Hotel. Lokasi hotel yang sangat strategis karena dekat dengan salah satu pusat industri di kota ini, yakni Rungkut Surabaya, tentunya menjadi satu keunggulan kompetitif bagi Perseroan untuk salah satunya menggarap peluang bisnis MICE (*meeting, incentive, conference and exhibition*).

PrimeBiz Hotel sendiri memiliki fasilitas terbaik untuk penyelenggaraan pertemuan bisnis maupun untuk beristirahat bagi para tamu. Fasilitas ini juga ditunjang oleh layanan prima serta profesional yang diberikan oleh segenap karyawan hotel sehingga menciptakan nilai tambah sendiri bagi layanan hotel secara keseluruhan.

Di tahun 2020, Perseroan terus memperkuat komitmen untuk memberikan pelayanan yang lebih baik meskipun di tahun ini pandemi Covid-19 melanda berbagai industri di Tanah Air, tak terkecuali di Surabaya. Perseroan di tahun ini juga masih dapat mengoptimalkan peluang dari segmen pasar korporat yang ingin meyelenggarakan pertemuan bisnis di hotel sehingga secara tak langsung, Perseroan telah berkontribusi terhadap keberlanjutan prospek bisnis pelaku industri terutama di sekitar Rungkut Surabaya.

Surabaya City has experienced a vast development into second business destination after Jakarta. Due to the huge business potential, Surabaya saves its own attraction among investors that seek investment opportunities in various industries.

*Taking account this huge potential of Surabaya City, the Company through its subsidiary, STMC, whose 99.92% of its shares are owned by the Company, is becoming more focused on developing its hotel business, namely PrimeBiz Hotel. The hotel's strategic location, that is near to one of the city's industrial districts, Rungkut Surabaya, is a competitive advantage for the Company, particularly in developing a MICE (*meeting, incentive, conference and exhibition*) business.*

PrimeBiz Hotel itself offers the guests the best-in-class facilities for meetings or for accommodations. The facilities are combined with the excellent and professional service delivery from the hotel staffs, which indeed adds value to the overall hotel services.

In 2020, the Company reaffirmed its commitment to deliver the best service even during the Covid-19 pandemic which affected the whole country, including Surabaya. The Company this year still also could optimize the business opportunities from corporate meetings, which indirectly helped the Company to maintain its contribution to the business continuity of the companies, particularly those located around Rungkut Surabaya business district.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

WAHYUDIN S. HUT

Komisaris Utama
President Commissioner



Periode Jabatan <i>Terms of Office</i>	RUPS 2020 – RUPS 2023 GMS 2020 – GMS 2023
Warga Negara <i>Citizenship</i>	Indonesia Indonesian
Usia <i>Age</i>	48 tahun 48 years old
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta
Latar Belakang Pendidikan <i>Education</i>	S1 Fakultas Kehutanan, Universitas Gajah Mada, tahun 1996 <i>Bachelor Degree from Faculty of Forestry Affairs, Gajah Mada University, in 1996</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	General Manager PT Bersaudara Simalungun Energi <i>General Manager PT Bersaudara Simalungun Energi</i>
Pengalaman Kerja <i>Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> • General Manager PT Bersaudara Simalungun Energi, Jakarta, (2011-sekarang); • Manajer Perencanaan PT Kuring Lestari Jaya, Jakarta, (2009-2011); • Tenaga Ahil Kehutanan dan GIS (2008-2009); • Manajer Perencanaan PT Wirakarya Sakti, Jambi, (1999-2008); • Kepala Seksi Perencanaan di PT Minas Pagai Lumber Corp, Padang, (1997-1980). • General Manager of PT Bersaudara Simalungun Energi, Jakarta, (2011-now); • Planning Manager of PT Kuring Lestari Jaya, Jakarta, (2009-2011); • Expert in Forestry and GIS (2008-2009); • Planning Manager of PT Wirakarya Sakti, Jambi, (1999-2008); • Head of Planning Section of PT Minas Pagai Lumber Corp, Padang, (1997-1980).
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.</p> <p><i>He is not affiliated with either other members of Board of Directors or of Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder of the Company.</i></p>
Dasar Penunjukan <i>Appointment Deed</i>	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 <i>Deed No. 18 dated August 14th, 2020</i>



OMAR SYARIF NASUTION

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan <i>Terms of Office</i>	RUPS 2020 – RUPS 2023 GMS 2020 – GMS 2023
Warga Negara <i>Citizenship</i>	Indonesia Indonesian
Usia <i>Age</i>	42 tahun 42 years old
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta
Latar Belakang Pendidikan <i>Education</i>	S1 Komputer, Universitas Bina Nusantara, tahun 2001 <i>Bachelor Degree in Computer Science, Bina Nusantara University, in 2001</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Business Analyst di PT GMT Asia Kapital Business Analyst di PT GMT Asia Kapital
Pengalaman Kerja <i>Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Business Analyst di PT GMT Asia Kapital (2015-sekarang); • Business Analyst PT Nura Kapital (2011- 2015); • Junior Analyst PT Dinasti Hexa (2006-2011); • Financial Staff PT Jinggara Trimitra Mandiri (2001-2006). • Business Analyst at PT GMT Asia Kapital (2015-now); • Business Analyst at PT Nura Kapital (2011- 2015); • Junior Analyst at PT Dinasti Hexa (2006-2011); • Financial Staff at PT Jinggara Trimitra Mandiri (2001-2006).
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. <i>He is not affiliated with either other members of Board of Directors or of Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder of the Company.</i>
Dasar Penunjukan <i>Appointment Deed</i>	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 Deed No. 18 dated August 14 th , 2020

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

HARDJO SUBROTO LILIK

Direktur Utama
President Director



Periode Jabatan <i>Terms of Office</i>	RUPS 2020 – RUPS 2023 GMS 2020 – GMS 2023
Warga Negara <i>Citizenship</i>	Indonesia Indonesian
Usia <i>Age</i>	58 tahun 58 years old
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta
Latar Belakang Pendidikan <i>Education</i>	S1 Arsitektur, Universitas Kristen Petra, Surabaya, tahun 1982 <i>Bachelor Degree in Architecture, Kristen Petra University, Surabaya, in 1982</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Direktur PT Mata Hari Cemerlang <i>Director at PT Mata Hari Cemerlang</i>
Pengalaman Kerja <i>Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer Operasional di PT Aries Utama Eka Griya (2010-2017); • In House Konsultan Kepala Departemen Grup Lyman di PT Satya Prima Konsulindo (1989-2017); • Arsitek di PT Indonesia Joyo Konstruksi (1987-1989). • <i>Operational Manager at PT Aries Utama Eka Griya (2010-2017);</i> • <i>In-House Consultant at Lyman Group Department Head at PT Satya Prima Konsulindo (1989-2017);</i> • <i>Architect at PT Indonesia Joyo Konstruksi (1987-1989).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. <i>He is not affiliated with either other members of Board of Directors or of Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder of the Company.</i>
Dasar Penunjukan <i>Appointment Deed</i>	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 <i>Deed No. 18 dated August 14th, 2020</i>



YOHANES EDMOND BUDIMAN

Direktur
Director

Periode Jabatan <i>Terms of Office</i>	RUPS 2020 – RUPS 2023 GMS 2020- GMS 2023
Warga Negara <i>Citizenship</i>	Indonesia Indonesian
Usia <i>Age</i>	30 tahun 30 years old
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta
Latar Belakang Pendidikan <i>Education</i>	S1 Akuntansi, Nanyang Technological University, Singapura, tahun 2012 <i>Bachelor Degree in Accounting, Nanyang Technological University, Singapore, in 2012</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Financial Controller PT Mega Andalan Sukses <i>Financial Controller at PT Mega Andalan Sukses</i>
Pengalaman Kerja <i>Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Financial Controller PT Mega Andalan Sukses (2016-sekarang); • Senior Audit Associate, Mazars LLP (2013-2015); • Audit Associate, HLB Atrede LLP (2012 -2013). • <i>Financial Controller at PT Mega Andalan Sukses (2016-now);</i> • <i>Senior Audit Associate at Mazars LLP (2013-2015);</i> • <i>Audit Associate at HLB Atrede LLP (2012 – 2013).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. <i>He is not affiliated with either other members of Board of Directors or of Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder of the Company.</i>
Dasar Penunjukan <i>Appointment Deed</i>	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 <i>Deed No. 18 dated August 14th, 2020</i>

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

Komposisi Kepemilikan Saham

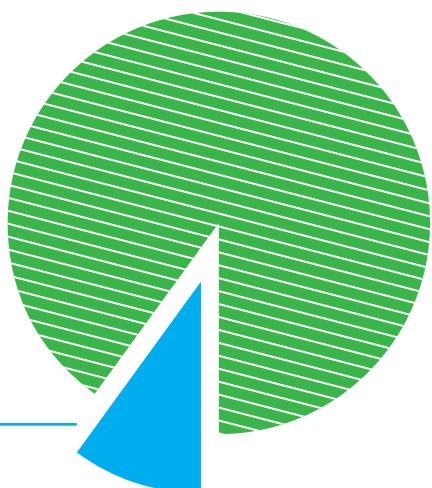
Shareholder Composition

Komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2020
The Company's Shareholder Composition as of December 31st, 2020

Nama Entitas Entity Name	Jumlah Saham (lembar) Total Share (Sheet)	Percentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd	1.422.000.000	90,02
Masyarakat/Public (Kepemilikan kurang dari 5%/ less than 5% ownership)	157.717.070	9,98
Total	1.579.717.070	100,00

Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd

90,02%



Masyarakat/Public

(Kepemilikan kurang dari 5%/
less than 5% ownership)

9,98%

Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Management Stock Ownership

Hingga per tanggal 31 Desember 2020, baik Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak ada yang memiliki saham Perseroan.

As of December 31st, 2020, either Board of Commissioners or Board of Directors of the Company did not own shares of the Company.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Perseroan melakukan penawaran saham perdana (*initial public offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia setelah memperoleh persetujuan berdasarkan Surat Keputusan dari Kepala Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983 tanggal 21 November 1983. Pada saat IPO, Perseroan melepas 1.221.500 saham ke publik.

Kemudian pada tanggal 8 Maret 1988, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang dengan melepas sebanyak 6.750.207 saham. Selanjutnya, pemegang saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Aksi korporasi itu disetujui dalam Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 21 April 2009.

Di tahun yang sama, tepatnya pada tanggal 26 November 2009, Perseroan memperoleh surat dari BEI No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 yang menyatakan akan menghapuskan saham Perseroan yang tercatat di bursa efek dikarenakan adanya indikasi bahwa Perseroan tidak menunjukkan pemulihan kinerja yang memadai setelah sempat mengalami suspensi perdagangan selama 2 tahun (2007-2009).

Lalu pada tanggal 16 November 2017, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan mengeluarkan 1.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp100 per lembar saham. Maka dengan aksi korporasi tersebut, per tanggal 31 Desember 2020, total saham Perseroan yang beredar tercatat sebanyak 1.579.717.070 saham.

The Company completed an initial public offering (IPO) on Indonesia Stock Exchange (IDX) pursuant to the Decree of Chairperson of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983 dated November 21st, 1983. During the IPO, the Company released 1,221,500 shares to public.

Then on March 8th, 1988, the Company exercised a Limited Public Offering to shareholders by issuing 6,750,207 shares. The shareholders of the Company then agreed on executing a stock split from Rp1,000 per share to Rp100 per share. Such corporate action was approved in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., a Notary Jakarta, No. 4 dated April 21st, 2009.

At the same year, on November 26th, 2009, the Company received a letter from IDX No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 which announced its plan for delisting the Company's shares from the market due to indication that the Company did not yet show an adequate recovery after being suspended for two years (2007-2009).

Later on, on November 16th, 2017, the Company executed a Private Placement (to issue shares without Pre-Emptive Rights) by releasing 1,500,000,000 shares at nominal value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share. Following the corporate action, as of December 31st, 2020, total outstanding shares of the Company were 1,579,717,070 shares.

Kronologi Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya

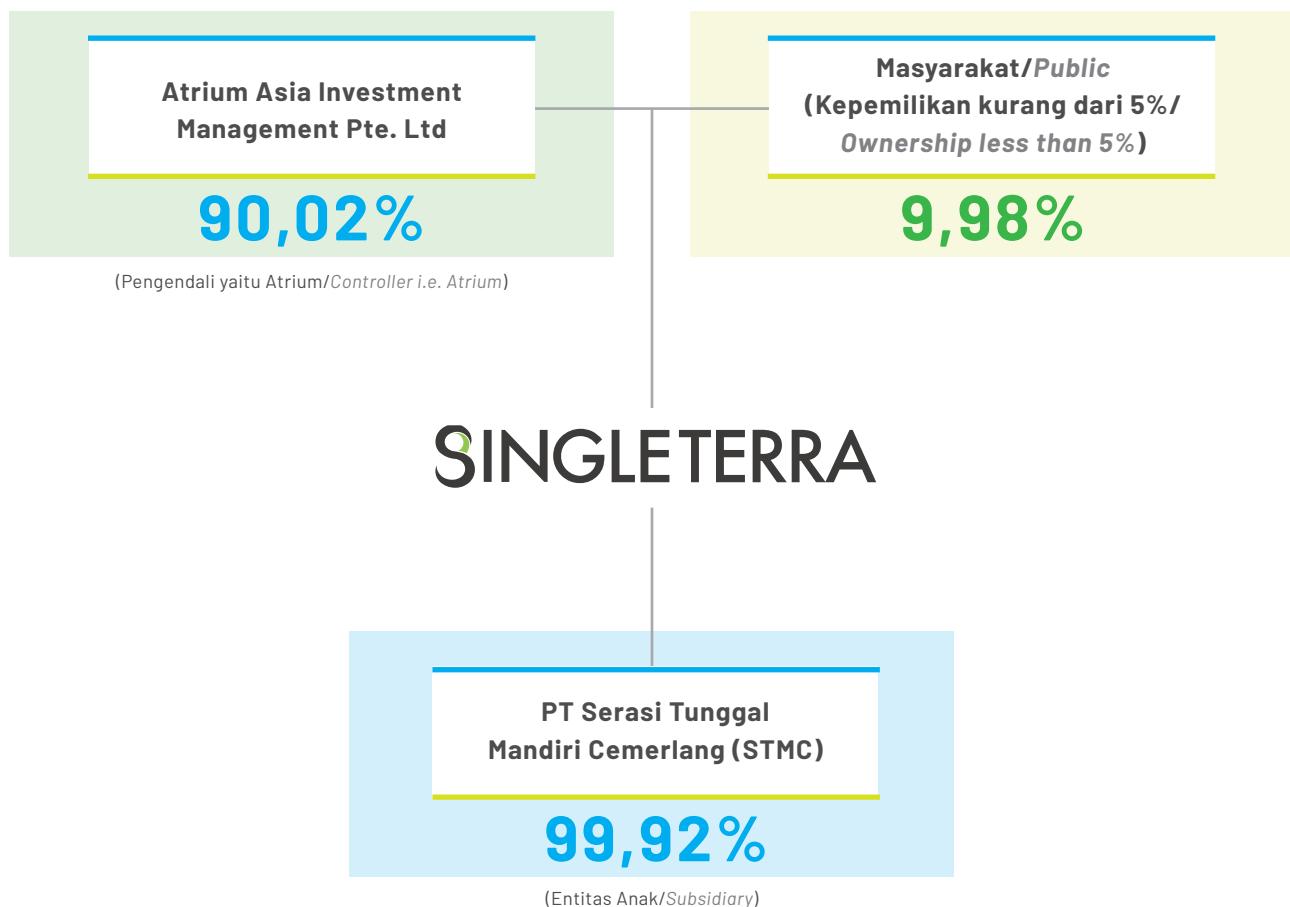
Bond or Other Securities Listing Chronology

Hingga per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan belum mencatatkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi atas hal tersebut tidak dapat diungkapkan.

As of December 31st, 2020, the Company has not yet listed any bond or other securities. Therefore, none of information about that listing could be disclosed on the Annual Report.

STRUKTUR GRUP GROUP STRUCTURE

Struktur Grup dan Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2020
Structure of Company Group and Controlling Shareholders as of December 31st, 2020



TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI ABOUT THE CONTROLLING SHAREHOLDER

Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. merupakan perusahaan yang berbasis di Singapura dan bergerak di bidang *fund management*. Perusahaan yang berada di bawah pengawasan Monetary Authority of Singapore (MAS) ini berkantor pusat di 65 Chulia Street #37-06, OCBC Centre, Singapura 049513.

Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. is a Singapore-based fund management company. The company operates under the supervision of Monetary Authority of Singapore (MAS) with headquarter located at 65 Chulia Street #37-06, OCBC Centre, Singapore, 049513.

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Establishment Date	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Asset (Rp Million)	Alamat Address
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC)	2015	Perhotelan/Hospitality	99,92%	Beroperasi/Operating	125.429	Jl. Gayung Kebonsari No. 30 Gayungan, Surabaya 60235 Tel: (+6231) 8251 8899

PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC)

STMC merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 55, tertanggal 18 Februari 2015, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, Notaris, di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0012402.AH.01.01.TAHUN 2015, tertanggal 18 Maret 2015, dan telah diumumkan di Tambahan No. 23303 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 33, tanggal 24 April 2015 (Akta Pendirian). STMC saat ini mengelola dan mengoperasikan bisnis perhotelan, dengan nama PrimeBiz Hotel.

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 2, tanggal 11 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Deni Thanur, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHUAH. 0103-019923 Tahun 2017 tanggal 11 Desember 2017, berikut susunan manajemen STMC:

STMC a company founded pursuant to the Establishment Deed No. 55, dated Februari 18th, 2015, signed before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, a Notary in Jakarta. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights through a Decree No. AHU-0012402.AH.01.01.TAHUN 2015, dated March 18th, 2015, and was announced in Appendix No. 23303 in State Gazette of Republic of Indonesia No. 33, dated April 24th, 2015 ("Establishment Deed"). STMC currently manages and operates the hotel accommodation business, under the name of PrimeBiz Hotel.

According to the Act of the Company's Shareholder Decisions No. 2, dated December 11th, 2017, signed before Deni Thanur, Bachelor Degree in Law, a Notary in South Jakarta, and approved through Minister of Justice and Human Rights' Decree No. AHUAH. 0103-019923 of the year of 2017 dated December 11th 2017, management of STMC is as follows:

DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS

WAHYUDIN S. HUT

Komisaris/Commissioner

FITRI

Komisaris/Commissioner

DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS

MOCHAMAD ARIF WIANTO, S.E.

Direktur/Director

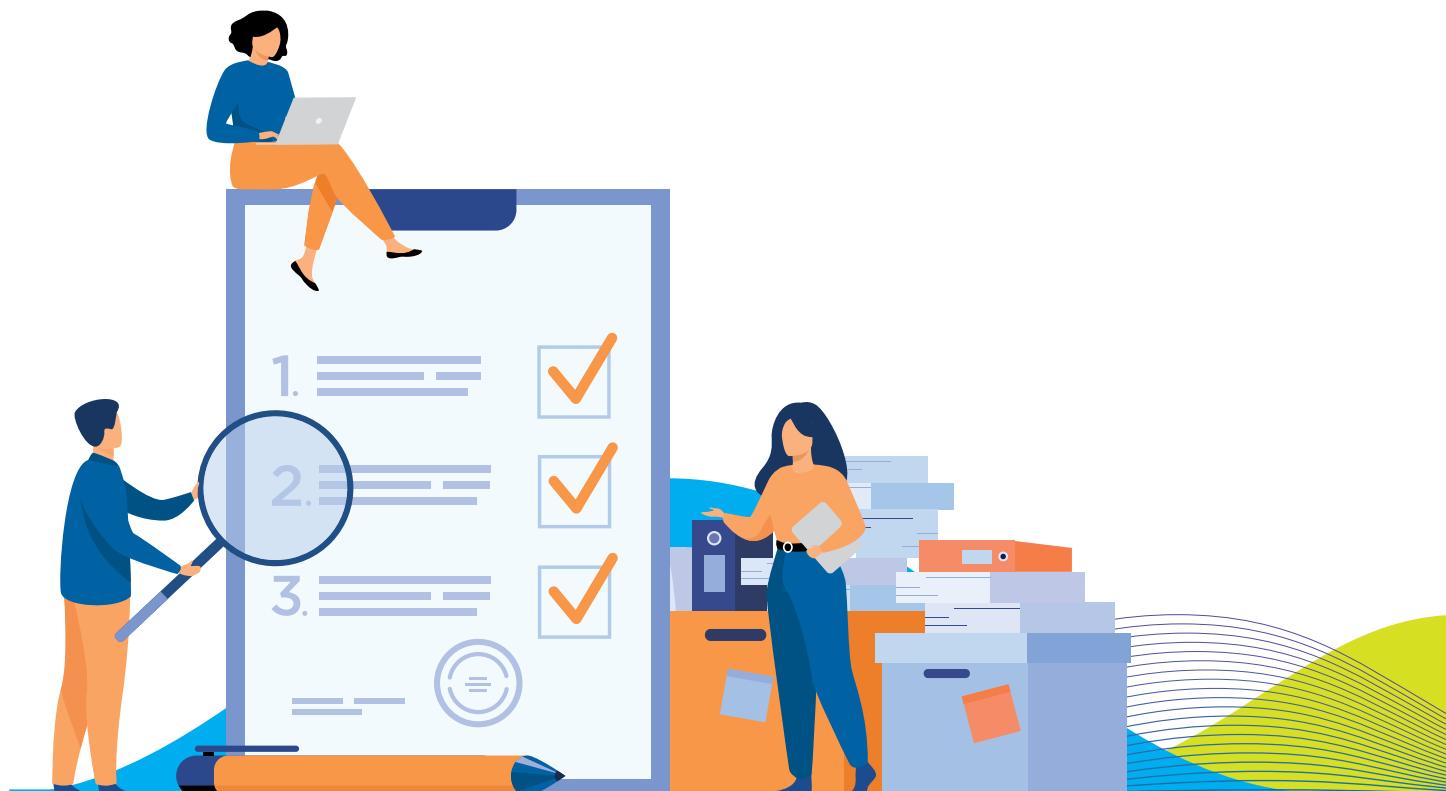
JEFFRY GUNAWAN

Direktur/Director

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

Nama Lembaga & Profesi <i>Name of Institution & Profession</i>	Lingkup Tugas <i>Scope of Duties</i>
Biro Administrasi Efek Share Registrar Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Indonesia Tel: +62 21 2525 666	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan <i>To manage stock administration, stock listing, and other activities relating to the Company's securities.</i>
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office E-Trade Building 8 th Floor Jl. KH. Wahid Hasyim No 55 Menteng Jakarta 10350 Tel: +62 21 230 5755 www.kapsy.net	Melaksanakan audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2020 <i>To conduct general audit activities over the 2020 Financial Statements.</i>
Notaris Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. Wisma Bumi Putera lantai M Suite 2016, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910 Tel: +62 21 522 4516	Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana di atur dalam pasal 15 UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris <i>To prepare for the Company's deeds and other services as regulated in Article 15 of Notarial Law No. 30 of 2004.</i>



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan mengelola total 27 karyawan (per 31 Desember 2020), meningkat jika dibandingkan dengan total karyawan tahun 2019 yang berjumlah 23 orang.

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan kelompok usia untuk tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

The Company managed a total of 27 employees (as of December 31st, 2020), an increased compared to 23 employees in managed in 2019.

The information on employee composition based on education and age group for the periods of 2019 and 2020 is presented below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition based on Education

Tingkat Pendidikan Education Level	2020	2019
S2/Master Degree	4	3
S1/Bachelor Degreee	15	10
D3/Diploma	3	3
SLTA/High School	5	7
Lainnya/Other	0	0
Jumlah/Total	27	23

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition based on Age Group

Kategori Usia Age Group	2020	2019
≤ 25 tahun/years old	3	2
26 – 30 tahun/years old	11	10
36 – 45 tahun/years old	8	7
46 – 55 tahun/years old	5	4
> 56 tahun/years old	0	0
Jumlah/Total	27	23

Penyesuaian dilakukan sejalan dengan langkah-langkah efisiensi yang perlu diambil oleh manajemen Perseroan dalam rangka menyesuaikan dinamika bisnis selama tahun 2020.

Namun demikian, Perseroan tetap memberikan perhatian besar terhadap potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada mengingat kompetensi mereka sangat dibutuhkan dalam menjaga kesinambungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

Oleh karenanya, Perseroan terus meningkatkan *soft skill* maupun *hard skill* agar dapat terus memberikan pelayanan yang optimal dan memprioritaskan *service excellence*. Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk mengoptimalkan kemampuan para karyawan sehingga mereka dapat lebih produktif dan berkontribusi positif terhadap kemajuan Perseroan.

Berikut pelatihan yang dilakukan selama tahun 2020:

Some efficiency steps have been taken by the Company's management during 2020 so as to adjust to the business dynamics.

Still, the Company always pays huge attention to the current Human Resources ("HR") potential as their competence is vital to help ensure the long-term prospect of the Company.

Therefore, the Company continues to improve both soft skill and hard skill in order to be able to optimize its services with service excellence as priority. In 2020, Company organized a series of trainings and competence development programs in a way to enhance the employee skills and help them to be more productive and make positive contribution to the Company.

Following are the training conducted during 2020:

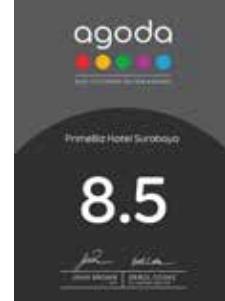
Peserta berdasarkan Level Jabatan <i>Participants based on Position Level</i>	Nama Pelatihan/Seminar/Workshop <i>Training/Seminar/Workshop Name</i>	Tujuan Pelatihan <i>Training Purpose</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>
7	VHP Software Best Practice	Mengetahui lebih rinci proses kasir di Front Office <i>To better understand the detail process of cashier at Front Office</i>	VHP	8 Okt 2020 <i>Oct 8th, 2020</i>
1	Sosialisasi Keringanan BPJSTK <i>Socialization of BPJSTK Payment Relaxation</i>	Mengetahui cara menghitung keringanan pembayaran BPJSTK <i>To understand the ways of calculating the BPJSTK payment relaxation</i>	BPJSTK	3 Sep 2020 <i>Sep 3rd, 2020</i>
1	Pelaksanaan Protokol Kesehatan <i>Implementation of Health Protocol</i>	Mengetahui tata cara pelaksanaan protokol kesehatan <i>To understand the procedures of implementing the health protocol</i>	Kementrian Pariwisata Tourism Ministry	12 Jun 2020 <i>Jun 12th, 2020</i>

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan Awards

Nama Penghargaan Name of Award	2020 Customer Review Awards
Badan atau Lembaga yang Memberikan Issuing Agency or Institution	AGODA
Tanggal Penghargaan Diterima Award Receiving Date	22 Juli 2020 July 22 th , 2020

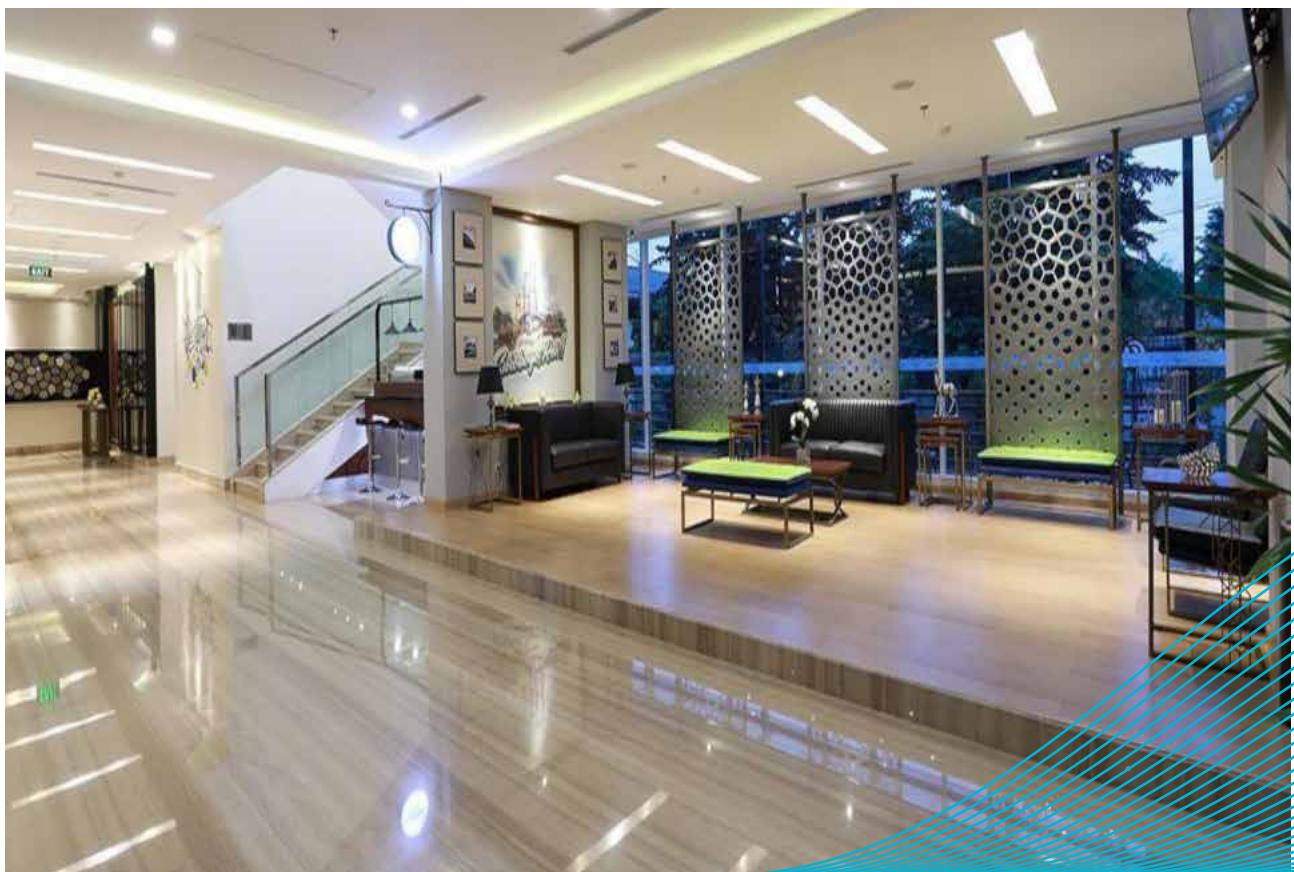


Sertifikasi Certification

Jenis Sertifikasi Type of Certification	National Hospitality Certification No. 156/LSU-MTM/ III/2018 tentang pelaksanaan surveillance atas kriteria hotel bintang 4 untuk Primebiz Hotel Surabaya. National Hospitality Certification No. 156/LSU-MTM/ III/2018 concerning the conduct of surveillance over 4-star hotel criteria for Primebiz Hotel Surabaya.
Badan Penerbit Issuing Agency	Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata PT Megah Tritunggal Mulia (LSUP - MTM) Hospitality Business Certification Agency, PT Megah Tritunggal Mulia (LSUP - MTM)
Masa Berlaku Validity Period	11 Maret 2020 March 11 th , 2020



04



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKROEKONOMI MACROECONOMY OVERVIEW

Tahun 2020 menorehkan catatan tersendiri bagi kondisi perekonomian global setelah pandemi virus Covid-19 merebak pada awal tahun ini sehingga menghambat laju hampir seluruh sektor ekonomi di berbagai penjuru dunia. Bank Dunia memproyeksikan perekonomian dunia memasuki masa resesi terburuk sejak Perang Dunia II akibat pandemi Covid-19. Sementara itu, International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan Oktober 2020 memproyeksikan perekonomian global akan mengalami koreksi sebesar 4,4% tahun ini.

Kondisi makroekonomi global tentunya berimbas pada Indonesia. Badan Pusat Stastistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada semester I tahun 2020 ini mengalami kontraksi 1,26% dibandingkan dengan semester I-2019. Kontraksi ekonomi ini disebabkan antara lain penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di sejumlah wilayah di Indonesia. Penerapan PSBB meliputi pembatasan terhadap pergerakan masyarakat dan/atau barang dalam wilayah tertentu untuk mengurangi atau mencegah penyebaran dari Covid-19, yang pada akhirnya berdampak pada laju perekonomian nasional.

Selama semester I-2020 tersebut, sektor perdagangan, misalnya, mengalami kontraksi sebesar 7,57%. Kontraksi ini disebabkan antara lain oleh penutupan gerai-gerai penjualan

The year of 2020 was like no other year for global economic condition after the Covid-19 virus pandemic broke out earlier this year, thus hampering the pace of growth of almost all economic sectors around the world. The World Bank in fact described the world economy to be in its worst recession since World War II due to the Covid-19 pandemic. Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) in its *World Economic Outlook* report published in October 2020 projected that the global economy would experience a correction of 4.4% this year.

Global macroeconomic condition certainly had an impact on Indonesia. The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded Indonesian economic growth in the first half of 2020 contracted by 1.26% compared to that of the same period of 2019. This economic contraction was among other things due to the enforcement of Large-Scale Social Restriction (PSBB) in a number of regions in Indonesia. The implementation of PSBB includes restricting the mobility of people and/or goods within certain regions to reduce or control the spread of Covid-19, which ultimately impacted the pace of growth of the national economy.

In the first six months of 2020, the trade sector, for example, contracted by 7.57%. This contraction occurred as a result of the closing of doors during the implementation of PSBB policy in



selama pemberlakuan kebijakan PSBB di berbagai wilayah. Kontraksi perdagangan juga dipengaruhi penurunan permintaan karena penurunan daya beli masyarakat sehingga berdampak pada pengurangan aktivitas produksi dan distribusi. Penurunan daya beli ini antara lain dipicu oleh hilangnya beberapa pendapatan masyarakat yang disebabkan oleh kebijakan darurat yang diambil oleh banyak perusahaan, yakni mulai dari melakukan pemotongan upah hingga pemutusan tenaga kerja.

Kontraksi ekonomi yang terjadi sepanjang tahun 2020 ini juga menciptakan ketidakpastian dan memicu koreksi di bursa saham global, tak terkecuali Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), akibat investor yang cenderung *wait and see* dengan situasi ekonomi dan bisnis. IHSG ditutup melemah 0,95% di level 5.979,07 pada perdagangan terakhir tanggal 30 Desember 2020 sehingga secara *year-to-date*, IHSG mencatat koreksi 5,13% meski dalam enam bulan terakhir IHSG sempat menguat 19,8%. Selain itu, dampak dari ketidakpastian makroekonomi ini juga terlihat pada nilai tukar Rupiah yang mengalami volatilitas sepanjang tahun 2020 dan akhirnya ditutup di level Rp14.050 per dolar AS pada perdagangan di hari terakhir di tahun 2020.

BPS melaporkan bahwa ekonomi Indonesia tumbuh minus 2,07% tahun ke tahun pada tahun 2020.

some regions. Contraction in trade sector was also influenced by the decrease in demand due to the weakening purchasing power of the people, resulting in a reduction in production and distribution activities. This decrease in purchasing power was partly triggered by the loss of some people's income caused by contingency plans taken by many companies, including wage cuts as well as labor terminations.

The economic contraction that occurred throughout 2020 also brought uncertainty and led to correction on global stock exchanges, not least the Jakarta Composite Index (JCI) which was traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX), as investors tended to wait and see with the economic and business situation. JCI was closed 0.95% lower at 5,979.07 in the last trading session on December 30th, 2020, thus for year-to-date, JCI recorded a correction of 5.13% after strengthening by 19.8% in the last six months of the year. In addition, the impact of macroeconomic uncertainty was also reflected on the rupiah exchange rate which experienced volatility throughout 2020 and was finally closed at Rp14,050 per US dollar on the last day of trading session in 2020.

BPS reported that Indonesian economy grew at minus 2.07% on year-on-year basis in 2020.



TINJAUAN INDUSTRI PARIWISATA HOSPITALITY INDUSTRY OVERVIEW

Pemberlakuan kebijakan PSBB dan protokol kesehatan yang diperketat di berbagai wilayah di Indonesia berdampak signifikan pada sektor pariwisata. Minimnya mobilitas orang tentunya mengurangi jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara sehingga berimbas pada penurunan kinerja maskapai penerbangan dan jumlah tamu yang menginap di hotel. Penurunan jumlah orang yang melakukan perjalanan yang berujung penurunan tingkah hunian hotel pada akhirnya memengaruhi kinerja operasional maupun finansial industri perhotelan secara umum.

Kinerja perhotelan yang lemah akibat penerapan PSBB yang berlangsung ketat hingga Juni 2020 mulai berdampak pada jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan di hotel. Tidak sedikit pengelola hotel yang mulai mengambil kebijakan tegas, yaitu mulai dari memangkas upah hingga merumahkan karyawan. Namun kondisi perhotelan dan pariwisata umumnya mulai menunjukkan geliat setelah sejumlah pemerintah melakukan pelonggaran kebijakan PSBB sejak Agustus 2020 seiring dengan langkah pemerintah untuk mulai menghidupkan kembali sejumlah aktivitas ekonomi. Pada periode tersebut, perjalanan wisata jarak pendek mulai kembali dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Hingga akhir Desember 2020, industri pariwisata dan perhotelan khususnya masih belum pulih sepenuhnya meskipun beberapa event nasional cukup mendongkrak jumlah orang yang melakukan perjalanan wisata. Ke depannya, industri pariwisata masih harus mencermati perubahan kebijakan pemerintah terkait cara berwisata di era New Normal serta perubahan minat masyarakat dalam melakukan perjalanan wisata sehingga mereka dapat menentukan metode promosi yang tepat untuk kembali bisa menarik minat masyarakat untuk berwisata.

The tightening implementation of PSBB policy and health protocols in various regions in Indonesia indeed brought adverse impact on the hospitality industry. With travel advice, it reduced the number of both domestic and foreign arrivals, resulting in a decrease in the performance of airlines and the number of guests staying at hotels. The declining number of traveling people which led to the fall in hotel occupancy ultimately affected the operational and financial performance of the hospitality industry in general.

The weak performance of hospitality industry amid the strict implementation of PSBB policy through June 2020 began to impact the number of workers employed at the hotel. Not a few hotel management were planning to take firm policies, starting from cutting the wages to terminating the employees. However, the condition of hospitality industry slowly began to pick up after a number of governments loosened PSBB policy implementation since August 2020 in line with the government's steps to start reviving some economic activities. On those days, people started to travel within short distances yet they were required to pay attention to health protocols.

Until the end of December 2020, the hospitality industry, hotels in particular, has not fully recovered despite several national events which successfully enticed people to travel. Looking forward, the hospitality industry still has to carefully pay attention to dynamic in government policies relating to the way of traveling in the New Normal era as well as changes in people's interest in traveling so that they can determine the right promotional methods to attract more people to do travelling.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN PER SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT OVERVIEW

Dinamika kinerja makroekonomi nasional maupun global serta merebaknya pandemi berdampak langsung maupun tidak langsung pada kinerja operasional maupun finansial Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 22 tanggal 27 Juni 2019 yang ditandatangani Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perseroan bergerak di bidang usaha, jasa, dan perdagangan umum. Perseroan melalui entitas anak yang diakuisisi pada tahun 2017, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), ini menjalankan bidang usaha perhotelan di bawah bendera Primebiz Hotel. Properti hotel yang dikelola entitas anak Perseroan berlokasi di daerah Gayungan, Kota Surabaya, yang sangat strategis karena dekat dengan area industri Rungkut.

Pada tahun 2020, kinerja Perseroan mengalami pelemahan akibat ketidakpastian yang membayangi situasi makroekonomi nasional dan global akibat berlangsungnya pandemi. Pelemahan kinerja ini terjadi pada semua lini bisnis Perseroan, baik itu kamar maupun makanan dan minuman. Pada semester I-2020, Perseroan sempat mengalami penurunan pendapatan dari kamar sebesar 37,34% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2019. Sementara dari sektor makanan dan minuman, pendapatan Perseroan mencatat pelemahan sebesar 49,22%. Namun pada akhir tahun 2020, seiring dengan pelonggaran kebijakan PSBB di kota Surabaya, Perseroan mampu memperbaiki penurunan kinerja di semester I-2020 sehingga dapat menutup tahun dengan kinerja per segmen usaha sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian Remarks	2020	2019
Kamar/Rooms	5.035.721.599	9.477.364.639
Makanan dan Minuman/Food and Beverage	2.008.265.308	5.610.237.630

Pada tahun 2020 Perseroan berhasil menjual 19.236 kamar, atau lebih rendah dari penjualan tahun 2019 di mana Perseroan berhasil menjual 29.072 kamar. Pencapaian ini tercatat menurun sebesar 36,00% dibandingkan kinerja tahun 2019.

The dynamics of national and global macroeconomics and the outbreak of pandemic certainly have a direct or indirect impact on the Company's operational and financial performance. In accordance with the Articles of Association of the Company contained in deed No. 22 dated June 27th, 2019 signed before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, the Company engages in business, services, and general trade. The Company through its subsidiary which was acquired in 2017, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), runs a hospitality business under the chain of Primebiz Hotel. The hotel property managed by the Company's subsidiary is situated in very strategic location of Gayungan area, Surabaya City, close to the Rungkut industrial area.

In 2020, the Company had to suffer from weakening performance due to the national and global macroeconomic uncertainties surrounding the pandemic. This weakening of performance occurred across the business lines, from rooms to food and beverage segment. In the first six months of 2020, the Company experienced a decrease in revenue from rooms by 37.34% compared to the same period in 2019. Then, from the food and beverage sector, the Company's revenue recorded a decrease by 49.22%. However, at the end of 2020, in line with the easing of PSBB policy implementation in Surabaya, the Company was able to fix the business performance of the first half of 2020 and closed the year with the following performances:

In 2020, the Company was able to sell 19,236 rooms, or lower than that of 2019 when it could sell a total of 29,072 rooms. The figure represented a 36.00% decline compared to that of 2019.

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INFORMATION REPORTING STANDARD AND COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Perseroan menyajikan analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan 2020 ini dengan mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), serta mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

The Company presents the financial performance analysis and discussion in the 2020 Annual Report with reference to the Financial Statements for the years ending on December 31st, 2020 and 2019, which were audited by Public Accounting Firm of Yonathan and Associates. The Company's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"), and includes statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset

Assets

dalam Rupiah/in Rupiah

Uraian Remarks	2020	2019
Aset Lancar/Current Assets	55.783.146.628	56.152.540.367
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	94.178.948.767	100.823.658.796
Jumlah/Total	149.962.095.395	156.976.199.163

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengelola total aset sebesar Rp149.962,1 juta, yang merupakan penurunan jika dibandingkan dengan jumlah aset yang dikelola pada tahun 2019 sebesar Rp156.976,2 juta. Penurunan nilai aset seiring dengan penyusutan nilai aset yang diakibatkan oleh umur aktiva.

As of December 31st, 2020, the Company managed total assets of Rp149,962.1 million, which is a decrease when compared to the number of assets managed in 2019 amounting to Rp156,976.2 million. The decrease in the value of the asset in line with the depreciation of the asset value due to the life cycle of the assets.

Liabilitas

Liabilities

dalam Rupiah/in Rupiah

Uraian Remarks	2020	2019
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	5.533.968.297	5.901.710.519
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	16.527.611.447	15.103.571.634
Jumlah/Total	22.061.579.744	21.005.282.153

Sementara itu, meskipun terjadi penurunan aktivitas perusahaan di sepanjang tahun 2020, total liabilitas Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 5,03%, yaitu dari Rp21.005,28 juta pada tahun 2019 menjadi Rp22.061,58 juta per tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan liabilitas terjadi pada nilai beban yang masih harus dibayar Perseroan dan penerimaan dana dari utang bank.

Meanwhile, despite the decrease in the company's activities throughout 2020, the Company's total liabilities in fact rose by 5.03%, from Rp21,005.28 million in 2019 to Rp22,061.58 million as of December 31st, 2020. The increases in liabilities were indicated by the amount of unpaid expenses and the funds derived from bank loans.

Ekuitas

Equity

Per tanggal 31 Desember 2020, ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 5,94% dari Rp135.970,92 juta pada tahun 2019 menjadi Rp127.900,52 juta per 31 Desember 2020. Penurunan ini dikarenakan kinerja Perseroan dan entitas anak masih membukukan rugi komprehensif sebesar Rp8.070,40 juta dari Rp4.024,98 juta pada tahun 2019.

As of December 31st, 2020, the Company's equity decreased by 5.94% from Rp135,970.92 million in 2019 to Rp127,900.52 million. This decrease was resulted from the performance of the Company and its subsidiary which still booked a comprehensive loss of Rp8,070.40 million from Rp4,024.98 million in 2019.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS

Pendapatan

Revenue

dalam Rupiah/in Rupiah

Uraian Remarks	2020	2019
Kamar/Rooms	5.035.721.599	9.477.364.639
Makanan dan Minuman/Food and Beverage	2.008.265.308	5.610.237.630
Lain-lain masing-masing di bawah Rp50 juta/Others below Rp50 million	120.966.796	301.448.207
Jumlah/Total	7.164.953.703	15.389.050.476

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp7.164,95 juta, yang merupakan penurunan dari jumlah pendapatan tahun 2019 yang sebesar Rp15.389,05 juta. Pendapatan dari segmen bisnis penyewaan kamar masih menjadi kontributor terbesar yang mencapai 70,28% terhadap total pendapatan, diikuti oleh segmen makanan dan minuman.

In 2020, the Company recorded Rp7,164.95 million revenue, which was unfortunately a decrease from the total revenue in 2019 amounting to Rp15,389.05 million. The room rental business segment remained the largest revenue contributor, accounting for 70.28% of total revenue, followed by the food and beverage segment.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

dalam Rupiah/in Rupiah

Uraian Remarks	2020	2019
Penyusutan/Depreciation	6.298.313.709	6.266.755.646
Gaji, upah dan tunjangan/Salaries, wages and allowance	1.561.393.452	3.115.936.048
Makanan dan minuman/Food and Beverage	717.959.989	1.812.153.263
Kamar/Room	840.576.766	998.068.670
Lain-lain/Others	394.981.906	526.212.724
Jumlah/Total	9.813.225.822	12.719.126.351

Seiring dengan penurunan pendapatan, beban pokok pendapatan Perseroan juga mengalami penurunan, yaitu dari Rp12.719,13 juta pada tahun 2019 menjadi Rp9.813,23 juta pada tahun 2020. Penurunan yang cukup signifikan terjadi pada gaji, upah dan tunjangan, serta makanan dan minuman mengingat berkurangnya jumlah pengunjung pada tahun 2020.

As the revenue declined, the Company's cost of revenue also narrowed, from Rp12,719.13 million in 2019 to Rp9,813.23 million in 2020. The significant decline took place in salaries, wages and allowances as well as food and beverage as the number of hotel guests declined in 2020.

Laba (Rugi) Bersih**Net Profit (Loss)**

dalam Rupiah/in Rupiah

Uraian Remarks	2020	2019
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan – bersih/Loss before income tax – net	(9.485.723.296)	(6.197.250.764)
Manfaat pajak penghasilan – bersih/Income tax – net	1.495.869.150	2.041.074.854
Jumlah/Total	(7.989.854.146)	(4.156.175.910)

Pada tahun 2020 Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp7.989,85 juta, yang merupakan kenaikan dibandingkan posisi pada tahun 2019 sebesar Rp4.156,18 juta. Peningkatan rugi bersih ini terutama disebabkan karena penurunan pendapatan Perseroan.

In 2020 the Company posted a net loss of Rp7,989.85 million, or widening compared to Rp4,156.18 million in 2019. This widening net loss was primarily due to the Company's revenue decline.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income (Loss)

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif sebesar Rp8.070,40 juta pada tahun 2020, yang tercatat naik dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp4.024,98 juta. Dengan adanya kenaikan tersebut, rugi per saham Perseroan meningkat dari minus 2,63 per saham dasar pada tahun 2019 menjadi minus 5,05 pada tahun 2020.

The Company recorded a comprehensive loss of Rp8,070.40 million in 2020, or widening from Rp 4,024.98 million in 2019. Therefore the Company's loss per share widened from minus 2.63 per basic share in 2019 to minus 5.05 in 2020.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

Uraian Remarks	2020	2019
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi <i>Net cash flow used for operating activities</i>	(3.449.588.538)	(1.295.979.271)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash flow used in investment activities</i>	3.459.178.375	(77.959.491)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan <i>Net cash flow provided by (used in) funding activities</i>	620.859.231	(1.800.569.452)
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas <i>Increase (Decrease) of net cash and cash equivalents</i>	630.449.068	(3.174.508.214)
Saldo kas dan setara kas awal periode <i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>	13.199.662.141	16.374.170.355
Saldo kas dan setara kas akhir periode <i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>	13.830.111.209	13.199.662.141

Pada tahun 2020 Perseroan mencatat arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp3.449,59 juta, atau meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.295,98 juta. Hal ini dikarenakan terdapat penurunan sebesar 53,82% pada jumlah penerimaan kas dari pelanggan.

Di sisi lain, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan pada tahun 2020 dikarenakan Perseroan dan entitas anak menerima pendapatan imbal hasil dari investasi jangka pendek. Namun, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan dari Rp1.800,57 juta pada tahun 2019 menjadi Rp620,86 juta pada tahun 2020 karena terdapat penerimaan dana dari utang bank oleh entitas anak.

In 2020, the Company recorded cash flow used in operating activities amounting to Rp3,449.59 million, an increase compared to Rp1,295.98 million in 2019. This related to a 53.82% decrease in the amount of cash receipts from customers.

On the other hand, net cash flow used in investment activities climbed in 2020 as the Company and its subsidiary received income from short-term investments. However, net cash flow used in funding activities narrowed from Rp1,800.57 million in 2019 to Rp620.86 million in 2020 due to receipt of bank loans by subsidiary.



RASIO KINERJA, OPERASIONAL, PERTUMBUHAN, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PERFORMANCE, OPERATIONAL, GROWTH, LIQUIDITY AND SOLVENCY RATIOS

Rasio Kinerja Performance Ratio

Uraian Remarks	2020	2019	2018
Margin Laba Kotor/Gross Profit Margin	(36,96%)	17,35%	15,20%
Margin Laba Usaha/Operating Profit Margin	(160,91%)	(53,79%)	(64,97%)
Hasil Modal Kerja/Working Capital Turnover	14,26%	30,62%	23,24%

Dari tabel Rasio Kinerja di atas dapat dilihat bahwa Perseroan mengalami perbaikan laba kotor, laba operasi dan perputaran modal kerja dari tahun 2018 ke tahun 2019. Adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 membuat Perseroan mengalami penurunan laba kotor, laba operasi dan perputaran modal kerja.

The table of Performance Ratio suggested that the Company experienced improved gross profit, operating profit and working capital turnover from 2018 to 2019. The Covid-19 pandemic in 2020 however sent the Company's gross profit, operating profit and turnover of working capital to fall.

Rasio Operasional Operating Ratio

Uraian Remarks	2020	2019	2018
Tingkat Hunian/Paid Occupancy Percentage	34,35%	52,02%	44,86%
Tingkat Persediaan Rata-rata/Average Inventory Period	28,35 hari	26,95 hari	34,00 hari

Dari tabel Rasio Operasional di atas dapat dilihat bahwa Perseroan mengalami peningkatan dalam keterisian kamar hotel dan perbaikan perputaran persediaan dari tahun 2018 ke tahun 2019. Memasuki tahun 2020, Perseroan masih dapat mempertahankan tingkat hunian walaupun menurun dan mempertahankan tingkat perputaran persediaan di saat adanya pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah.

Meanwhile, the table of Operational Ratio suggested that the Company's hotel occupancy rate and inventory turnover improved from 2018 to 2019. In 2020, the Company could maintain the inventory level even during the enforcement of PSBB policy by the government yet the occupancy rate saw a declining performance.

Rasio Pertumbuhan Growth Ratio

Uraian Remarks	2020	2019	2018
Pertumbuhan Omzet/Omzet Growth	(53,44%)	32,18%	1.909,87%

Tabel Rasio Pertumbuhan di atas menunjukkan bahwa Perseroan mengalami pertumbuhan penjualan yang positif dari tahun 2018 ke tahun 2019. Memasuki tahun 2020, Perseroan mengalami penurunan pertumbuhan penjualan sebesar 50,34%.

The Growth Ratio suggested that the Company experienced positive sales growth from 2018 to 2019. In 2020, the Company experienced a decrease in sales growth by 50,34%.

Rasio Likuiditas*Liquidity Ratio*

Uraian Remarks	2020	2019	2018
Rasio Lancar/Current Ratio	10,08x	9,51x	9,20x
Rasio Cepat/Quick Ratio	9,98x	9,35x	9,05x
Periode Penagihan Rata-rata/Average Collection Period	9,21 hari/days	8,72 hari/days	9,87 hari/days

Tabel Rasio Likuiditas di atas menunjukkan kemampuan pembayaran utang jangka pendek Perseroan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

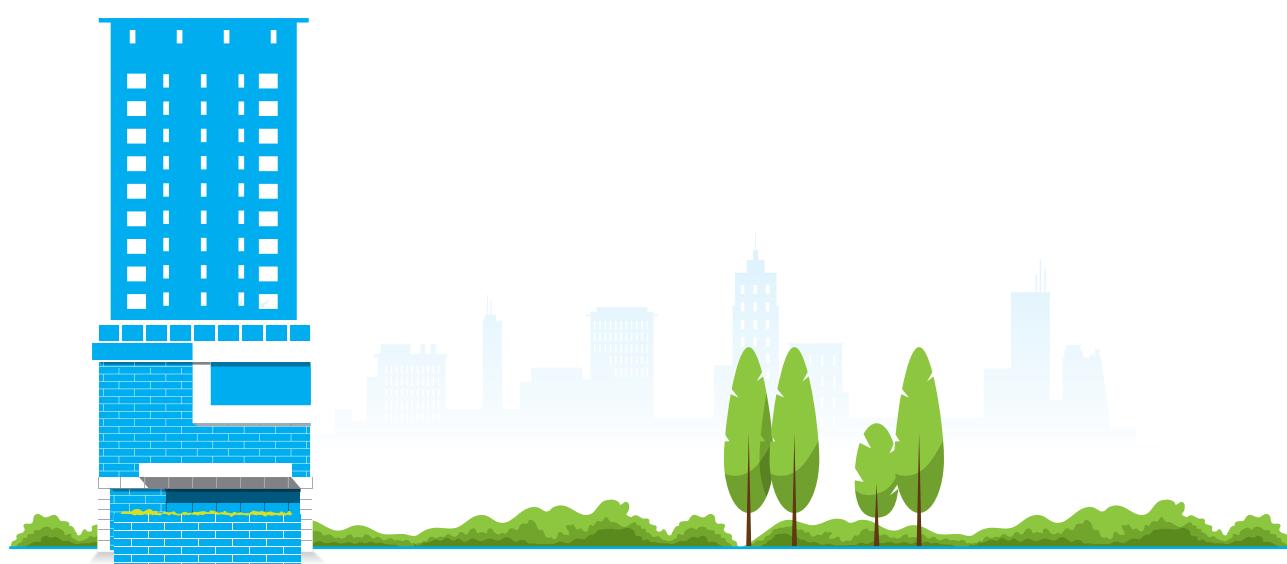
The table of Liquidity Ratio above shows that the Company's capability to repay its short-term debts improved from year to year.

Rasio Solvabilitas*Solvency Ratio*

Uraian Remarks	2020	2019	2018
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio	6,80x	7,47x	6,98x
Rasio Utang terhadap Ekuitas/Debt Equity Ratio	0,17x	0,15x	0,17x
Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Total Modal/ <i>Long -Term Debt to Total Capitalization Ratio</i>	0,11x	0,10x	0,11x

Berdasarkan tabel Rasio Solvabilitas di atas, Perseroan berhasil menjaga kestabilan dalam hal membayar utang jangka panjang.

Based on the Solvency Ratio table above, the Company managed to maintain stable capacity to repay its long-term debts.



KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL PERSEROAN

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang investasi, pengelolaan struktur permodalan menjadi kebijakan yang penting untuk dilakukan agar dapat melindungi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, serta memberikan hasil dan manfaat yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan mengelola struktur permodalannya dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang dijaminkan. Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas Perseroan dan utang berbunga. Kebijakan pengelolaan struktur modal Perseroan dilakukan dengan menghitung rasio utang berbunga dibandingkan dengan ekuitas.

As a company whose businesses are focused one of which on investment activity, it is important for the Company to have a policy on the management of capital structure in order to protect the company's ability to ensure its business continuity, as well as provide sustainable benefits for shareholders and other stakeholders. The Company manages its capital structure by paying attention to the dynamics in economic condition and risk characteristics of pledged assets. The Company's capital structure consists of the Company's equity and interest-bearing debt. The Company's policy on the capital structure management is carried out by calculating the ratio of interest-bearing debt to equity.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan ikatan yang bersifat material terkait investasi barang modal.

In 2020, the Company did not make material commitments relating to the investment of capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Uraian Remarks	Tujuan Objectives	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)
Mesin Machine	Untuk kegiatan operasional <i>For Operational Purpose</i>	19,06
Perabotan dan perlengkapan <i>Furniture and Equipment</i>	Untuk kegiatan operasional <i>For Operational Purpose</i>	37,68
Jumlah/Total		56,74

Realisasi investasi barang modal tahun 2020 dan perubahannya jika dibandingkan dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Realization of capital goods investment in 2020 and the changes if compared to that of 2019 is reported as follows:

Uraian Remarks	2020	2019	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih (Rp Juta)/Difference (Rp Million)	%
Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Goods Investment</i>	56,74	194,36	(137,62)	(70,81%)

Realisasi investasi barang modal pada tahun 2020 dilakukan sebagai pelengkap dari peralatan yang ada saat ini.

Realization of capital goods investment in 2020 was to complete the existing equipment.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020 SERTA TARGET ANGGARAN 2021

COMPARISON BETWEEN THE TARGET AND REALIZATION OF THE 2020 BUDGETS AND BUDGET OF 2021

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

Uraian Remarks	Target Anggaran 2020 2020 Budget	Realisasi Realization	Percentase Pencapaian (%) Percentage of Achievement
Pendapatan dari Kamar/Room Sales	12.030.614.365	5.035.721.599	41,86 %
Pendapatan dari Makanan dan Minuman/Food and Beverage	7.352.853.851	2.008.265.308	27,31 %
Rugi Bersih/Net Loss	5.105.936.654	7.989.854.146	(156,48%)
Tingkat Hunian Hotel/Hotel Occupancy Rate	61,7%	34,4%	55,70 %

PROYEKSI ANGGARAN 2021 BUDGET OF 2021

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

Uraian Remarks	Target Anggaran 2021 2021 Budget
Pendapatan dari Kamar/Room Sales	6.949.786.364
Pendapatan dari Makanan dan Minuman/Food and Beverage	3.172.346.920
Rugi bersih/Net Loss	5.843.829.867
Tingkat Hunian Hotel/Hotel Occupancy Rate	38,9%

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL FACTS AND INFORMATION POST-ACCOUNTING DATE

Hingga per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak mencatat adanya informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

As of December 31st, 2020, the Company reported no material facts or information that occurred post accounting date.

PROSPEK BISNIS DAN RISIKO USAHA

BUSINESS PROSPECT AND RISKS

Prospek bisnis industri pariwisata nasional pada tahun 2021 diperkirakan masih akan tergantung pada kondisi perekonomian nasional maupun global, serta perkembangan dari kasus pandemi Covid-19 mengingat isu kesehatan akan tetap menjadi salah satu pertimbangan orang melakukan perjalanan wisata.

Sementara itu, optimisme publik serta investor pasar modal mulai terbentuk seiring mulai didistribusikannya vaksin untuk mencegah Covid-19 pada awal tahun 2021. Selain itu, harapan juga mulai muncul sejalan dengan upaya pemerintah untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional dengan menggelontorkan bantuan pembiayaan melalui berbagai perusahaan milik negara, yang ditujukan terutama bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Sebagaimana diungkapkan Menteri Koordinator Perekonomian, Airlangga Hartarto pada pembukaan perdagangan saham hari pertama pada tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI), upaya pemerintah untuk mengakselerasi kinerja perekonomian nasional pada tahun 2021 diharapkan akan berimbas positif terhadap kinerja pasar saham domestik.

Seiring dengan prospek bisnis yang mulai cerah, terdapat beberapa tantangan yang perlu diantisipasi, yaitu:

1. Masih diterapkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga mobilitas masyarakat masih terbatas;
2. Beberapa sektor bisnis yang masih dibatasi pergerakan usahanya, sehingga banyak karyawan dirumahkan atau dilakukan pemutusan kerja;
3. Mengantisipasi kemungkinan mundurnya pembukaan untuk wisatawan asing yang rencananya akan dibuka mulai Bulan Juli 2021;
4. Mengantisipasi kemungkinan ditundanya pembukaan kuliah offline kampus-kampus yang ada di Surabaya yang sebelumnya merupakan salah satu segmen pasar yang cukup potensial; dan
5. Mengantisipasi adanya *new normal* dengan rapat melalui Zoom atau Google Meet.

Upaya yang dilakukan agar ekonomi pulih dan pembatasan mulai dilonggarkan dengan melakukan beberapa hal:

1. Menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah, yaitu 5M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan dan Mengurangi mobilitas);

The prospect of national hospitality industry in 2021 will still depend on the prospect of domestic and global economies, and the developments surrounding Covid-19 pandemic as health aspect will still be one of the factors that determine people's decision to do traveling.

Meanwhile, optimism has built up among the public and capital market investors as vaccines begin to be distributed to prevent Covid-19 in early 2021. In addition, market expectation also increases in line with the government's efforts to accelerate the national economic recovery by disbursing financing assistance through various state-owned companies, particularly to target at Small and Medium Enterprises (SMEs). As stated by the Coordinating Minister for the Economy, Airlangga Hartarto at the opening of the first trading session in 2021 on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the government's efforts to accelerate the performance of the national economy in 2021 are expected to have a positive impact on the performance of the domestic stock market.

However along with good business prospect, there are still some risks to be anticipated, they are:

1. *The implementation of restrictions on community activities (PPKM), thus limiting the mobility of the people;*
2. *Some business sectors still have to apply limited operations, thus causing many employees to be laid off;*
3. *Anticipating the delay in opening the gates for the foreign arrivals, which is planned to resume by July 2021;*
4. *Anticipating the cancelled plan for opening offline classes at campuses around Surabaya City which used to be one of our potential markets; and*
5. *Anticipating new normal by holding Zoom meeting or Google Meet.*

Efforts to restore the economy and to loosen restrictions can be done through the following things:

1. *Implementing health protocols as recommendations of the government, namely 5M (Wearing Masks, Washing Hands, Keeping Distance, Avoiding Crowds and Reducing Mobility);*

2. Memberikan arahan dan dukungan kepada pegawai dan tamu mengenai protokol Kesehatan;
 3. Fokus ke segmen pasar domestik khususnya wilayah Jawa Timur;
 4. Lebih agresif bekerjasama dengan *Online Travel Agent* (OTA) dan perusahaan penerbangan;
 5. Bekerjasama dengan perusahaan transportasi (bus dan travel) yang melalui rute tol Jakarta-Surabaya;
 6. Memasang iklan di rest area di titik-titik kunci sepanjang jalan tol Jakarta-Surabaya;
 7. Bekerjasama dengan Grup Prime Plaza dengan harapan mendapatkan tamu yang berpotensi melakukan penerbangan langsung ke Surabaya;
 8. Aktif melakukan pemasaran di komunitas hobi khusus (Klub Motor Harley, fotografi, dan sebagainya);
 9. Bekerjasama dengan Masjid Al-Akbar dan Gereja Sakramen Mahakudus yang lokasinya tidak jauh dari hotel untuk menjadi tempat kegiatan non agama; dan
 10. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan yang memiliki program pelatihan regular seperti BRI Corp.
2. Provide advice and support to employees and guests regarding health protocols;
 3. Focus on the domestic market segment, especially from East Java;
 4. Pursuing more aggressive collaboration with *Online Travel Agent* (OTA) and the airlines;
 5. Cooperate with transportation companies (bus and travel) that pass Jakarta-Surabaya toll road;
 6. Placing advertisements in rest areas and at key points along the Jakarta-Surabaya toll road;
 7. Collaborating with Prime Plaza Group so as to attract potential guests to make direct flights to Surabaya;
8. Conducting active marketing in special communities (Harley Motor Club, Photography, and the others);
 9. Collaborating with Al-Akbar Mosque and Sakramen Mahakudus Church that are located not far from the hotel to serve for non-religious activities; and
 10. Increasing cooperation with companies having regular training programs such as BRI Corp.

Sementara dari sektor pariwisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengatakan bahwa tahun 2021 akan menjadi tahun kebangkitan pariwisata nasional. Meskipun masih dibayangi risiko pandemi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memperkirakan 4-7 juta wisatawan mancanegara akan berkunjung ke Indonesia pada tahun 2021. Komitmen pemerintah tidak hanya untuk memulihkan perekonomian nasional, namun juga bagi sektor pariwisata yang dapat memberikan harapan baru bagi seluruh pelaku industri nasional, termasuk sektor pariwisata.

The Ministry of Tourism and Creative Economy said that 2021 will be the awakening year of national tourism. Although the risk of pandemic still overshadows, the Ministry of Tourism and Creative Economy estimates that Indonesia will welcome 4-7 million foreign arrivals by 2021. The government's commitment is not only to restore the national economy, but also to revive the tourism sector in order to bring new hope for all national industry players, including the tourism sector.



ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

Primebiz Hotel Surabaya yang dikelola Perseroan melalui entitas anaknya memasarkan sebanyak 153 kamar yang terdiri dari 64 Superior Double, 41 Superior Single, 6 Superior Triple, 34 Deluxe, dan 8 Suite serta 1 Disable Room bagi tamu penyandang disabilitas. Masing-masing kamar dilengkapi dengan fasilitas berupa 40" LED Satellite TV, High Speed Wifi internet, 7 stop contact, dan 1 stop contact international, AC, Tea & Coffee making, Telephone, Refrigerator, dan Safe Deposit Box.

Hingga saat ini, Online Travel Agency (OTA) atau agen perjalanan online masih menjadi salah satu kontributor terbesar dalam memasarkan produk dan layanan Primebiz Hotel Surabaya. pada tahun 2020 OTA memberikan kontribusi sebesar 50,96 % terhadap penjualan kamar hotel.

Mengingat lokasi perusahaan yang strategis dan dekat dengan pusat industri Rungkut, Surabaya, maka target pemasaran kamar masih menyasar segmen pasar berikut ini:

1. Tamu perjalanan bisnis dan wisatawan domestik, meskipun Perseroan juga memberikan perhatian terhadap Free Independent Travellers (FIT) yang jumlahnya cenderung mengalami penurunan;
2. Grup meeting yang berencana mengadakan pertemuan dalam jumlah kecil hingga menengah;
3. Menjual paket long stay untuk tamu-tamu yang ada proyek di sekitar Surabaya seperti Gresik, Jombang, Pasuruan, Mojokerto, dan Sidoarjo;
4. Bekerjasama dengan travel umroh-haji untuk memfasilitasi pertemuan mereka;
5. Meningkatkan grup wedding bekerja sama dengan gedung pertemuan di sekitar hotel;
6. Bekerja sama dengan mal-mal yang berada di sekitar hotel (Cito dan Royal Plaza); dan
7. Bekerja sama dengan kampus-kampus sekitar hotel.

Primebiz Hotel Surabaya managed by the Company through its subsidiary offers a total of 153 rooms consisting of 64 Superior double, 41 Superior Single, 6 Superior Triple, 34 Deluxe, and 8 Suites and 1 Disable Room for guests with disabilities. Each room is equipped with facilities, such as 40" LED Satellite TV, High Speed Wifi internet, 7 stop contact, and 1 international stop contact, AC, Tea & Coffee making, Telephone, Refrigerator, and Safe Deposit Box.

Until now, Online Travel Agency (OTA) remains one of the largest contributors to the sales of PrimeBiz Hotel Surabaya products and services. In 2020, OTA contributed 50.96% to hotel room sales.

Given the company's strategic location which is close to the industrial center of Rungkut, Surabaya, the room marketing still targets the following market segments:

1. Business and domestic travelers, although the Company also pays attention to the Free Independent Travellers (FITs) whose numbers tend to decline;
2. Group meetings that plan to hold small to medium-sized meetings;
3. Selling long stay packages for guests staying for projects around Surabaya such as Gresik, Jombang, Pasuruan, Mojokerto, and Sidoarjo;
4. Developing cooperation with umroh-hajj travel agents to facilitate their meetings;
5. Increasing wedding groups in collaboration with meeting halls around the hotel;
6. Collaborating with malls located around the hotel (Cito and Royal Plaza); and
7. Collaborating with campuses around the hotel.

Dengan adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020, Primebiz Hotel Surabaya mengalami penurunan tingkat hunian kamar maupun reservasi untuk penyelenggaraan MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) baik dari segmen pemerintah maupun korporasi. Oleh karenanya, untuk meningkatkan reservasi kamar maupun penyelenggaraan MICE, Primebiz Hotel Surabaya meningkatkan kebijakan protokol kesehatan dalam rangka menjamin keselamatan dan kenyamanan para tamu.

Protokol kesehatan yang diterapkan mengacu pada standar Kementerian Kesehatan, yaitu dengan menyediakan tempat cuci tangan di depan pintu masuk *lobby*, pengecekan suhu tubuh menggunakan *thermometer spade* setiap orang yang akan masuk ke dalam *lobby*, menyediakan *hand sanitizer* di sekitar area hotel, mulai dari *lobby*, di setiap koridor kamar, hingga ruang *meeting*, serta melakukan pembersihan ruangan dengan menggunakan cairan disinfektan. Bagi tamu yang akan bersantap di H-Resto, Primebiz Hotel Surabaya juga menyediakan sarung tangan sekali pakai dan *hand sanitizer* guna menjaga kondisi tetap higienis. Selain itu, Primebiz Hotel Surabaya juga memastikan kesehatan dan keselamatan karyawannya dengan menjaga kebersihan dan kesehatan salah satunya dengan mencuci tangan sebelum beraktivitas dengan sabun, menggunakan masker, *face shield*, sarung tangan saat bekerja serta menegakkan kebijakan menjaga jarak seperti di area *lobby* dan di area *front office*.

Amid the Covid-19 pandemic in 2020, Primebiz Hotel Surabaya experienced decreases in room occupancy and reservation for MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) events from both government and corporate segments. Therefore, to improve room reservations and MICE business, Primebiz Hotel Surabaya consistently improves health protocol policy in order to ensure the safety and comfort of its guests.

Protocol health applied refers to the standards of the Ministry of Health, namely by providing a place to wash hands in front of the lobby entrance, checking body temperature using thermometer spade to every person who will enter the lobby, providing hand sanitizer around the hotel area, from the lobby, in each room corridor, to the meeting room, as well as cleaning the room using disinfectant liquid. For guests who will dine at H-Resto, Primebiz Hotel Surabaya also provides disposable gloves and hand sanitizer to keep the condition hygienic. In addition, Primebiz Hotel Surabaya also ensures the health and safety of its employees by maintaining cleanliness and health, one of which is by urging them to always wash hands before activities with soap, use masks, face shields, gloves while working and enforce a policy of social distancing, such as in the lobby area and in the front office area.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen dengan memperhatikan nilai Laba Bersih pada tahun buku yang bersangkutan, serta tingkat kesehatan keuangan Perseroan dengan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mengambil kebijakan lain. Berdasarkan hasil RUPS tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, pemegang saham Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen. Hasil RUPS dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The Company's policy on dividend distribution states that it must consider the amount of Net Income in the current financial year, as well as the financial health of the Company without due respect to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to take other policies. Based on the results of the GMS held on August 14th, 2020, the Company's shareholders decided not to pay any dividend. The GMS resolutions are presented on the Chapter of Good Corporate Governance of the Annual Report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF FUND FROM PUBLIC OFFERING

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan masih menyandang status sebagai *non listed company*, yang berarti saham Perseroan sudah tidak terdaftar lagi di BEI. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi mengenai obligasi maupun efek lainnya dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

As of December 31st, 2020, the Company's status was still a non-listed company, confirming that the Company's shares were no longer listed on IDX. Therefore, the Company cannot disclose any information about bonds or other securities in the 2020 Annual Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENT, MERGERS, ACQUISITIONS, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal.

In 2020, the Company did not execute any corporate actions that contain material impacts, which related to investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or restructuring of debt/capital.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

Perseroan tidak mencatat adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama periode tahun buku 2020. Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan, termasuk transaksi dengan beberapa pihak berelasi, didasarkan pada azas kewajaran serta telah memenuhi persyaratan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

The Company did not record any transactions containing conflicts of interest during the financial year of 2020. The Company ensured that all of its transactions, including transactions with several related parties, were all done based on fairness principle and have met the requirements agreed by both parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACTS ON THE COMPANY

Perseroan memastikan bahwa selama periode tahun buku 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan yang memberikan dampak terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

The Company ensures that during the financial year of 2020, there were no changes in laws and regulations with significant impacts either on the Company or on its Financial Statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup per 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga;
- Konsesi sewa terkait Covid 19 - Amandemen PSAK 73;
- PSAK 71 "Instrumen keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

Laporan Keuangan Perseroan disusun dengan mengacu pada standar baku yang ditetapkan dalam PSAK dan peraturan-peraturan lain yang terkait lainnya. Pada tahun buku 2020, Perseroan memastikan tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan.

Accounting standards that have been published and relevant to the Group operations as of January 1, 2020 are as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statement" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors";
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, and Amendment to PSAK 60 "Interest Rate Benchmark Reform";
- Covid 19 - Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73;
- PSAK 71 "Financial Instrument";
- PSAK 72 "Revenue from contract with customers";
- PSAK 73 "Leases".

The Company's Financial Statements were prepared with reference to the standards set forth in the PSAK and other related regulations. In financial year of 2020, the Company ensured that no changes in accounting policies had substantial impacts on the Company's Financial Statements.



05



TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance





Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan melaksanakan dengan sungguh-sungguh prinsip-prinsip universal dari Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*). Penyelenggaraan tata kelola perusahaan didasarkan pada kesadaran Perseroan untuk membangun landasan yang kuat untuk mendukung perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab, serta sesuai aturan hukum yang berlaku dan praktik bisnis terbaik (*best practices*). Dengan melaksanakan prinsip-prinsip GCG tersebut, Perseroan berharap dapat membangun suatu organisasi yang solid namun juga lincah dan berdaya saing tinggi.

Pursuant to the Indonesia's Company Law No. 40 Year 2007, the Company has a firm commitment to the implementation of universal principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of good corporate governance represents the Company's awareness to build a solid foundation for the Company to run a responsible operation, which also complies with prevailing laws and best practices. The GCG implementation is expected to help the Company build a solid, agile and competitive organization.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

Perseroan telah mengadopsi 5 (lima) prinsip dasar penyelenggaraan GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran, dalam penyelenggaraan perusahaan. Kelima prinsip GCG yang berlaku secara universal dan telah juga dimasukkan ke dalam Pedoman Umum GCG yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Implementasi dari prinsip-prinsip dasar tersebut pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Company has adopted 5 (five) basic principles in GCG implementation, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The universally applied principles have also been adopted into General Guidance to GCG by National Committee for Governance Policy (KNKG).

The principle implementation in 2020 is further explained as follows:

Keterbukaan Transparency

Prinsip keterbukaan diterapkan oleh Perseroan dalam setiap proses pengambilan selain juga diterapkan dalam pengungkapan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.
The Company applied the transparency principle in the decision making process and in disclosing the material and relevant information to about the Company.

Akuntabilitas Accountability

Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dalam penentuan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
The Company applied the accountability principles in determining the roles and responsibilities of each member of Board of Commissioners and Board of Directors.

Pertanggungjawaban Responsibility

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dalam penyelenggaraan segala proses bisnis sebagai wujud penerapan prinsip pertanggungjawaban.
The Company applied the risk management system in the entire business process as the manifestation of responsibility principle implementation.

Kemandirian Independence

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kemandirian untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan seacara profesional dan bebas dari potensi benturan kepentingan serta dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik usaha yang sehat.
The Company paid respect to the independence principle to ensure that the Company has been professionally managed and free from any conflict potential as well as from any intervention that was against with prevailing rules and healthy business practices.

Kesetaraan dan Kewajaran Fairness and Equality

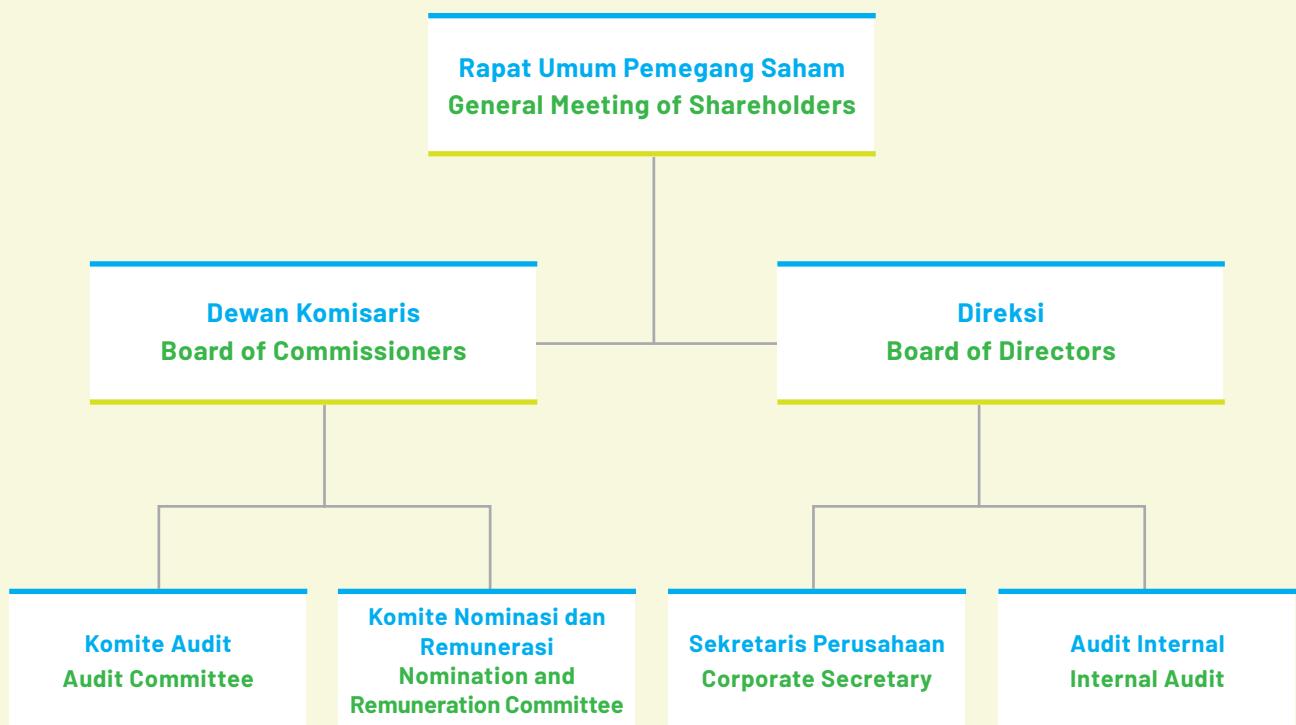
Prinsip kesetaraan dan kewajaran diterapkan dengan memastikan adanya perilaku yang adil dan setara dalam pemenuhan hak-hak pemengang saham yang timbul dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Principles are applied by ensuring fair and equal treatment in fulfilling the shareholder's rights that occurred from the agreement and applying regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE

Perseroan mengadopsi sistem kepengurusan dua badan (two-tier system), yang terdiri dari unsur Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan organ inti dalam struktur organisasi perusahaan di samping Rapat Umum Pemegang Saham. Hal ini juga telah sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Terhadap masing-masing organ tersebut, Perseroan telah menetapkan tugas dan fungsi yang jelas sesuai amanah Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company has adopted two-tier system, consisting of Board of Commissioners and Board of Directors that serve as primary organs of the company's structure of organization besides General Meeting of Shareholders. The structure has been designed in accordance with the Company Law No. 40 of 2007. The Company has also determined clear functions and duties with respect to the Articles of Association and prevailing rules and regulations.



Dalam tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh sejumlah fungsi pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Fungsi-fungsi pendukung tersebut mengembangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan dibentuk sesuai kebutuhan organisasi Perseroan serta dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku.

While carrying out their duties and functions, Board of Commissioners and Board of Directors attain supports from several functions, namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary and Internal Audit. The supporting functions serve distinguished duties and responsibilities and are established in order to fulfill the needs of the Company and the provisions of the applying regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu wadah Perseroan dalam menjalin komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan para pemegang saham dan memegang wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan penting perusahaan. RUPS juga bertindak sebagai sarana untuk mendapatkan informasi, memberikan pengesahan dan pendapat terkait aktivitas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku serta rencana pengelolaan Perseroan untuk tahun berikutnya.

As stated in the Article of Association of the Company, General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a forum of the Company for establishing a communication between Board of Commissioners and Board of Directors with the shareholders and holds high authorization in the decision making process. GMS also serves as forum for gathering information, giving consent to and advice regarding the management of the Company during the book year and future plan of the Company.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2020 *Implementation of GMS Decisions in 2020*

Perseroan dalam hal ini melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Di tahun 2020, Perseroan melaksanakan 1 kali RUPST yakni pada tanggal 14 Agustus 2020 yang bertempat di Ruang Serbaguna Plaza Mutiara Lantai 21 JL. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2 Jakarta, dan dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham Perseroan yang mewakili 1.422.000.000 atau 90,016% dari total 1.579.717.070 saham yang sah, RUPST tersebut menetapkan sejumlah keputusan yang telah disahkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 14 Agustus 2020 No. 17 yang dibuat oleh Deni Thanur, SE., SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yakni:

The Company carries out the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). In 2020, the Company held an AGMS on August 14th, 2020, at Multifunction Room of Plaza Mutiara 21st Floor on JL. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2 Jakarta, and was attended by Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders of the Company, which represented 1,422,000,000 shares or 90.016% out of 1,579,717,070 shares with valid voting rights. The AGMS took several decisions that were legalized in the Act of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated August 14th, 2020 No. 17, which was signed before Deni Thanur, SE., SH., M.Kn, a Notary in South Jakarta, i.e.:

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Decisions
<p>Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Agreeing the Annual Report including a Report on Oversight Duty Implementation by Board of Commissioners and Agreeing the Consolidated Financial Report of the Company for the book year ending on December 31st, 2019;</i></p> <p>a. Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2019; <i>Agreeing the Annual Report of the Company including the report on oversight duty of Board of Commissioners of the Company for the book year of 2019;</i></p> <p>b. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian" sesuai dengan laporannya No. 00008/2.1088/AU.1/05/1045-2/1/III/2020 tertanggal 13 Maret 2020; <i>Ratifying the consolidated financial report of the Company for the book year of 2019 consisting of balance sheet and consolidated profit loss statements as well as explanation over the documents having been audited by Public Accountant Firm of Yonathan and Partners with "fair without exception" opinion according to the report No. 00008/2.1088/AU.1/05/1045-2/1/III/2020 dated 13 March 2020;</i></p> <p>c. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2019, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan</p>	

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Decisions
	<p>pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2019, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.</p> <p><i>According to the provisions in item 4 of Article 11 of the Articles of Association of the Company, pursuant to the annual report of the Company and consolidated financial report of the Company for the book year of 2019, it agreed to discharge and give full release to all members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company from each of their management and oversight duties carried out in the book year of 2019, as long as the acts were fully explained on the annual report and consolidated financial report of the Company for the book year of 2019, except the fraud acts, bribery and other criminal acts.</i></p>
<p>Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Determining the use of the Company's profit for the book year ending on December 31st, 2019;</i></p>	<p>a. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dan tidak menyisihkan dana cadangan mengingat Perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp4.151.706.884 (empat miliar seratus lima puluh satu juta tujuh ratus enam ribu delapan ratus delapan puluh empat Rupiah) sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p><i>Agreeing not to pay dividend in cash and determining reserve as the Company still booked a financial loss of Rp4,151,706,884 (four billion one hundred fifty one million seven hundred six thousand eight hundred eighty Rupiah) as stated in the Company's Financial Report for the book year ending on December 31st, 2019.</i></p>
<p>Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan. <i>Determining the amount of salaries and other allowances for both Board of Directors and honorarium for Board of Commissioners of the Company;</i></p>	<p>a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020; <i>Delegating authorities to Board of Commissioners to determine the amount of remuneration packages including salaries and other allowances for member of Board of Directors of the Company for the year of 2020;</i></p> <p>b. Tidak memberikan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2020. <i>To not give honorarium to members of Board of Commissioners of the Company for the year of 2020.</i></p>
<p>Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. <i>Appointing the Public Account and/or Public Accountant Firm to audit Consolidated Financial Report of the Company for the book year ending on December 31st, 2020;</i></p>	<p>a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit; <i>Delegating the authorities to Board of Commissioners of the Company to determine and appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit consolidated financial report of the Company for the book year ending on December 31st, 2020, as well as authority to determine the amount of honorarium and other terms and conditions applied to audit service;</i></p> <p>b. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan</p>

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Decisions
	<p>Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020.</p> <p><i>With limitations or criteria, among which are regulated under Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 13/POJK.03/2017 about the Assignment of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Service Activities as well as taking consideration to the recommendations from Audit Committee relating to the appointment of Public Account and/or Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping for the book year of 2020.</i></p>
<p>Pengangkatan Kembali Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Re-appointing the Members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i></p>	<p>a. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2022, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023. Sehingga, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2022, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 yaitu sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama : Wahyudin, S. HUT • Komisaris Independen : Omar Syarif Nasution <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama : Hardjo Subroto Lilik • Direktur : Yohanes Edmond Budiman <p>a. Agreeing to re-appoint all members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, to serve for period of office since the meeting was closed until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the book year of 2022, to be held in 2023. Thus, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company since the meeting was closed and until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the book year of 2022, to be held in 2023, was as follows:</p> <p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner : Wahyudin, S. HUT • Independent Commissioner : Omar Syarif Nasution <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director : Hardjo Subroto Lilik • Director : Yohanes Edmond Budiman <p>b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan pengurus Perseroan tersebut dihadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p><i>Delegating authorities to Board of Directors of the Company or Corporate Secretary with substitute rights to restate the decisions on change in composition of management of the Company before the Notary and send a notification letter to Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia, and therefore to take any necessary actions according to the regulations.</i></p>

Pemenuhan Keputusan RUPS Tahun 2019

Realizations of 2019 GMS' Decisions

Di tahun 2019, Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 27 Juni 2019 yang menghasilkan sejumlah keputusan penting, yaitu:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018.
2. Mengesahkan :
 - Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan sesuai dengan Laporannya tertanggal 26 Maret 2019, Laporan No. 00009/2.1088/AU.1/05/1045-1/I/III/2019.
 - Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris.
3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.
4. Menyetujui untuk tidak memberikan dividen tunai kepada pemegang saham dan tidak menyisihkan dana cadangan mengingat Perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp4.707.479.017 (empat miliar tujuh ratus tujuh juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh belas Rupiah) sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
5. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2019.
6. Menyetujui untuk tidak memberikan honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.
7. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil RUPST tahun buku 2019 tersebut sesuai dengan kebijakan perusahaan dan ketentuan perundangan yang berlaku.

In 2019, the Company held an AGMS on June 27th, 2019, which resulted in some important decisions, i.e.:

1. Agreeing the Annual Report of the Company for the book year of 2018.
2. Ratifying:
 - The Financial Report of the Company for the book year of 2018 having been audited by Public Accountant Firm of Yonathan and Partners according to its Report dated March 26th, 2019, Report No. 00009/2.1088/AU.1/05/1045-1/I/III/2019.
 - Oversight Duty Report of Board of Commissioners.
3. Agreeing to discharge and give full release to all members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company from each of their management and oversight duties (*acquit et de charge*) carried out in the book year of 2018, as long as the acts were fully explained on the annual report and financial report of the Company for the book year of 2018.
4. Agreeing not to pay dividend in cash and determining reserve as the Company still booked a financial loss of Rp4,707,479,017 (four billion seven hundred seven million four hundred seventy nine thousand seventeen Rupiah) as stated in the Company's Financial Report for the book year ending on December 31st, 2018.
5. Delegating authorities to Board of Commissioners to determine the amount of remuneration packages including salaries and other allowances for member of Board of Directors for the book year of 2019.
6. To not give honorarium to members of Board of Commissioners of the Company for the year of 2019.
7. Delegating the authorities to Board of Commissioners of the Company to determine and appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit consolidated financial report of the Company for the book year ending on December 31st, 2019, as well as authority to determine the amount of honorarium and other terms and conditions applied to audit service. With limitations or criteria, among which are regulated under Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 13/POJK.03/2017 about the Assignment of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Service Activities as well as taking consideration to the recommendations from Audit Committee relating to the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping for the book year of 2019.

As its duty and responsibilities, Board of Directors of the Company had fulfilled all decisions of 2019 AGMS with respect to the corporate policies and prevailing regulations.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi guna memastikan bahwa Direksi telah mengelola Perseroan secara efektif sesuai maksud dan tujuan usahanya serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

As stated in the Company Law No. 40 of 2007 and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Public Listed Company, Board of Commissioners serves as an organ that is responsible for the general and/or special oversight duties as referred in the article of association as well as giving advice to the Board of Directors to ensure that Board of Directors runs the Company effectively and in line with the business goals and objectives in accordance with the good corporate governance principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Scope of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris yang juga memuat pembagian tugas di antara anggotanya sesuai kompetensi dan latar belakang masing-masing dan juga mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
- Memberikan pelaporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru/lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai;
- Sekurang kurangnya melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

The scope of duties and responsibilities of Board of Commissioners of the Company is regulated under Article 19 of the Articles of Association of the Company and Charter of Board of Commissioners which regulates the description of duties of each member according to their individual competence and background also with respect to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Publicly Listed Company, they are:

- To give advice and opinion to GMS about the Company's future development plans, annual report and other periodical reports from Board of Directors;
- To present reports concerning the duty implementation during the current/previous book year to GMS as well as advice and recommendations for improvements, if the Company indicates a slowing performance;
- To give advice and opinions to GMS about the other important issues relating to management of the Company;
- To give consent to the Corporate Work Plan and Budget proposed by Board of Directors within 30 (thirty) days at the latest ahead of the start of new book year;
- To carry out the other oversight duties as determined in GMS;
- To write the Minutes of Board of Commissioners' Meeting;
- To report to the Company about their share ownership and or disclose the ownership of their families in the Company and the other companies.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Membership Structure of Board of Commissioners

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) anggota, di mana salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama dan seroang lainnya adalah Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta POJK No. 33/POJK.04/2014, yang mewajibkan setidaknya 30% dari anggota

Appointed and dismissed by GMS, Board of Commissioners of the Company comprises 2 (two) members, one of which serves as President Commissioner and the other is the Independent Commissioner. The composition has complied with the Article of Association of the Company, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014, which requires 30% of the members of Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris Perseroan ini telah memenuhi syarat minimum untuk terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

- Memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang- undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak objektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

to serve as Independent Commissioner. Members of Board of Commissioners of the Company has also meet the minimum requirements to be candidates of Board of Commissioner according to POJK No. 33/POJK.04/2014, as follows:

- *Has high moral standing and integrity;*
- *Has never been charged with a criminal act;*
- *Shows commitment to fulfill all current laws and regulations;*
- *Holds expertise and/or knowledge in such fields as the Company may require;*
- *Neither holds both direct or indirect share ownership of the Company as may affect their ability to act objectively;*
- *Has not affiliated to the Company, the other members of the Board of Commissioners nor the major shareholders of the Company; and*
- *Neither holds such business interests directly or indirectly related to the Company's activities.*

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen Perseroan adalah seorang individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dengan pengalaman yang mumpuni di bidangnya. Keberadaan Komisaris Independen ini menegaskan independensi Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah Komisaris Independen yang mencapai 50% dari komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan minimum, termasuk juga persyaratan untuk tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun pemegang saham utama Perseroan dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang pada akhirnya dapat memengaruhinya untuk bertindak secara independen.

Sesuai Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020, berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan:

Independent Commissioner of the Company is a professional individual who is recruited from external organization yet has an established experience. The Independent Commissioner confirms the independence of the Company's Board of Commissioners. The Independent Commissioner of the Company which shared 50% of the Board composition has fulfilled the minimum requirements, including requirements for not having affiliate relation with the Company, other members of Board of Commissioners, Board of Directors or controlling shareholders of the Company and not having business relation directly or indirectly with the Company, which at the end will influence his independence.

According to the Act No. 18 dated on August 14th, 2020, the members of Board of Commissioners of the Company are:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Act of Appointment
Wahyudin S. HUT	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 Act No. 18 dated on August 14 th , 2020
Omar Syarif Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 Act No. 18 dated on August 14 th , 2020

Piagam Dewan Komisaris

Charter of Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan pada tanggal 11 September 2017. Piagam Dewan Komisaris ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Dewan Komisaris Perseroan mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, hak dan kewajiban, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris serta hubungan antara Dewan Komisaris dengan organ-organ perusahaan lainnya, yaitu Direksi, Komite Audit dan Komite-Komite lainnya yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Board of Commissioners carry out the oversight function and responsibility for giving advice according to Board of Commissioner Charter issued on September 11th, 2017. This Charter is designed in accordance with the prevailing regulations, among which are Company Law No. 40 of 2007 and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors Public Listed Company. The Board of Commissioners Charter of the Company regulates the duties and responsibilities of Board of Commissioners, rights and obligations, mechanism of Board of Commissioners' meeting and relations between Board of Commissioners with other organs of the company, including Board of Directors, Audit Committee and other Committees that support Board of Commissioners.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi atau Perusahaan Publik, Direksi Perseroan merupakan organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, Direksi wajib menunjukkan integritas tinggi dengan mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdianya kepada pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan.

The Company's Article of Association as well as the prevailing laws and regulations, among which is POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors or Publicly Listed Company, Board of Directors of the Company is an organ that is authorized and responsible for the running of the company and in the interest of the company, in accordance with the goals and objectives of the company and to represent the company, in and outside the court, as stated in the Article of Association. In order to fulfill the duties, Board of Directors is obligated to demonstrate high integrity and fully dedicate themselves, to the Company's goal achievement.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Berikut tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan:

- Mengatur Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam kepengurusan tersebut;
- Menjalankan Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Pemerintah yang berlaku;
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Below is the scope of duties and responsibilities of Board of Directors of the Company:

- *To manage the Company in the interests and for the objectives of the Company and to act as coordinator in the management of the company;*
- *To lead the Company to achieve its goals in compliance with the prevailing laws and regulations;*
- *To manage and maintain the Company's assets.*

Keanggotaan Direksi

Structure of Board of Directors

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Direksi Perseroan terdiri dari 2(dua)orang, di mana salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Direktur Utama bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengelolaan perusahaan dan mengarahkannya untuk mencapai sasaran dan tujuan perusahaan. Penunjukkan anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan minimum sebagai anggota Direksi, yaitu menjunjung tinggi integritas, memiliki kompetensi, dan pengalaman yang kuat di bidang mereka masing-masing.

Per 31 Desember 2020, komposisi keanggotaan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Act of Appointment
Hardjo Subroto Lilik	Direktur Utama President Director	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 Act No. 18 dated 14 August 2020
Yohanes Edmond Budiman	Direktur Director	Akta No. 18 tanggal 14 Agustus 2020 Act No. 18 dated 14 August 2020

Piagam Direksi

Charter of Board of Directors

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Piagam Direksi yang diterbitkan pada tanggal 11 September 2017. Piagam Direksi ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Direksi Perseroan mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi, hak dan kewajiban, pelaksanaan rapat Direksi dan hubungan antara Direksi dengan organ-organ perusahaan lainnya, yaitu Dewan Komisaris, dan Sekretaris Perusahaan.

Being appointed and dismissed by GMS, Board of Directors of the Company comprises 2 (two) executives, which one of them serves as President Director of the Company. President Director is responsible for coordinating the whole management activities and directing them for the purpose of the company's goal achievement. The appointment of members of Board of Directors of the Company has complied with the minimum requirements for being member candidates of Board of Directors, namely to uphold integrity, having competence, and strong experience.

As of December 31st, 2020, the members of Board of Directors of the Company were composed of:

Board of Directors carries out the duties and responsibilities with respect to Charter of Board of Directors that was issued on September 11th, 2017. Charter of Board of Directors was designed according to the applying regulations, among which were Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Publicly Listed Company. Charter of Board of Directors of the Company regulates duties and responsibilities of Board of Directors, rights and obligations, mechanism of Board of Directors' meeting and relations of Board of Directors with other organs, including Board of Commissioners and Corporate Secretary.

Organ Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Supporting Organs for the Implementation of the Board of Director's Duties

Hingga tahun 2020, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi dalam hal ini dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk mendukung penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Through the year of 2020, Board of Directors of the Company has not yet established particular committees to assist it in the duty implementation. Board of Directors has been assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Unit in implementing the good corporate governance and in ensuring that the whole operations of the company have complied the prevailing regulations.

RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

MEETINGS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat antar anggota yang dilakukan secara internal maupun gabungan secara fisik maupun dengan media telekonferensi dan/atau video konferensi atau cara pelaksanaan rapat lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

During 2020, both Board of Commissioners and Board of Director held internal as well as joint meetings either physically or by means of teleconferences and/or video conferences or other methods of meetings arrangement in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, with the following details:

Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2020

Internal Meeting of Board of Commissioners in 2020

Nama Name	Jabatan Position	19 Maret March 19 th	5 Agustus August 5 th	25 Agustus August 25 th	15 September September 15 th	28 Oktober October 28 th	22 Desember December 22 th	Total Kehadiran Attendance Rate
Wahyudin S. HUT	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
Omar Syarif Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Joint Meetings between Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

Nama Name	Jabatan Position	21 April April 21 st	18 Agustus August 18 th	29 Desember December 29 th	Total Kehadiran Attendance Rate
Wahyudin S. HUT	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓	100%
Omar Syarif Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	100%
Hardjo Subroto Lilik	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	100%
Yohanes Edmond Budiman	Direktur Director	✓	✓	✓	100%

Rapat Internal Direksi Tahun 2020

Internal Meeting of Board of Directors in 2020

Nama Name	Jabatan Position	8 Jan Jan 8 th	13 Feb Feb 13 th	17 Mar Mar 17 th	30 Apr Apr 30 th	14 Mei May 14 th	22 Jun Jun 22 th	8 Jul Jun 8 th	3 Ags Aug 3 rd	30 Sep Sep 30 th	14 Okt Oct 14 th	11 Nov Nov 11 th	15 Nov Nov 15 th	Total Kehadiran Attendance Rate
Hardjo Subroto Lilik	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
Yohanes Edmond Budiman	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%

PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja komite-komite di bawahnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Masing-masing komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi yang diembannya secara efektif dan bertanggung jawab sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya untuk mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi mengenai pengelolaan operasional maupun keuangan serta kepatuhan perusahaan dengan baik sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners gave appreciation to the performance of its supporting committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Each committee has dedicated themselves for their duty implementation in effective and responsible manner, thus helping Board of Commissioners to be able to execute the oversight function and to give advice to the Board of Directors about the business operation and financial performance as well as the company's regulatory compliance.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TRAININGS FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dalam rangka meningkatkan kemampuan manajerial serta wawasannya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengikuti pelatihan dalam bentuk seminar atau workshop. Pada tahun 2020, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan apapun dikarenakan situasi pandemi tidak memungkinkan mereka untuk mengikuti pelatihan apapun.

As the Company is aware of the importance of improving managerial and knowledge skills for the management, then it allows the members of Board of Commissioners and Board of Directors to participate in the trainings, including seminars or workshop. However, in 2020, as the pandemic offered minimum opportunities for them to participate in any of trainings, both members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company did not join in any training activities.

PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DETERMINING REMUNERATIONS FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak menerima remunerasi yang besarannya ditetapkan oleh RUPS dan sesuai

Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are entitled to certain amount of remuneration which is agreed

dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ini diawali dengan pemberian rekomendasi mengenai besaran remunerasi oleh Dewan Komisaris dan kemudian dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian disampaikan kepada pemegang saham untuk dimintakan persetujuannya. Remunerasi yang diberikan mempertimbangkan kesesuaianya dengan kebijakan internal perusahaan, peraturan eksternal serta kemampuan finansial perusahaan. Pada tahun 2020, dengan mempertimbangkan kemampuan finansial Perseroan, RUPS menetapkan bahwa Dewan Komisaris tidak memperoleh honorarium atas jasa yang diberikannya kepada Perseroan. Sebaliknya kepada Direksi sebagai manajemen kunci, Perseroan telah membayarkan remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan yang secara akumulatif mencapai sebesar Rp984.530.603 selama tahun buku 2020.

in GMS and in accordance with the prevailing regulations. Procedures for determining the remunerations for Board of Commissioners and Board of Directors are initiated by providing the recommendations regarding the amount of remuneration by Board of Commissioners. Those recommendations are then evaluated by Nomination and Remuneration Committee and submit the results to shareholders for their approval. The remuneration is determined by taking into account the internal as well as external policies, and the financial capacity of the company. In 2020, by considering the financial capacity of the Company, GMS determines that Board of Commissioners is not entitled to certain honorarium as an appreciation for their service to the Company. On the other hand, Board of Directors as the key management of the Company received a package of salary and allowances in an accumulated amount of Rp984,530,603 during the book year of 2020.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maka secara berkala Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menggunakan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur pencapaian kinerja mereka. Penilaian terhadap Direksi dilakukan salah satunya oleh Dewan Komisaris dengan tolak ukurnya berupa pemenuhan tugas dan fungsi Direksi dalam kaitannya dengan kegiatan kepengurusan sesuai visi dan misi perusahaan. Pada tahun 2020, Perseroan menyatakan bahwa secara umum baik anggota Direksi maupun Dewan Komisaris telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan sebagaimana ditunjukkan oleh kemampuan manajerial mereka dalam memimpin dan mengarahkan Perseroan agar tetap dalam koridor bisnis yang diharapkan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In order to improve the quality of performance of members of Board of Commissioners and Board of Directors, then the Company conducts assessments to evaluate the performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors on periodical basis. Performances of Board of Commissioners and Board of Directors are assessed using the determined key performance indicators. The Board of Directors is also assessed by Board of Commissioners based on indicators, including the fulfillment of duties and function as the Board of Directors in an effort to realize the vision and mission. In 2020, the Company reported that all members of Board of Directors and Board of Commissioners have generally fulfilled the performance indicators as confirmed with their good managerial capacity in leading and directing the Company as the expectations of shareholders and other stakeholders.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Sesuai Pasal 28 ayat 4 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 55/POJK.04/2015, Dewan Komisaris Perseroan memiliki wewenang untuk membentuk Komite Audit. Komite Audit Perseroan dibentuk dalam rangka memperkuat penerapan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris guna memastikan kegiatan pengelolaan Perseroan telah sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar dan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Kemudian agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, maka Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi penting Perseroan terkait karyawan dan dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan dari unit terkait maupun Direksi yang memegang fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan.

According to item 4 of Article 28 POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Publicly Listed Company, and POJK No. 55/POJK.04/2015, Board of Commissioners of the Company is authorized to establish an Audit Committee. Audit Committee of the Company is established to help strengthen the implementation of oversight function by Board of Commissioners and to ensure that the Company has fully applied the good governance principles and complied with the applying regulations.

The scope of duties and responsibilities of Audit Committee:

- To review financial information to be issued by the Company to the public and/or to authorities, among which are financial statements, projections and other financial reports of the Company.
- To review the Company's regulatory compliance relating to business activities.
- To provide independent opinion if dissenting opinions take place between the management and Accountant regarding its services.
- To provide recommendations to Board of Commissioners about the appointment of Accountant based on independence, scope of duties and commission.
- To review the audit activities by internal auditors and oversee the implementation of follow-up actions by Board of Directors against the audit findings.
- To review the risk management activities applied by Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under Board of Commissioners.
- To review the complaints relating to accounting process and financial reporting of the Company.
- To review and provide advice to Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest; and
- To maintain confidentiality of the documents, data and information of the Company.

In order to conduct its duties in effective manner, the Audit Committee is authorized to access the documents, data and other important information about the Company's employees and develop good communication directly to the employees of the related units as well as the member of Board of Directors who runs the internal audit function, risk management and Accounting.

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang berlaku sejak tanggal 11 September 2017. Selain itu, Komite Audit juga menjunjung tinggi prinsip objektivitas dan independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga objektivitas laporan yang dihasilkan Komite Audit benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menjamin independensinya, Perseroan dalam hal ini memastikan tidak ada anggota komite yang memiliki hubungan afiliasi, baik langsung atau tidak langsung, dengan Perseroan, Direksi, maupun Dewan Komisaris.

Audit Committee conducts its duties and responsibilities with respect to the Audit Committee Charter that has been made effective as of September 11th, 2017. Adding to that, the Audit Committee also upholds the accountability and independence principles in running the duties and responsibilities, thus ensuring the accountability of the Audit Committee's reports. Also to ensure the independence, the Company confirms that none of the committee members are affiliated, directly or indirectly, with the Company, Board of Directors, as well as Board of Commissioners.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Structure and Members of Audit Committee

Dibentuk sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka menegakkan prinsip-prinsip GCG, Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Established in accordance with the applicable regulations as an effort to enact the GCG principles, Audit Committee of the Company is led by an Independent Commissioner and reports directly to Board of Commissioners.

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Omar Syarif Nasution
Anggota	:	Lukman Suparman
		Jenny

Below is the membership structure of the Audit Committee of the Company as of December 31st, 2020:

Chairman	:	Omar Syarif Nasution
Members	:	Lukman Suparman
		Jenny

Profil Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Profil Ketua Komite Audit

Omar Syarif Nasution diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 030/SING-KOM/IX/2020 Tanggal 8 September 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 51 dari bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Profile of the Audit Committee of the Company is as follows:

a. Profile of Audit Committee Chairman

Omar Syarif Nasution was appointed as Audit Committee Chairman pursuant to Decision Letter of Board of Commissioners No. 030/SING-KOM/IX/2020 dated 8 September 2020. He was also the Independent Commissioner of the Company. His profile can be found on page 51 of the Chapter of Company Profile of the Annual Report.



b. Profil Anggota:

Lukman Suparman

Anggota/Member

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	2 periode 2 periods	Warga Negara <i>Citizenship</i>	Indonesia Indonesian
Usia <i>Age</i>	62 tahun 62 years old	Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta
Latar Belakang Pendidikan <i>Education</i>	S1 Akuntansi, Universitas Tarumanegara, tahun 1982 <i>Bachelor of Accounting, Tarumanegara University, in 1982</i>		
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Corporate Finance Manager PT Rintis Sejahtera (2006-sekarang) <i>Corporate Finance Manager of PT Rintis Sejahtera (2006-now)</i>		
Pengalaman Kerja <i>Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Manager di PT Indocement Tunggal Prakarsa (2001-2006); • Treasury Division Manager di PT Indo Kodeco Cement. • Audit Manager of PT Indocement Tunggal Prakarsa (2001-2006); • Treasury Division Manager of PT Indo Kodeco Cement. 		
Dasar Penunjukan <i>Act of Appointment</i>	Keputusan Dewan Komisaris No. 030/SING-KOM/IX/2020 tanggal 8 September 2020. <i>Decision Letter of Board of Commissioners No. 030/SING-KOM/IX/2020 dated 8 September 2020.</i>		



Jenny

Anggota/Member

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	2 periode 2 periods	Warga Negara <i>Citizenship</i>	Indonesia Indonesian
Usia <i>Age</i>	49 tahun 49 years old	Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta
Latar Belakang Pendidikan <i>Education</i>	S1 Accounting, Universitas Sriwijaya, tahun 1995 <i>Bachelor of Accounting, Sriwijaya University, in 1995</i>		
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Manager of F & A di PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-sekarang) <i>F & A Manager of Agrabudi Jasa Bersama (2012-now)</i>		
Pengalaman Kerja <i>Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Manager of Accounting di PT Ithaca Resources (2011-2012); • Section Head of Accounting di PT Indosiar Visual Mandiri (1996-2011); • Staff of Accounting di PT Pan Buillion Prima (1995-1996). • Accounting Manager of PT Ithaca Resources (2011-2012); • Section Head of Accounting of PT Indosiar Visual Mandiri (1996-2011); • Accounting Staff of PT Pan Buillion Prima (1995-1996). 		
Dasar Penunjukan <i>Act of Appointment</i>	Keputusan Dewan Komisaris No. 030/SING-KOM/IX/2020 tanggal 8 September 2020. <i>Decision Letter of Board of Commissioners No. 030/SING-KOM/IX/2020 dated 8 September 2020.</i>		

Rapat Komite Audit

Meetings of Audit Committee

Sebagai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan melakukan sejumlah pertemuan untuk membahas proses perencanaan dan pelaksanaan audit tahun buku 2020, Komite Audit melakukan pertemuan dengan divisi terkait dan Akuntan Publik.

As part of its duty implementation, the Audit Committee of the Company had to hold meetings to discuss about the audit plan and implementation for the book year of 2020. The Audit Committee had meetings with the related divisions and Public Accountant.

Pendidikan/Pelatihan Komite Audit

Education/Trainings for the Audit Committee

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit Perseroan untuk mengikuti pelatihan dalam bentuk seminar atau workshop. Pada tahun 2020, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan ataupun seminar.

In order to improve their competence, the Company has provided members of the Audit Committee with opportunities to participate in any seminars or workshops. Yet in 2020, the Audit Committee members did not join in any of trainings or seminars.

Laporan Kegiatan Komite Audit tahun 2020

Audit Committee's 2020 Activity Report

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan agenda kegiatan tahunan yang dibuat di awal tahun. Dalam hal ini, Komite Audit Perseroan telah melakukan review atas:

1. Laporan Keuangan per 30 Juni 2020.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020.

In 2020, the Audit Committee has completed its duties and responsibilities as confirmed in the annual agenda which it submitted in early of the year. Therefore, the Audit Committee of the Company had conducted a review over:

1. Financial Statements as of June 30th, 2020.
2. Consolidated Financial Report for the Book Year of 2020.

Dari hasil review tersebut, Komite Audit sejauh ini tidak mengidentifikasi adanya temuan yang memerlukan perhatian khusus dari Dewan Komisaris.

The results of review suggested that the Audit Committee did not identify any findings which might require special attention from the Board of Commissioners.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pada tahun ini, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi atas dasar pertimbangan kebutuhan bisnis Perseroan di samping juga sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu di antaranya POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

This year, Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee to address the business needs of the Company as well as for the purpose of the regulatory compliance, particularly POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Scope of Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kaitannya dengan proses pencalonan kandidat yang akan mengisi posisi strategis di jajaran manajemen serta merumuskan dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi. Berikut ini tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

1. Menilai gaji dan bonus atas pengurusan perusahaan;
2. Menerima laporan akuntan, dan;
3. Menentukan pergantian Direksi Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee of the Company is responsible for implementing, managing and upholding the good corporate governance principles, particularly relating to the nomination process of management candidates and formulating and determining the amount of remuneration for Board of Directors. Below are the duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee of the Company:

1. To assess management salaries and bonuses;
2. To accept the accountant report, and;
3. To determine the changes in composition of Board of Directors of the Company.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of Nomination and Remuneration Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang diterbitkan tanggal 27 November 2020. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan juga memegang teguh prinsip-prinsip objektivitas dan independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga objektivitas laporan yang dihasilkan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menjamin independensinya, Perseroan dalam hal ini memastikan tidak ada anggota komite yang memiliki hubungan afiliasi, baik langsung atau tidak langsung, dengan Perseroan, Direksi, maupun Dewan Komisaris.

While running the duties, Nomination and Remuneration Committee of the Company refers to the Charter of Nomination and Remuneration Committee issued on November 27th, 2020. In addition, Nomination and Remuneration Committee of the Company is also committed to the accountability and independence in its duty implementation, to ensure the accountability of its reports. Also to ensure the independence, the Company confirms that none of the committee members are affiliated, directly or indirectly, with the Company, Board of Directors, as well as Board of Commissioners.

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Structure and Membership of Nomination and Remuneration Committee

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Structurally, Nomination and Remuneration Committee directly reports to Board of Commissioners.

Per tanggal 31 Desember 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki komposisi sebagai berikut:

Ketua	: Omar Syarif Nasution
Anggota	: Wahyudin S. HUT
	Fitri

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi:

a. Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi:

Omar Syarif Nasution diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SING-KOM/X/2020 tanggal 7 Oktober 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 51 dari bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

b. Profil Anggota:

Wahyudin S. HUT diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SING-KOM/X/2020 tanggal 7 Oktober 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 50 dari bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

As of December 31st, 2020, Nomination and Remuneration Committee of the Company comprised of:

Chairman	: Omar Syarif Nasution
Members	: Wahyudin S. HUT
	Fitri

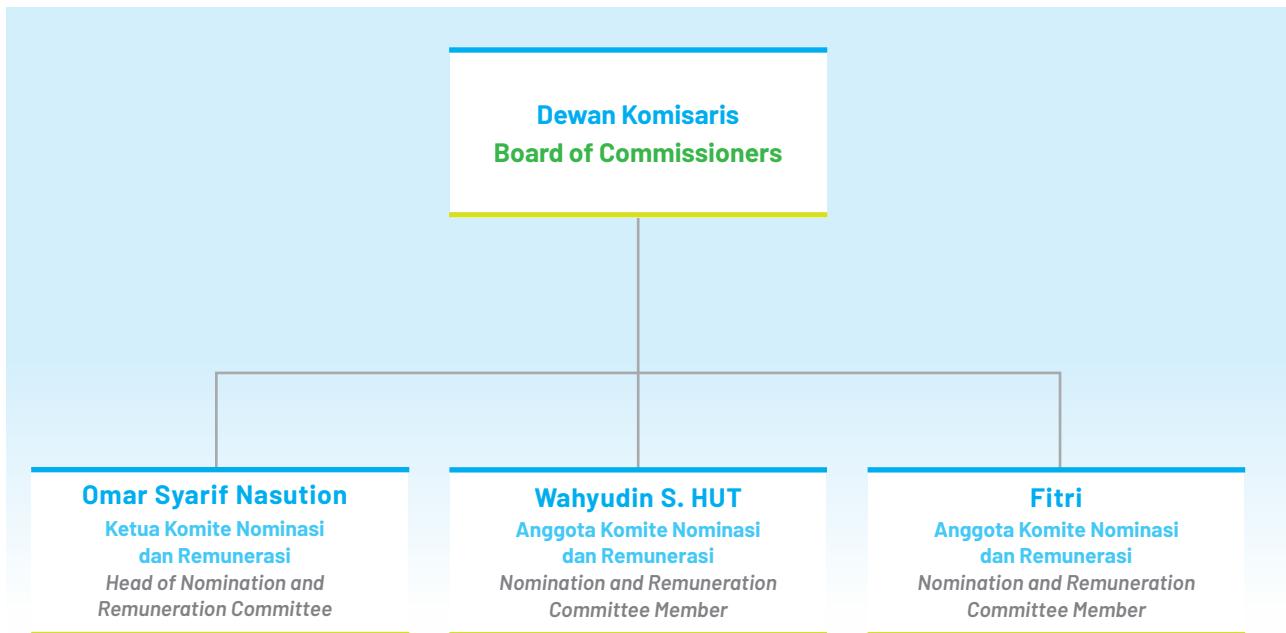
Profile of Nomination and Remuneration Committee:

a. Profile of Nomination and Remuneration Committee Chairman

Omar Syarif Nasution was appointed as Nomination and Remuneration Committee Chairman pursuant to Decision Letter of Board of Commissioners No. 037/SING-KOM/X/2020 dated 7 October 2020. He was also the Independent Commissioner of the Company. His profile can be found on page 51 of the Chapter of Company Profile of the Annual Report.

b. Member Profiles:

Wahyudin S. HUT was appointed as Nomination and Remuneration Committee member pursuant to Decision Letter of Board of Commissioners No. 037/SING-KOM/X/2020 dated 7 October 2020. He was also the President Commissioner of the Company. His profile can be found on page 50 of the Chapter of Company Profile of the Annual Report.





Fitri

Anggota/Member

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	2020-2023	Warga Negara <i>Citizenship</i>	Indonesia Indonesian
Usia <i>Age</i>	35 tahun 35 years old	Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta
Latar Belakang Pendidikan <i>Education</i>	S1 Hukum Universitas Unika Atmajaya, Jakarta (2007) <i>Bachelor of Majoring in Law from Unika Atmajaya University, Jakarta (2007)</i>		
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (Desember 2017 – sekarang); Human Resource & General Affair, PT Serasi Tunggal Mandiri (2011-sekarang). Commissioner of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (December 2017 – now); Human Resource & General Affair of PT Serasi Tunggal Mandiri (2011-now). 		
Pengalaman Kerja <i>Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> Human Resources Staff, PT KK Indonesia (2010-2011); Legal Staff, PT Circleka Indonesia Utama((2008-2010). Human Resources Staff of PT KK Indonesia (2010-2011); Legal Staff at PT Circleka Indonesia Utama (2008-2010). 		
Dasar Penunjukan <i>Act of Appointment</i>	Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SING-KOM/X/2020 tanggal 7 Oktober 2020. <i>Decision Letter of Board of Commissioners No. 037/SING-KOM/X/2020 dated 7 October 2020.</i>		

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

Mengingat baru dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan maka pada akhir tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengadakan pertemuan antar anggota yang dilaksanakan secara internal maupun gabungan.

As the Nomination and Remuneration Committee of the Company at the end of 2020, then Nomination and Remuneration Committee has not yet held either internal or joint meetings.

Pelatihan/Pendidikan Komite Nominasi dan Remunerasi

Trainings/Education for Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, Perseroan membuka kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk berpartisipasi dalam pelatihan dalam bentuk seminar atau workshop. Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pelatihan ataupun seminar.

In order to improve their competence, the Company has provided members of the Nomination and Remuneration Committee with opportunities to participate in any seminars or workshops. Yet in 2020, the Nomination and Remuneration Committee members did not join in any of trainings or seminars.

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Activity Report

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi-rekomendasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk membuat usulan jumlah remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2020, Nomination and Remuneration Committee did not yet provide any recommendations as part of its duty and responsibilities in helping Board of Commissioners to propose for the amount of remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam upayanya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan terkait pasar modal, dengan senantiasa melakukan perbaikan kualitas keterbukaan informasi, layanan, dan membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan dapat terbangun suatu citra positif Perseroan di mata publik, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Posisi Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 dijabat oleh Yohanes Edmond Budiman. Penunjukkan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan disahkan melalui Keputusan Direksi No. 105/SING-DIR/VI/2019 tanggal 14 Juni 2019 Profil beliau dapat dilihat pada halaman 53 dari bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Education/Trainings for Corporate Secretary

Pada tahun 2020, guna memperluas kompetensi dan wawasannya, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti beberapa pelatihan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang dilakukan secara virtual.

Corporate Secretary is responsible for assisting the Board of Directors in improving the quality of governance implementation as well as of its regulatory compliance, including regulation on capital market, while improving the quality of information disclosure, service and building an effective communication with the stakeholders. Through the implementation of the activities, the Company expects to project a positive corporate image in public, shareholders and other stakeholders.

The Corporate Secretary of the Company as of December 31st, 2020, was occupied by Yohanes Edmond Budiman. His appointment as Corporate Secretary was approved through Board of Directors' Decree No. 105/SING-DIR/VI/2019 dated 14 June 2019. His profile can be found on page 53 of the Chapter of Company Profile of the Annual Report.

In 2020, to improve his competence and knowledge, Corporate Secretary of the Company has joined in the series of trainings held online by Financial Service Authority.

AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Dalam rangka meningkatkan fungsi pengendalian dan pengawasan internal Perseroan, Perseroan membentuk Audit Internal yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Audit Internal Perseroan mengacu pada Piagam Audit Internal yang dibuat berdasarkan Peraturan No. IX.I.7 serta POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta telah disahkan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi per tanggal 11 September 2017.

Secara umum, Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut:

- Menilai kelayakan dan kehandalan pengendalian internal perusahaan;
- Menilai kelayakan pengelolaan risiko usaha oleh manajemen;

To improve the quality of the implementation of the internal control of the Company, the Company has to establish an Internal Audit which is responsible for conducting annual internal audit activities as well as other activities relating to financial reporting and internal control. In its duty implementation, Internal Audit of the Company refers to Internal Audit Charter based on Regulation No. IX.I.7 and POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guideline to the Formulation of Internal Audit Charter, which was approved by Board of Commissioners, Audit Committee and Board of Directors as of September 11th, 2017.

In general, Internal Audit has the following duties and responsibilities:

- To assess the feasibility and reliability of the internal control;*
- To assess the feasibility of the risk management implementation by the management;*

- c. Menilai ketataan personal terhadap kebijakan manajemen, rencana organisasi, prosedur serta peraturan-perundungan yang berlaku;
 - d. Memastikan perlindungan terhadap aset perusahaan;
 - e. Memastikan tingkat kehandalan data akuntansi;
 - f. Menilai penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien;
 - g. Mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan;
 - h. Memberikan jasa konsultasi manajemen, terutama terkait masalah akuntansi, keuangan pengendalian biaya (*cost control*), pengelolaan risiko usaha, dan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- c. To assess the personal compliance against the management policies, plans, organization, procedures as well as prevailing regulations;
 - d. To ensure the protection over the company's assets;
 - e. To ensure the reliability of the accounting data;
 - f. To assess the economic aspect and efficiency in human resource management;
 - g. To prevent and detect the fraud indication;
 - h. To provide management consultancy, including accounting, financial, cost control issues, risk management and implementation of good governance principles.

Struktur dan Keanggotaan Audit Internal Structure and Membership of Internal Audit

Bertanggung jawab langsung kepada Direksi, Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Internal Audit.

Per tanggal 31 Desember 2020, posisi Kepala Unit Internal Audit Perseroan dijabat oleh Wiryadi Lukman sesuai Surat Keputusan Direksi No. 024/SING-DIR/2017 tanggal 25 Juli 2017.

Reporting directly to Board of Directors, Internal Audit of the Company was led by an Internal Audit Unit Head.

As of December 31st, 2020, the Internal Audit Unit was led by Wiryadi Lukman as stipulated in Board of Directors' Decree No. 024/SING-DIR/2017 dated 25 July 2017.



		Direksi Board of Directors
		Wiryadi Lukman Audit Internal Internal Audit
Warga Negara <i>Citizenship</i>		Indonesia Indonesian
Usia <i>Age</i>		36 tahun 36 years old
		Domisili <i>Domicile</i>
		DKI Jakarta
Latar Belakang Pendidikan <i>Education</i>		S1 Akuntansi, Universitas Atmajaya, 2008 <i>Bachelor of Majoring Accounting, Atmajaya University, 2008</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>		<ul style="list-style-type: none"> • Finance & Accounting Manager PT Indosubur Sukses Makmur (2013-sekarang); • Senior Auditor di PT Siddharta & Widjaja (2008-2013). • Finance & Accounting Manager of PT Indosubur Sukses Makmur (2013-now); • Senior Auditor of PT Siddharta & Widjaja (2008-2013).
Dasar Penunjukan <i>Act of Appointment</i>		Surat Keputusan Direksi No. 024/SING-DIR/2017 tanggal 25 Juli 2017. <i>Board of Directors' Decree No. 024/SING-DIR/2017 dated 25 July 2017.</i>

Pendidikan/Pelatihan Kepala Audit Internal Education/Trainings for Internal Audit Unit Head

Pada tahun 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Kepala Audit Internal Perseroan.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal Internal Audit Unit Activity Report

Pada tahun 2020, Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melaksanakan kegiatan audit tahunan, yang mencakup audit keuangan dan kegiatan lainnya, secara efektif. Berdasarkan hasil audit tersebut, tidak diperoleh temuan yang signifikan baik pada laporan keuangan maupun kegiatan lainnya yang memerlukan perhatian dari Direksi Perseroan, yang mana hal tersebut memastikan bahwa laporan keuangan maupun operasional perusahaan telah disajikan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

In 2020, the Internal Audit Unit Head of the Company did not join any training activities.

In 2020, Internal Audit of the Company has completed its duty and responsibility for carrying out the annual audit activity, which contained the financial audit and other activities, in effective manner. Based on the audit results, there was no significant finding that requires further notice from Board of Directors, which also meant that the company's operational and financial reports have been fairly presented in accordance with the prevailing regulation.

PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL

Perseroan telah menerapkan Pengendalian Internal di lingkungan perusahaan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan dengan tujuan untuk memastikan kesesuaian seluruh proses bisnis di dalam perusahaan, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan. Pengendalian internal di lingkungan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi, Manajemen serta seluruh karyawan sehingga diharapkan dapat tercapai suatu pengelolaan perusahaan yang efektif, efisien serta bertanggung jawab sesuai best practices.

Pada tahun 2020, kegiatan pengendalian internal telah diterapkan secara menyeluruh di semua lini usaha sehingga Perseroan dapat tetap beroperasi dengan efektif dan tetap dalam koridor kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku meskipun menghadapi risiko usaha yang besar.

The Company has applied the Internal Control system within the company as part of the implementation of good governance and to ensure that the business process, financial reporting and the compliance of the company have met the policies and regulatory requirements. The implementation of internal control is a shared responsibility between the Board of Directors, management and the employees, so as to ensure that the company is managed in effective, efficient and responsible manner as the best practices.

In 2020, internal control activities were fully applied across the business lines, thus helping the Company to operate in effective manner in compliance with the prevailing laws and regulations amid the great business challenges.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menyadari semakin berkembang bisnis perusahaan tentunya Perseroan akan terekspos pada sejumlah risiko usaha. Oleh karena itu, Perseroan merasa penting untuk mengembangkan sistem manajemen risiko agar dapat mengelola risiko-risiko usaha dan menentukan langkah

The Company realizes that as the business develops, the Company will be exposed to a number of business risks. Therefore, the Company sees it important to develop a risk management system in order to help it manage the risks and determine the mitigation steps. Risk management system of the

mitigasinya. Sistem manajemen risiko yang dikembangkan Perseroan dalam hal ini meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi menghambat aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan mengidentifikasi sejumlah risiko usaha, yaitu:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

b. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan untuk mengatasi dampak dari arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

c. Risiko Pandemi

Risiko pandemi merupakan risiko yang berada di luar jangkauan Perseroan. Untuk itu, Perseroan merespon situasi tersebut dengan memantau dampak dari pandemi terhadap aspek operasional dan finansial perusahaan dan mengambil keputusan yang sesuai dengan kondisi bisnis Perseroan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan usaha.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengelola risiko usaha secara proaktif, efektif dan efisien dengan memprioritaskan kesinambungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang. Setiap tahunnya, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kriteria risiko guna menjaga relevansinya

Company consists of identification, evaluation, and risk controls potentially hampering the Company's operations, business continuity, and causing business failure.

In 2020, the Company identified a number of business risks, namely:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

b. Liquidity Risk

In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Company to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

c. Pandemic Risk

Pandemic risk is a risk that is beyond the Company's capacity. Therefore, the Company responded to the situation by closely monitoring the impact of the pandemic to the operations and financial condition of the company and by taking careful decisions according to the business of the Company with respect to the business continuity aspect.

The Company is committed to taking proactive, effective and efficient measures against business risks by putting the Company's business continuity as first priority. Every year, the Company will do evaluation upon the risk criteria to ensure the relevance.

PERKARA PENTING SIGNIFICANT CASES

Perseroan menegaskan bahwa pada tahun 2020, baik perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum, baik yang bersifat perdata, sipil, kriminal, administrasi, hubungan industri, perpajakan maupun arbitrase.

The Company confirmed that in 2020, either the company, its members of Board of Commissioners or of Board of Directors did not involve in any legal cases, including the criminal, administration, civil, industrial relation, and taxation as well as arbitration cases.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak mendapatkan adanya sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan.

As of December 31st, 2020, the Company was charged with any administrative sanction.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan menyadari pentingnya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan berdasarkan pada Kode Etik yang disepakati sebagai dasar berperilaku bagi seluruh karyawan dari berbagai jenjang jabatan. Untuk itu, Perseroan pada tanggal 2 September 2020 telah menerbitkan Kode Etik yang tidak hanya berlaku sebagai salah satu alat pemenuhan peraturan yang berlaku di pasar modal namun juga sebagai tuntunan dalam berperilaku sehari-hari, baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab maupun pengambilan keputusan, sehingga semua tindakan telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Kode Etik ini berlaku bagi karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite Perseroan serta pihak yang bekerja sama dengan Perseroan.

Secara umum, Pokok-Pokok Kode Etik Perseroan mengatur perilaku dan tanggung jawab Perseroan dalam kaitannya dengan kegiatan usaha yang dilakukan, dalam berhubungan dengan karyawan, dengan pemasok, pelanggan, pemegang saham, masyarakat, kreditor, pesaing bisnis, serta otoritas terkait.

Kode Etik Perseroan dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

a. Kode Etik Usaha

Kode etik ini diterapkan dalam rangka menjamin kelangsungan usaha dan keberhasilan Perseroan yang bergerak di bidang investasi, yang terdiri dari tanggung jawab untuk:

- Menjalankan kegiatan usaha dengan cara yang etis dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Berkomitmen penuh terhadap standar etika dan pelaksanaan peraturan perundangan yang berlaku;
- Melakukan evaluasi dan inovasi yang cerdas sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman.

b. Kode Etik kepada Karyawan

Mengingat karyawan adalah aset penting perusahaan dalam rangka mencapai tujuan usahanya, maka Perseroan bertanggung jawab untuk:

- Memberikan kesempatan yang sama dalam hal remunerasi, promosi, dan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan kinerja, kompetensi dan

The Company realizes the importance of implementing good corporate governance based on the agreed Code of Ethics as behavioral guide for all employees from various levels of organization. Therefore, the Company on September 2nd, 2020 has issued a Code of Ethics that not only applies as part of its Capital Market regulatory compliance with but also as a behavioral guideline in doing daily routines, both in the implementation of duties and responsibilities as well as in decision making, so that all actions are in accordance with the prevailing laws and regulations. This Code of Ethics applies to employees, Directors, Board of Commissioners, committees of the Company and parties cooperating with the Company.

In general, the Basic Principles of the Company's Code of Ethics govern the Ethical Behaviors and Responsibility of the Company in relation to business activities, in dealing with employees, with suppliers, customers, shareholders, the public, creditors, business competitors, and relevant authorities.

The Company's Code of Ethics is further described below:

a. Code of Business Ethics

This code is implemented in order to ensure the continuity of business and success of the Company engaging in investment business, which consists of the responsibilities to:

- Conduct business in an ethical manner and comply with applicable laws and regulations;
- Fully committed to the ethical standards and implementation of applicable laws and regulations;
- Conduct intelligent evaluation and innovation so that it can follow the latest development.

b. Code of Ethics to Employees

Since employees are important assets of the Company in order to achieve their business objectives, the Company is responsible for:

- Provide equal opportunities in terms of remuneration, promotion, and appreciation to employees in accordance with consideration to the individual performance,

loyalitas serta memberikan sanksi yang tegas terhadap segala bentuk pelanggaran yang dilakukan karyawan yang kebijakannya diatur oleh manajemen Perseroan;

- Menjalankan proses dan keputusan ketenagakerjaan yang menyangkut penerimaan, pengembangan dan promosi karyawan berdasarkan keahlian dan prestasi kerja tanpa membedakan suku, agama, ras, bangsa, gender atau hal-hal diskriminatif lainnya;
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, kondusif, serta bebas dari segala bentuk tekanan dan intimidasi;
- Memberi kebebasan kepada karyawan untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi dengan tata cara yang beretika dan tidak bertentangan dengan peraturan perundungan yang berlaku;
- Perseroan mendukung adanya pengembangan diri karyawan untuk memperluas kompetensi dan wawasannya melalui pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan dan lainnya.

c. Kode Etik kepada Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu prioritas utama Perseroan dalam berusaha, dan karenanya, Perseroan menetapkan perilaku etis yang seharusnya diterapkan dalam menjaga hubungan dengan pelanggan, yaitu:

- Melayani pelanggan secara santun dan profesional, serta menjaga komunikasi yang baik agar terjadi hubungan bisnis jangka panjang yang harmonis;
- Menyampaikan informasi mengenai Perseroan secara akurat terkait dengan aktivitas bisnis dan layanan yang diberikannya;
- Memperhatikan kebutuhan para pelanggan dan secara terus-menerus memantau, menyempurnakan layanan melalui peningkatan standar mutu produk/jasa/ pekerjaan.

d. Etika Perseroan kepada Pemasok

Pemasok merupakan salah satu unsur penunjang kelancaran operasional usaha Perseroan. Karena itu, Perseroan telah menentukan perilaku etis yang harus dibangun dengan pemasok, yakni:

- Mematuhi segala peraturan terkait standar operasional pengadaan yang berlaku di Perseroan;
- Memprioritaskan pemilihan pemasok yang mampu memberikan *value for money* terbaik bagi Perseroan dan pelayanan purna jual yang baik;
- Bertindak tegas dan tidak memberikan toleransi kepada pemasok yang mengupayakan cara-cara curang atau tidak etis.

competence and loyalty and provide strict sanctions against all forms of violations committed by employees whose policies are regulated by the Management of the Company;

- Carrying out employment processes and decisions concerning the recruitment, development and promotion of employees based on skills and achievements regardless of ethnicity, religion, race, nationality, gender or other discriminatory matters;
- Creating a safe, healthy, conducive, and work environment that is free from any pressure and intimidation;
- Giving freedom of expression to employees to state their opinions and aspirations through ethical procedures. Which are not contrary to the prevailing laws and regulations;
- The Company supports the self-development of employees to expand their competence and insights through training, seminar, socialization of regulation and others.

c. Code of Ethics to Customers

Customer is one of the Company's top priorities in doing its business, and therefore, the Company establishes ethical behavior that should be applied in maintaining relationships with customers, namely:

- Serving customers politely and professionally, as well as maintaining good communication in order to establish a harmonious long-term business relationship;
- Conveying accurate information about the Company related to its business activities and services;
- Paying attention to the needs of customers and continuously monitor, improve services through improved quality of product/service/works.

d. Code of Ethics to Vendor

Supplier is one of the supporting elements that ensures the Company's smooth business operation. Therefore, the Company has determined the ethical behavior that must be established with suppliers, namely:

- Comply with all regulations related to applicable operational standards of procurement of the Company;
- Prioritizing the selection of suppliers who are able to provide the best value for money for the Company and good after-sales service;
- Act decisively and zero tolerance to suppliers who conducts fraud or show unethical behavior.

e. Etika Perseroan terhadap Masyarakat Sekitar

Dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, Perseroan berpedoman pada perilaku etis berikut ini:

- Selalu menghormati peraturan yang berlaku di masyarakat sekitar;
- Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat setempat;
- Mengoptimalkan program-program bantuan Perseroan kepada masyarakat dan menyosialisasikannya demi meningkatkan reputasi Perseroan dan pemberdayaan masyarakat;
- Mencegah dan menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agaman, ras, antar golongan dan gender.

Di dalam Kode Etik Perusahaan, terkandung juga Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang berisi standar perilaku bagi karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Perilaku ini memuat pokok-pokok tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menaati kode etik dan peraturan perundangan yang berlaku;
- b. Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja;
- c. Menjaga aset perusahaan;
- d. Menjaga informasi perusahaan;
- e. Menghindari benturan kepentingan;
- f. Menghindari penyalahgunaan narkotika, obat terlarang, minuman keras dan perjudian.

e. Code of Ethics to Surrounding Community

In establishing a harmonious relationship with the surrounding community, the Company is guided by the following ethical behaviors:

- Always respect the applying local rules;
- Maintaining harmonious relations with the local community;
- Optimizing the Company's community assistance programs and socializing them in order to improve the Company's reputation and community empowerment;
- Preventing and avoiding actions that lead to discrimination of society based on ethnicity, religion, race, inter-groups and genders.

In the Company's Code of Ethics, there is also a Code of Conduct which contains standards of behaviors to guide employees in carrying out their duties and responsibilities. This Code of Conduct contains the following responsibilities:

- a. Complying with the prevailing code of ethics and laws and regulations;
- b. Maintaining occupational health and safety;
- c. Protecting the company's assets;
- d. Keeping company information confidential;
- e. Avoiding conflicts of interest;
- f. Avoiding the misuse of narcotics, illegal drugs, liquor and gambling.

SANKSI DAN SOSIALISASI SANCTIONS AND SOCIALIZATION

Kode Etik ini tidak mengatur secara spesifik sanksi atas setiap pelanggaran yang terjadi. Namun demikian, setiap indikasi pelanggaran Kode Etik ini dapat dilaporkan secara langsung kepada atasan dari karyawan yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti. Atas Tindakan pelanggaran yang terbukti, maka atasan tersebut dapat berkonsultasi dengan Unit SDM Perseroan untuk menentukan sanksi yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Kemudian untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, maka Kode Etik ini disebarluaskan melalui Laporan Tahunan Perseroan serta melalui website perusahaan.

This Code of Ethics does not specifically govern sanctions for any violations that occur. However, any indication of violations of this Code of Ethics may be reported directly to the supervisor of the employee concerned for follow-up. For any violations that are proven, the supervisor can consult with the Company's HR Unit to determine sanctions in accordance with applicable policies.

Then to ensure the effectiveness of its implementation, the Code of Ethics is disseminated through the Company's Annual Report as well as through the corporate website.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Budaya Perusahaan dijelaskan lebih lanjut pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2020 ini.

The Corporate Cultures are further explained in the Chapter of Company Profile of this 2020 Annual Report.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP) MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (MESOP)

Hingga per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan.

Through December 31st, 2020, the Company has not yet launched a Management and Employee Stock Option Program.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan belum secara khusus merancang sistem pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Saat ini mekanisme yang diterapkan oleh Perseroan terhadap pelaporan pelanggaran adalah bahwa Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang diterima dan memberikan sanksi yang sesuai dengan bobot pelanggaran yang dilakukan terhadap setiap tindakan pelanggaran yang dapat dibuktikan serta sesuai dengan Anggaran Dasar, kebijakan perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, dalam rangka mencegah potensi kecurangan, Perseroan juga menanamkan budaya kejujuran dan keterbukaan yang senantiasa disosialisasikan di seluruh jajaran karyawan, termasuk manajemen perusahaan.

The Company has not had specific measures for handling reports on regulatory violation within the Company. Currently, the management of the Company responds to such violating act by following up to the whistleblowing reports and putting any sanctions with consideration to the impacts of each violating act having been proven true pursuant to Article of Association, corporate policies and prevailing regulations. Besides, to prevent deceitful acts, the Company also expects all employees including the management to always apply for honest and transparency cultures.

AKSES INFORMASI ACCESS TO INFORMATION

Perseroan menyediakan akses terhadap data dan informasi penting Perseroan seluas-luasnya kepada publik, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai bentuk pelaksanaan prinsip transparansi. Melalui situs resmi perusahaan, www.singleterra.co.id, publik dapat mengakses informasi terkait posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, dan berbagai informasi penting lainnya.

Dalam rangka menjaga akurasinya, Perseroan senantiasa memperbarui informasi yang ditayangkan pada situs resmi korporat dan menyediakan kesempatan bagi publik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan menghubungi langsung pejabat yang berwenang untuk menyediakan informasi perusahaan melalui e-mail: corporatesecretary@singleterra.co.id.

The Company provides access to data and significant information of the Company to the public, shareholders and other stakeholders as part of the implementation of transparency principle. Through its official website, www.singleterra.co.id, public can access information about the financial position, performance and prospect that are available in the forms of Annual Report, Interim Financial Report and other important information.

Then to ensure the accuracy, the Company continues to update information on the website and gives the opportunity to the public to send further inquiry to the officers responsible for providing the company's information through e-mail: corporatesecretary@singleterra.co.id.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA IMPLEMENTATION OF GUIDELINE TO GOOD GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Peraturan tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi OJK terkait penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus dilaksanakan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan penilaian (assessment) terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG untuk memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola secara optimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to continue improving the quality of its GCG implementation as required in POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Guideline to Good Corporate Governance of Publicly Listed Company and FSA Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guideline to Good Corporate Governance of Publicly Listed Company. The regulation consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations from FSA about the implementation of GCG aspects and principles which shall be applied by the Company. The Company is committed to conducting continuous assessment upon the GCG principle implementation to ensure that the GCG implementation in the Company has been done at optimum basis according to the prevailing regulations.

06



BISNIS KEBERLANJUTAN

Sustainability Business



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders

Dalam rangka memupuk fundamental bagi keberlanjutan usahanya, Perseroan menyadari pentingnya menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, mengingat setiap kegiatan usaha Perseroan tentunya memiliki dampak baik langsung maupun tidak langsung kepada lingkungan dan masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan. Perseroan dalam hal ini memiliki komitmen untuk memenuhi hak dan kewajiban terhadap para pemangku kepentingan, baik itu karyawan di internal perusahaan, lingkungan dan masyarakat sekitar, salah satunya dengan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar dan praktik-praktik usaha terbaik (*best practices*).

So as to foster fundamental for the sustainability of its business, the Company realizes the importance of maintaining a harmonious relationship with stakeholders as every business activity of the Company certainly has a direct or indirect impact on the environment and the surrounding community. The Company in this case has a commitment to fulfill the rights and obligations to stakeholders, including to the employees, the environment and the surrounding community, one of which is through the implementation of the principles of good corporate governance and best practices.

Daftar Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders</i>	Dasar Pemilihan <i>Reason for Selection</i>	Pendekatan keterlibatan dan frekuensinya <i>Involvement approach and frequency</i>	Topik yang dikemukakan dan respons Perseroan <i>Topic of discussion and the Company's response</i>	Respons Perseroan terhadap topik dan harapan yang ada <i>The Company's response to current topics and expectations</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	Kepuasan pelanggan menentukan pertumbuhan usaha. <i>Customer satisfaction determines business growth.</i>	Komunikasi sehari-hari di hotel, <i>call centre</i> , media sosial dan survei pelanggan. <i>Daily communication at hotel, call centre, social media and customer survey.</i>	Kualitas layanan dan fasilitas menginap atau tempat pertemuan, keamanan, kemudahan dan kenyamanan menginap. <i>Qualities of services and room or meeting facilities, safety, easiness and convenience to stay.</i>	Garansi terhadap kualitas layanan yang sesuai standar. <i>Guaranteed quality of service according to the applicable standards.</i> Kamar menginap dan pertemuan yang nyaman dilengkapi fasilitas dan keamanan yang memadai. <i>Comfortable rooms for stay and meeting equipped with adequate facilities.</i> Menyediakan sarana pemesanan <i>online</i> . <i>Providing online booking service.</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Aset Perseroan yang penting dan perlu terus dikembangkan. <i>The Company's assets that are important and need to be further developed.</i>	Kegiatan kerja setiap hari/pertemuan berkala. <i>Daily routines/periodical meetings.</i>	Lingkungan kerja yang kondusif, keamanan kesehatan kerja, perlakuan yang setara, pengembangan karier. <i>Favorable working environment, occupational health and safety, fair treatment, career path.</i>	Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dengan menjunjung tinggi kesetaraan, Kesejahteraan karyawan (K3), pelatihan dan pengembangan akan membawa kesejahteraan bagi karyawan dan Perseroan. <i>Adequate management of Human Resources that upholds equality, employee welfare (K3), training and development will bring welfare to both employees and the Company.</i>

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Reason for Selection	Pendekatan keterlibatan dan frekuensinya Involvement approach and frequency	Topik yang dikemukakan dan respons Perseroan Topic of discussion and the Company's response	Respons Perseroan terhadap topik dan harapan yang ada The Company's response to current topics and expectations
Masyarakat sekitar <i>Surrounding community</i>	Pihak yang berpotensi terdampak atas operasional. <i>Parties that are potentially impacted by the Company's operation.</i>	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility/CSR</i>), call centre, acara bersama sesuai dengan program tahunan yang telah ditetapkan. <i>Corporate Social Responsibilities (CSR), call centre, and community events are in line with the annual agenda.</i>	Perhatian dan dukungan pengembangan masyarakat. <i>Support and attention to community development.</i>	Komitmen bertumbuh bersama dengan memberi nilai tambah melalui penyerapan tenaga lokal, kegiatan CSR, dukungan berupa donasi dan literasi. <i>Commitment to grow together by giving added values through absorption of local workers, CSR activities, donation and literacy</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Sebagai Regulator, penting untuk menjalankan ketentuan dan peraturan. <i>As a regulator, it is important to run rules and regulation.</i>	Mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku bisa melalui penyerahan laporan bersifat wajib, pertemuan dan sosialisasi baik atas inisiatif Pemerintah maupun Perseroan secara berkala sesuai dengan kebutuhan. <i>Following the prevailing rules and regulations can be through the submission of mandatory reports, meetings and socialization both on the initiative of the Government and the Company, on periodical basis as needed.</i>	Kewajiban terhadap peraturan dan perundangan-perundangan. <i>Obligations to comply with laws and regulations.</i> Berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. <i>Contribute to sustainable development.</i>	Perseroan berkomitmen menjadi warga korporasi yang baik dengan patuh atas setiap ketentuan hukum yang berlaku sekaligus berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan baik dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan melalui GCG dan kegiatan sosial kemasyarakatan. <i>The Company is committed to be a good corporate citizen by complying with the applicable laws while contributing to sustainable development on the aspects of economic, social and environment through implementation of GCG and social activities.</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Memiliki hak dan memiliki peran strategis untuk mendukung rencana bisnis ke depan. <i>Have the right and a strategic role to support the future business plan.</i>	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahunnya, laporan berkala dan pertemuan formal lainnya. <i>General Meeting of Shareholders (GMS) annually, periodical reports and other formal meetings.</i>	Transparansi, kinerja usaha yang baik dan imbal hasil atas investasi. <i>Transparency, good business performance and return on investment.</i>	Menjamin keterbukaan informasi melalui laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan laporan lainnya. <i>Ensure information disclosure through annual reports, sustainability reports and other reports.</i> Akses informasi melalui website Perseroan, media dan Bursa Efek Indonesia. <i>Information access through the Company's website, media and Indonesia Stock Exchange.</i> Menjalankan GCG, pengembangan bisnis dan inovasi serta efisiensi untuk menciptakan nilai ekonomi dan bisnis yang berkelanjutan. <i>GCG implementation, business development as well as innovation and efficiency to create economic value and a sustainable business.</i>

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Reason for Selection	Pendekatan keterlibatan dan frekuensinya Involvement approach and frequency	Topik yang dikemukakan dan respons Perseroan Topic of discussion and the Company's response	Respons Perseroan terhadap topik dan harapan yang ada The Company's response to current topics and expectations
Pemasok Supplier	Mitra kerja penunjang operasional. <i>Operational support partners.</i>	Pertemuan dalam proses tender, komunikasi bersifat konsultasi, kunjungan pemeriksaan ke lokasi pemasok sesuai kebutuhan. <i>Meetings about the tender process, consultative communications, inspection visits to supplier locations if necessary.</i>	Perlakuan yang setara dan inklusif. <i>Equal and inclusive treatment.</i> Kemudahan dalam proses kerja sama. <i>Ease in the cooperation.</i>	Perseroan memberi perlakuan yang sama kepada seluruh pemasok seperti melalui proses tender yang terbuka, memberi kesempatan untuk semua pihak bekerja sama tanpa ada proses birokrasi yang bermaksud mempersulit. <i>The Company provides fair treatment to all suppliers by organizing a transparent tender process, providing fair and non-bureaucratic tender process for everyone.</i>
Media	Sarana komunikasi, publikasi/keterbukaan informasi. <i>Media of Communication, publication/disclosure of information</i>	Setiap saat sesuai kebutuhan mengundang dan mengadakan pertemuan untuk keperluan sosialisasi, keterbukaan informasi termasuk juga kebutuhan pemasaran. <i>Inviting and holding a meeting for socialization purpose, information disclosure as well as marketing activities at any time, whenever necessary.</i>	Menjaga komunikasi dan kerja sama yang baik. <i>Maintain good communication and cooperation</i>	Perseroan memandang penting peranan media sebagai sarana keterbukaan informasi, oleh karena hubungan yang harmonis tetap dijaga. <i>The Company sees the role of media is important to facilitate disclosure of information, since it always maintains harmonious relationship.</i>





PENDEKATAN MANAJEMEN TERHADAP PRINSIP-PRINSIP KEBERLANJUTAN MANAGEMENT APPROACH TO SUSTAINABILITY PRINCIPLES

Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy

Manajemen Perseroan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di lingkungan perusahaan maupun di anak perusahaannya dalam upayanya menjaga kesinambungan bisnis perusahaan sehingga keberadaannya mampu memberikan manfaat secara terus-menerus kepada masyarakat, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Pada tahun ini, beberapa kebijakan yang diterapkan sebagai bentuk penerapan langkah-langkah keberlanjutan perusahaan, di antaranya adalah:

1. Memastikan penyediaan layanan di lokasi bisnis entitas anak telah mengedepankan standar layanan yang sesuai dengan anjuran pemerintah berkaitan dengan penerapan kebijakan protokol kesehatan;
2. Melanjutkan langkah-langkah efisiensi yang diperlukan untuk mendukung keberlanjutan usaha;
3. Memastikan penyediaan layanan yang disediakan oleh entitas anak telah sesuai dengan standar layanan jaringan hotel Prime Plaza Hotels & Resorts (PPHR) guna menjaga kualitas layanan yang terbaik sesuai kebutuhan tamu;
4. Memastikan keberlanjutan kontrak dengan vendor yang bekerja sama dengan PrimeBiz Hotel Surabaya sebagai bagian dari komitmen perusahaan sekaligus menjaga kepercayaan stakeholder terhadap Perseroan;
5. Melanjutkan kebijakan perekruit tenaga kerja dari warga sekitar sebagai bagian wujud tanggung jawab perusahaan untuk mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar lokasi usaha perusahaan dan entitas anak.

Pembangunan Budaya Berkelanjutan Promoting Sustainable Culture

Perseroan memastikan seluruh karyawan memiliki pemahaman dan pandangan yang sama mengenai pentingnya membangun fondasi yang kuat untuk keberlanjutan perusahaan, antara lain memastikan seluruh jajaran karyawan dan manajemen Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip dalam tata kelola berkelanjutan secara bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

Kebijakan Keberlanjutan dan Dampaknya dalam Aspek Ekonomi Sustainability Policy and its Economic Impacts

Sejalan dengan penerapan kebijakan keberlanjutan, kegiatan bisnis Perseroan dan anak perusahaannya telah mampu memberikan dampak ekonomi positif, terutama bagi masyarakat sekelilingnya. Dampak ekonomi ini terdiri dari dampak ekonomi langsung maupun dampak ekonomi tidak langsung.

The Company's management incorporates the sustainability principles in its business environment as well as in the subsidiary in an attempt to ensure the business continuity and that its existence shall be able to provide continuous benefits to the community, shareholders and other stakeholders. This year, several policies were carried out as a form of implementation of the Company's sustainability measures, including:

1. Ensuring that the subsidiary provides services according to standards and the government recommendations relating to the implementation of health protocol policies;
2. Continuing the implementation of necessary efficiency measures to support business sustainability;
3. Ensuring the subsidiary to have provided the services in accordance with the standards of the Prime Plaza Hotels & Resorts (PPHR) hotel chain in order to maintain the best quality of service as the guests' needs;
4. Ensuring the continuity of contracts with vendors of PrimeBiz Hotel Surabaya as part of the company's commitment while maintaining stakeholder's trust in the Company;
5. Continuing the implementation of recruitment policy for the local residents as part of the Company's responsibility to support the economic welfare of the communities surrounding the Company and subsidiary's business locations.

The Company ensures that all employees share the same understanding and views on the importance of building a strong foundation for the Company's sustainability, including by ensuring that all employees and management of the Company have implemented the principles in sustainable governance in a serious manner while carrying out their daily routines.

In line with the implementation of sustainability policies, the business activities of the Company and its subsidiary have brought a positive economic impact, especially to the surrounding community. This economic impact consists of direct as well as indirect economic impacts.

Berikut ikhtisar kinerja keberlanjutan Perseroan per tanggal 31 Desember 2020:

The following table exposes an overview of the Company's sustainability performance as of December 31st, 2020:

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2020	2019	2018
Pendapatan (Penjualan Bersih) Revenue (Net Sales)	7.164.953.703	15.389.050.476	11.642.559.249
Pendapatan Bunga (Pendapatan Keuangan) Interest Income (Financial Income)	161.246.780	464.081.985	644.310.920
Penerimaan Penjualan Aset Perusahaan Receipts from Asset Sales	-	75.000.000	-
Jumlah Gaji, Upah dan Tunjangan Total Salaries, Wages and Allowances	1.561.393.452	3.115.936.048	3.168.518.470

A Dampak ekonomi langsung yang dihasilkan dari kegiatan bisnis perusahaan

Sebagai bentuk dukungan Perseroan dan entitas anaknya terhadap upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sekitar lokasi usahanya, Perseroan dan entitas anaknya juga telah menyalurkan sejumlah bantuan kepada beberapa UMKM, industri rumah tangga (*home industry*) dan pemangku kepentingan lainnya. Bantuan yang disalurkan kepada pelaku usaha tersebut semata-mata ditujukan untuk mendorong kreativitas mereka agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan dapat diserap kembali oleh hotel untuk memenuhi kebutuhan operasional hotel.

A Direct Economic Impacts from the Company's Business Activities

To help improve the welfare and quality of life of the surrounding community, the Company and its subsidiary have distributed a number of social assistance to several MSMEs, the home industry and other stakeholders. The assistance distributed to business owners was solely intended to encourage their creativity to produce high quality products that can later be reabsorbed to fulfil the hotel's operational needs.

B Dampak ekonomi tidak langsung yang dihasilkan dari kegiatan bisnis perusahaan

Kebijakan Perseroan untuk melakukan perekrutan tenaga kerja yang berasal dari wilayah sekitar lokasi usaha entitas anak pada akhirnya dapat memberikan dampak positif yang tidak langsung, yakni berupa peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi hotel. Dengan remunerasi yang memadai yang diberikan manajemen PrimeBiz Hotel Surabaya kepada karyawan yang berasal dari wilayah sekitar hotel, maka keluarga karyawan memiliki daya beli yang baik dan pada akhirnya turut berkontribusi pada pergerakan ekonomi masyarakat sekitar.

B Indirect Economic Impacts from the Company's Business Activities

The Company's policy to prioritize the local recruits can ultimately have an indirect positive impact, namely the increase in economic activities of the community around the hotel. With adequate remuneration provided by PrimeBiz Hotel Surabaya management to its locally-recruited employees, the employee families can secure good purchasing power and drive the economy of the surrounding community.

Kebijakan Keberlanjutan dan Dampaknya dalam Aspek Lingkungan Hidup Sustainability Policy and Its Environmental Impacts

Kebijakan Perseroan terkait perlindungan terhadap lingkungan hidup diwujudkan dengan komitmen untuk menjaga kelestarian alam melalui penerapan prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle. Prinsip ini ditanamkan secara sungguh-sungguh di seluruh jajaran karyawan Perseroan dalam rangka membangun persepsi yang sama terhadap upaya-upaya pelestarian lingkungan hidup, terutama di sekitar lokasi usaha Perseroan. Prinsip ini juga diturunkan lebih lanjut ke dalam kebijakan internal perusahaan

The Company's policy on environmental protection is realized through commitment to preserving the nature by implementing the principles of Reduce, Reuse and Recycle. Such principles are internalized among the employees in order to shape same perception of the environmental preservation efforts, particularly around the business location of the Company. This principle is also further outlined into the company's internal policies which cover electricity use, use and management

terkait penggunaan listrik, penggunaan dan pengelolaan air, pengelolaan sampah dan limbah serta pemakaian material yang ramah lingkungan. Dalam hal penggunaan listrik, kebijakan perusahaan adalah dengan mengedepankan efisiensi dalam penggunaan lampu atau AC, di mana keduanya harus dimatikan saat ruangan tidak atau selesai digunakan. Demikian pula pada penggunaan air, Perseroan juga mengedukasi karyawan atau tamu hotel untuk menghemat penggunaan air pada wastafel ataupun tempat-tempat di mana dipasang kran air sehingga penggunaan air itu sesuai dengan keperluan.

Sementara dalam hal pemakaian material ramah lingkungan, kebijakan kami adalah menerapkan prinsip reuse atau recycle untuk barang atau material yang belum habis masa pakainya.

Dalam hal pengelolaan sampah dan limbah, Perseroan pada dasarnya tidak menghasilkan limbah beracun dan berbahaya dari aktivitas usahanya. Namun demikian, Perseroan tetap memastikan seluruh sampah dan limbah rumah tangga dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan masalah ketidaknyamanan di masyarakat.

of water, garbage and waste management and the use of environmental-friendly materials. In term of electricity use, the company's policy is to prioritize efficiency in the use of lights or air conditioners, both of which must be turned off when the room is not in use or finished in use. Similarly, in water use, the Company also educates employees or hotel guests to save water in sinks or places where water faucets are installed and only use water as the needs.

While in term of use of environmental-friendly materials, our policy is to apply the principle of reuse or recycle for goods or materials whose life cycle does not end.

In terms of garbage and waste management, the Company basically does not produce toxic and hazardous waste from its business activities. Nevertheless, the Company continues to ensure that all household garbage and waste are managed properly so as not to cause problems of inconvenience in the community.

TIDAK ADA PENGADUAN ATAU SANKSI TERKAIT ASPEK SOSIAL DAN LINGKUNGAN

There are No Complaints or Sanctions Related to Social and Environmental Aspects

Kebijakan Keberlanjutan dan Dampaknya dalam Aspek Sosial *Sustainability Policy and Its Social Impacts*

A. Aspek Tanggung Jawab terkait Ketenagakerjaan

Tahun 2020, Perseroan menghadapi situasi bisnis yang sulit dengan merebaknya pandemi Covid-19. Namun demikian, Perseroan tetap memberikan perhatian besar terhadap aspek ketenagakerjaan dengan memelihara potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada melalui pemberian kesempatan kepada karyawan dari masing-masing departemen untuk mengikuti pelatihan yang dibutuhkan dalam bentuk soft skill maupun hard skill. Dampak yang diharapkan dari pelaksanaan pelatihan bagi karyawan ini adalah terwujudnya service excellence dalam kegiatan operasional serhari-hari sehingga Perseroan dapat terus meraih kepercayaan dari para tamu, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Informasi mengenai pelatihan karyawan yang dilakukan pada tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2020 ini.

A. Responsibility to Employment Aspect

In 2020, the Company faced a difficult business situation due to the outbreak of the Covid-19 pandemic. Nevertheless, the Company continued to pay great attention to the employment aspect by maintaining the potential of existing Human Resources (HR) by ensuring the opportunities for employees of each department to participate in the trainings to improve their soft skills and hard skills. The expected impact of the implementation of employee training program is to meet service excellence in day-to-day operations so that the Company can always gain trust from its guests, shareholders and other stakeholders.

Information about the employee trainings in 2020 can be found in the Chapter of the Company Profile of the 2020 Annual Report.

NIHIL KECELAKAAN KERJA FATAL

Zero Fatal Work Accidents

- Kesehatan dan Keselamatan Karyawan**

Selain itu, mengingat pentingnya peran karyawan dalam penyediaan layanan yang berkualitas, manajemen Perseroan juga memberikan perhatian besar terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan Perseroan maupun anak perusahaan melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat sesuai rekomendasi pemerintah. Perseroan dalam hal ini telah mewajibkan seluruh jajaran manajemen dan karyawan hotel untuk senantiasa menjaga kebersihan dan kesehatan, antara lain dengan mencuci tangan dengan sabun sesaat sebelum beraktivitas, menggunakan masker, *face shield*, dan sarung tangan saat bekerja serta menyediakan *hand sanitizer* di berbagai sudut hotel.

- Turnover Karyawan**

Perseroan dan anak perusahaannya selalu berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui pengembangan hubungan industrial yang baik dengan karyawan. Ini juga merupakan salah satu strategi Perseroan dan anak perusahaannya untuk menekan tingkat turnover karyawan sehingga Perseroan dan anak perusahaannya dapat mempertahankan talenta terbaik guna menjaga kualitas layanannya. Di tahun 2020, tingkat turnover karyawan mencapai 7,7%.

- Remunerasi**

Pemberian remunerasi bagi jajaran manajemen dan karyawan Perseroan dan anak perusahaannya didasarkan pada komitmen Perseroan dan anak perusahaannya untuk memberikan apresiasi atas kinerja masing-masing individu karyawan. Selain itu, melalui pemberian remunerasi yang memadai bagi karyawan, Perseroan dan anak perusahaannya secara tidak langsung telah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi karyawan dan keluarganya.

Dalam hal pemberian remunerasi, Perseroan telah mengikuti ketentuan yang berlaku di masing-masing daerah, di mana karyawan golongan terendah Perseroan memperoleh gaji dengan rasio 100% terhadap UMR (Upah Minimum Regional) yang ditetapkan masing-masing pemerintah daerah.

B. Aspek Tanggung Jawab terhadap Perlindungan Hak Asasi Manusia

Sebagai bentuk tanggung jawab serta komitmen Perseroan beserta entitas anaknya terhadap perlindungan atas Hak-Hak Asasi Manusia, pihak manajemen PrimeBiz Hotel Surabaya senantiasa memprioritaskan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan peraturan ketenagakerjaan. Pihak manajemen hotel telah menerbitkan Peraturan Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama antara pihak manajemen dan pihak serikat pekerja yang mewakili aspirasi dari

- Employee Health and Safety**

Then, given the importance of the role of employees in delivering the quality services, the Company's management also pays great attention to the health and safety of employees of the Company and its subsidiary through the implementation of strict health protocols as the government's recommendations. The Company in this case has required the hotel management and employees to always maintain cleanliness and health, among others by washing hands with soap shortly before activities, using masks, face shields, and gloves while doing their duties, and providing hand sanitizer in almost every corner of the hotel.

- Employee Turnover Rate**

The Company and its subsidiary always strive to establish a favorable working environment by developing good industrial relations with employees. This is also one of the strategies of the Company and its subsidiary to reduce employee turnover rate and help retain the best talents in order to maintain the quality of their services. In 2020, the employee turnover rate was at 7.7%.

- Remuneration**

The remuneration for the management and employees of the Company and its subsidiary is based on the commitment of the Company and its subsidiary to extend appreciation for the individual performance. By providing adequate remuneration for employees, the Company and its subsidiary indeed have indirectly contributed to the better economy of the employees and their families.

In terms of remuneration, the Company has closely followed the provisions applicable in each region, in which the Company employees of the lowest grade earn salaries with a ratio of 100% to UMR (Regional Minimum Wage) set by each local government.

B. Responsibility to Protection of Human Rights

As a part of responsibility and commitment of the Company and its subsidiary to the protection of Human Rights, the management of PrimeBiz Hotel Surabaya always puts forward the compliance aspect, especially relating to labor regulations. The hotel management has released a Collaborative Agreement (PKB) which is prepared jointly between the management and the union representing the aspirations of all hotel employees. This PKB must be adhered to as a part of commitment of both parties and to avoid any

seluruh karyawan hotel. PKB ini wajib untuk dipatuhi sebagai bentuk komitmen kedua belah pihak serta untuk menghindari upaya-upaya yang justru melanggar prinsip-prinsip perlindungan atas hak asasi manusia.

Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, jenis kelamin dan melakukan tindakan non-diskriminatif lainnya. Selain itu, Perseroan juga menghormati hak manusia dengan tidak memperkerjakan anak dan melaksanakan kerja paksa.

Kebijakan Keberlanjutan dan Dampaknya pada Aspek Tanggung Jawab Kemasyarakatan

Sustainability Policy and Its Social Impacts

Perseroan dan entitas anaknya memiliki komitmen untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pengembangan hubungan yang mutual antara Perseroan dan entitas anak dengan lingkungan sosial kemasyarakatan di sekitar lokasi PrimeBiz Hotel Surabaya. Oleh karenanya, Perseroan dan entitas anaknya menjadikan pembinaan hubungan dengan masyarakat sekitar sebagai salah satu prioritas dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan. Pada tahun 2020, sejumlah kegiatan dilakukan dalam lingkup sosial kemasyarakatan, yaitu di antaranya:

- a. Berpartisipasi dalam kegiatan halal bihalal yang diselenggarakan oleh warga sekitar, yang dihadiri oleh karyawan hotel;
- b. Berpartisipasi dalam perayaan Hari Kemerdekaan yang diselenggarakan oleh warga setempat;
- c. Membantu memperindah fasilitas jalan di sekitar lokasi hotel dengan mengalihfungsikan lokasi pembuangan sampah menjadi sebuah taman yang asri.

Kebijakan Keberlanjutan dan Dampaknya pada Aspek Tanggung Jawab terhadap Produk dan/atau Layanan yang Dihasilkan

Sustainability Policy and Its Impacts on Products and/or Services

Hampir sepanjang tahun 2020, situasi dunia usaha secara umum dihadapkan pada tantangan yang muncul akibat pandemi Covid-19 sehingga perusahaan diharuskan melakukan penyesuaian dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Dalam rangka mematuhi kebijakan pemerintah terkait penegakan protokol kesehatan di area kerja, manajemen PrimeBiz Hotel dalam hal ini memiliki kebijakan untuk menerapkan protokol kesehatan yang mengacu pada standar yang ditentukan oleh Kementerian Kesehatan. Di antara kebijakan yang diterapkan manajemen adalah dengan menyediakan tempat cuci tangan di depan pintu masuk lobby, pengecekan suhu tubuh menggunakan thermometer terhadap

potential violation against the principles of protection of human rights.

The Company also highly respects equality principle without discriminating between ethnicity, religion, race, gender and other non-discriminative acts. In addition, the Company also respects human rights by not implementing child labor and forced labor.

The Company and its subsidiaries are committed to maintaining sustainable growth through the development of mutual relationships between the Company and its subsidiary and the social community around the Primebiz Hotel Surabaya. Therefore, the Company and its subsidiary put the effort to foster the relationship with the surrounding community as one priority in carrying out the principles of sustainability. In 2020, a number of social activities were conducted, including:

- a. Participate in halal bihalal activity organized by local residents, which was attended by hotel employees;
- b. Participate in Independence Day celebration organized by local residents;
- c. Help improve the road facilities surrounding the hotel by converting the landfill site into a beautiful park.

Almost throughout 2020, the business situation in general was challenged by the impacts of the Covid-19 pandemic thus forcing the companies to make adjustments in their business activities. In order to comply with government policies relating to the enforcement of health protocols in the working areas, the management of PrimeBiz Hotel accordingly launched a policy on health protocol implementation which referred to the standards set by the Ministry of Health. Among the policies applied by management was to provide basins for washing hands in front of the lobby entrance, to check body temperature of anyone who wanted to enter the hotel lobby area using a thermometer, as

setiap orang yang hendak memasuki area *lobby* hotel, serta menyediakan *hand sanitizer* di sekitar area hotel, yaitu mulai dari *Lobby*, di setiap koridor kamar, hingga ruang pertemuan.

Sementara itu, bagi tamu yang akan mendatangi H-Resto, manajemen hotel menyediakan sarung tangan sekali pakai dan *hand sanitizer* agar tetap higienis. Manajemen hotel juga menerapkan kebijakan untuk melakukan penyemprotan disinfektan di berbagai area hotel, termasuk pada saat sebelum tamu *check in* atau sebelum dimulainya acara, di ruangan ataupun kamar, hingga sesudah tamu *check out* atau selesai acara di ruang pertemuan. Karyawan hotel juga diwajibkan menjaga kebersihan dan kesehatan, salah satunya dengan mencuci tangan dengan sabun sesaat sebelum beraktivitas, lalu menggunakan masker, *face shield*, dan sarung tangan saat bekerja. Selain itu, di sejumlah area publik, manajemen hotel meletakkan tanda agar menjaga jarak, seperti di area *lobby* guna menjaga jarak tamu yang akan *check in*, serta meletakkan pembatas berbahan dasar *acrylic* di area *front office* dan memasang garis merah di lantai dan tempat duduk. Kebijakan yang sama juga diterapkan manajemen hotel untuk area H-resto.

Kebijakan protokol kesehatan ini diterapkan secara ketat sebagai wujud tanggung jawab Perseroan untuk menjaga kenyamanan dan kesehatan para tamu maupun karyawan Perseroan sendiri.

Kerahasiaan Pelanggan Customer Privacy

Baik Perseroan, STMC maupun Primebiz Hotel, kami menerapkan aspek kerahasiaan informasi dan data pelanggan dengan tidak mengungkapkan data tersebut kepada pihak lain sehingga berpotensi terjadi penyalahgunaan data pelanggan yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, dengan menjaga kerahasiaan data dan informasi pelanggan, kami juga berharap dapat senantiasa menjaga kepercayaan pelanggan kepada kualitas layanan di Primebiz Hotel Surabaya.

Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan investasi, kepuasan pelanggan tentunya menjadi prioritas utama kami. Oleh karenanya, manajemen Primebiz Hotel Surabaya senantiasa meletakkan formulir survei kepuasan pelanggan di setiap kamar hotel guna memperoleh *feedback* dari pelanggan. Manajemen hotel senantiasa memperlakukan setiap *feedback* dari pelanggan sebagai masukan untuk perbaikan kualitas layanan hotel ke depannya.

well as to provide hand sanitizer around the hotel area, from the lobby, within each hotel corridor, through the meeting rooms.

Meanwhile, for guests who would enter to H-Resto, the hotel management provided disposable gloves and hand sanitizer to promote hygienic condition. Hotel management also applied a policy to spray disinfectants in various areas of the hotel, even before the guests checked in or before a function started, in the function room or room, until the time the guests checked out or a function ended. Hotel employees were also required to maintain cleanliness and health, one of which was by washing their hands with soap shortly before activities, then using masks, face shields, and gloves while working. In addition, in a number of public areas, the hotel management put a sign suggesting people to keep their distance, such as in the lobby area in a way to keep the distance of guests who would check in, as well as put acrylic-made barriers in the front office area and placed red-cross lines on the floor and the seats. The same policy also applied to H-resto area.

This health protocol policy was strictly enforced as part of the Company's responsibility to ensuring the comfort and health of the Company's own employees and guests.

We, the Company, STMC and Primebiz Hotel, all apply the aspect of customer privacy by not disclosing the customer data and information to other parties in order to minimize the potential for irresponsible use of customer data. In addition, by maintaining the customer data privacy, we also expect to always maintain customer's trust in quality of service of Primebiz Hotel Surabaya.

As a service and investment company, customer satisfaction is certainly our top priority. Therefore, the management of Primebiz Hotel Surabaya always puts a customer satisfaction survey form in each hotel room to get feedback from customers. Hotel management always treats every feedback from customers as positive inputs to improve the quality of hotel services in the future.

**CROSS REFERENCE DENGAN SURAT EDARAN OJK
NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI
LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**

**CROSS REFERENCE WITH OJK CIRCULAR LETTER
NO. 30/SEOJK.04/2016 ON THE FORMAT AND CONTENT OF
ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES**

Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Contents
1. KETENTUAN UMUM		1. GENERAL TERMS
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	✓	<ul style="list-style-type: none"> 1) Ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) Laporan Direksi; 4) Laporan Dewan Komisaris; 5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik 6) Analisis dan pembahasan manajemen; 7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	✓	<ul style="list-style-type: none"> b. Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams clearly stating the title and/or description, which is easy to read and understand;
2. URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN		2. ANNUAL REPORT CONTENTS DESCRIPTION
A. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	16-19	A. FINANCIAL HIGHLIGHTS <p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3(tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industriya;

Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Contents
<p>B. INFORMASI SAHAM</p> <p>Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; <p>Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan 4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; 	20	<p>B. SHARE INFORMATION</p> <p>Share information (if any) shall at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least: <ol style="list-style-type: none"> a) total outstanding shares; b) market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed; c) highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and d) the volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed; <p>The information in paragraph a) is disclosed by the Issuer which is a Public Company whether the shares are listed or not listed on the Stock Exchange; Information on the letter b), c) and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) in event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1), written explanation to include at least: <ol style="list-style-type: none"> a) the date of execution of corporate actions; b) the ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares; c) the number of shares outstanding before and after the corporate action; and d) share price before and after the corporate action; 3) in the event of a temporary suspension of trading, and/or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and/or any delisting of shares; and 4) in the case of temporary suspension of trading and/or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or the delisting of shares such;
<p>C. LAPORAN DIREKSI</p> <p>Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya(jika ada); 	32-36	<p>C. BOARD OF DIRECTORS' REPORT</p> <p>The Board of Directors' Report shall at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) a brief description of the performance of the Issuer or Public Company, to include at least: <ol style="list-style-type: none"> a) the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company; b) a comparison between the results achieved and those targeted; and c) the constraints faced by the Issuer or Public Company; 2) an overview of the business prospects; 3) the Issuer or Public Company's application of governance; and 4) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the change(if any);

Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Contents
D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya(jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	27-31	D. BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT The Board of Commissioners' Report shall at least include: 1) an assessment of the performance of the Board of Directors concerning the management of the Issuer or Public Company; 2) supervision over the implementation of the or Public Company strategy; 3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; 4) view on the Issuer or Public Company's application of governance; 5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the change(if any); and 6) the frequency and mode of administration advice to the Board of Directors;
E. PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web; 3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	40	E. ISSUER OR PUBLIC COMPANY PROFILE The Issuer or Public Company Profile shall at least include: 1) the name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year; 2) access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including: a) address; b) telephone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) web site address;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	41	3) a brief history of Issuer or Public Company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	48	4) the vision and mission of the Issuer or Public Company;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	42-44	5) business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the year, as well as the type of goods and/or services produced;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya(jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	47	6) the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1(one) level below the Board of Directors, including names and positions;
	52-53	7) The profile of Directors, to at least include: a) the name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) a recent photograph; c) age; d) nationality; e) educational history; f) position history, including information on: i. the legal basis for the appointment as member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company in question; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or member of committees as well as other positions(if any); and iii. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; g) education and/or training which has been followed by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year(if any); and h) affiliation with the other Board of Directors' members, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties;

Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Contents
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	50-51	8) the profile of the Board of Commissioners shall at least include: a) name; b) a recent photograph; c) age; d) nationality; e) educational history; f) position history, including information on: i. the legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question; ii. the legal basis for the first appointment as member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question; iii. concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and/or member of committees as well as other positions (if any); and iv. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; g) education and/or training which has been followed by members of the Board of Commissioners in improving competence in the financial year (if any); h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; and i) a statement of independence for the Independent Commissioners who have served more than 2 (two) periods (if any);
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	n/a	9) in the event of changes in the composition of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members that occurred after the financial year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	59-60	10) the number of employees and description of their educational level and age during the financial year;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	54 n/a n/a	11) The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, comprising: a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; b) members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have shares of the Issuer or Public Company; and c) public shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	n/a	12) the number of shareholders and the percentage of ownership at the financial year end based on the classification of: a) local institutions ownership; b) foreign institutional ownership; c) local individual ownership; and d) foreign individual ownership;
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	56	13) information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;

Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Contents
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	57	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has jointly control, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Public Company (if any); For a subsidiary, added information about the address of its subsidiaries;
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	55	15) chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any);
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	55	16) chronology of securities listing other than securities referred to in item 15), which shall include the name of the Security, year of issuance, date of maturity, the offer value, and securities ratings (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	58	17) name and address of capital market institutions and/or supporting professions and;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	58	18) in the event of a capital market supporting professions who provide services on a regular basis to the Issuer or Public Company, information on the services provided shall be disclosed, the commission (fee) paid, and the period of assignment; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	61	19) awards and/or certificates received by the Issuer or Public Company both at the national and international level in the last financial year (if any), which shall include: a) name of the awards and/or certificates; b) issuing body or institution; and c) validity period for the awards and/or certificates (if any);
F. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	76-115	F. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, to at least include:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	67-72	1) a review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, at least including: a) production, including the process, capacity, and its development; b) revenue/sales; and c) profitability;
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba(rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	69	2) comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2(two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, at least including: a) current assets, non-current assets and total assets; b) short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c) equity; d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and e) cash flow;

Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Contents
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	73-74	3) ability to pay debt by presenting the relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	n/a	4) Issuer or Public Company receivable collection by presenting the relevant ratios;
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	75	5) capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	75	6) discussion on material commitments for capital investments with explanations, at least including: a) the purpose of such commitments; b) sources of funds to meet such commitments; c) currency denominated; and d) planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	75	7) discussion regarding capital goods investments realized in the last financial year, at least including: a) type of capital goods investments; b) capital goods investment objectives; and c) value of capital goods investments realized;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan(jika ada);	76	8) material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	77-78	9) business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai(realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba(rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	76	10) comparison between the targets/projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including: a) revenue/sales; b) profit(loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1(satu)tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba(rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	76	11) targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including: a) revenues/sales; b) profit(loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	79-80	12) Issuer or Public Company's marketing of goods and/ or services, at least including the marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir(jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	80	13) description regarding dividend for the last 2(two)years (if any), at least including: a) dividend policy; b) cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date; c) amount of the dividend per share(cash and/or non-cash); and d) amount of dividends paid per year;

Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Contents
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	81	14) use of proceeds from Public Offering, provided that: a) during the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realization of the use of funds, then the realization of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and b) in the event of changes in the use of funds as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulations regarding Reporting on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes;
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	81	15) material information (if any), including investments, expansions, divestitures, mergers/consolidations, acquisitions, debt/equity restructuring, transactions with Affiliates, and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year, including: a) date, value, and the object of the transaction; b) name of the party involved in the transaction; c) nature of affiliation(if any); d) description of the fairness of the transaction; and e) compliance with related provisions;
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	82	16) changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	82	17) changes in accounting policies, reasons and impact on the financial statements (if any);
G. TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	172-335	G. ISSUER OR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE ISSUER OR PUBLIC COMPANY
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Governance shall include at least a brief description of:
1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1(satu)tahun sebelumnya, meliputi: • keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: • keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	95-97 98-99 92	1) Board of Directors, including among others: a) the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) statement that the Board of Directors have guidelines or charter; c) procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration with performance of the Issuer or Public Company; d) policy and implementation of Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance rate of Board of Directors' members at meetings; e) information on AGM decisions made the previous 1 (one)year, including: • AGM decisions realized during the financial year; and • reasons for decisions not realized; f) information on AGM decisions made during the financial year, including: • AGM decisions realized during the financial year; and • reasons for decisions not realized; g) performance assessment for committees supporting the Board of Directors;

Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Contents
<p>2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • kriteria yang digunakan; dan • pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • alasan tidak dibentuknya komite; dan • prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 	93-95 98-99	<p>2) Board of Commissioners, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) statement that the Board of Commissioners have guidelines or charter; c) procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners; d) policy and implementation of Board of Commissioners' meeting frequency, including joint meeting with the Board of Directors, and attendance rate of Board of Commissioners' members at meeting; e) Issuer or Public Company policy on performance assessment for the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, including at least: <ul style="list-style-type: none"> • the execution of performance assessment procedures; • criteria used; and • parties to assess; f) performance assessment of the committees supporting the Board of Commissioners; and g) in cases where the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, information on at least: <ul style="list-style-type: none"> • reason for not establishing the committee; and • nomination and remuneration procedures performed during the financial year;
<p>3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	n/a	<p>3) The Sharia Supervisory Board, the Issuer or Public Company that runs the business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association shall at least include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) names; b) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and c) frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the Capital Market of the Issuer or Public Company;
<p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; 	100-103	<p>4) The Audit Committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) names and positions of the committee members; b) age; c) nationality; d) education history; e) position history, including: <ul style="list-style-type: none"> • legal basis for appointment as committee member; • concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and • work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; f) period and tenure of Audit Committee members; g) statement of Audit Committee independence; h) policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings; i) education and/or training followed in the financial year (if any); and j) implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter;

Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Contents
<p>5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	104-106	<p>5) other committees in the Issuer or Public supporting the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) names and positions of the committee members; b) age; c) nationality; d) education history; e) position history, including: <ul style="list-style-type: none"> • legal basis for appointment as committee member; • concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and • work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; f) period and tenure of committee members; g) description of duties and responsibilities; h) statement that it has established committee guidelines or charter; i) statement of committee independence; j) policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings; k) education and/or training followed in the financial year (if any); and l) brief description of the committee's activities in the financial year;
<p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> • dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	107	<p>6) Corporate Secretary, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name; b) domicile; c) position history, including: <ul style="list-style-type: none"> • legal basis for appointment as Corporate Secretary; and • work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; d) education history; e) education and/or training followed during the financial year; and f) brief description of the Corporate Secretary activities in the financial year;
<p>7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> • dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 	107-109	<p>7) Internal Audit Unit, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name of the Internal Audit Unit head; b) position history, including: <ul style="list-style-type: none"> • the legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and • work experience with both inside and outside of the Issuer or Public Company; c) professional internal audit qualifications or certifications (if any); d) education and/or training followed in the financial year; e) structure and positions within the Internal Audit Unit; f) duties and responsibilities description; g) statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and h) brief description of the Internal Audit Unit activities in the financial year;

Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Contents
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	109	8) description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at least including: a) financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and b) review of the internal control system effectiveness;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	109-110	9) risk management system applied by the Issuer or Public Company, at least including: a) general description of the Issuer or Public Company risk management system; b) risks types and their management; and c) review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	110	10) important cases faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including: a) case/litigation description; b) case/litigation settlement status; and c) impact on the Issuer or Public Company condition;
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	111	11) information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	111-113	12) information regarding the Issuer or Public Company code of ethics including: a) code of conduct content; b) form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and c) statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	114	13) information on corporate culture or corporate values (if any);
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	114	14) description of the employee and/or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), including: a) number of shares and/or options; b) exercise period; c) requirements of the employee and/or management beneficiaries; and d) exercise price;
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: • jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • tindak lanjut pengaduan	114	15) description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including: a) violation report submission; b) protection for whistleblowers; c) complaint handling; d) complaint management; and e) complaint handling results, at least including: • number of complaints received and processed during the financial year; and • complaint follow up;

Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Contents
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya(jika ada);	115	16) implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including: a) statement regarding recommendations have been implemented; and/or b) description of the recommendations that have not been implemented, the reasons and the implementation alternatives(if any);
H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	338-365	H. SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:		1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company including policies, types of programs, and costs, related aspects including:
a) lingkungan hidup, antara lain: • penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; • sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; • mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan • sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	340-341	a) environment, including: • use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled; • Issuer or Public Company waste treatment systems; • complaint mechanism for environmental problems; and • environmental certification held;
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: • kesetaraan gender dan kesempatan kerja; • sarana dan keselamatan kerja; • tingkat perpindahan (turnover) karyawan; • tingkat kecelakaan kerja; • pendidikan dan/atau pelatihan; • remunerasi; dan • mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	342-343	b) employment practices, health and safety, including: • gender equality and employment opportunities; • method and work safety; • employee turnover; • number of workplace accidents; • education and/or training; • remuneration; and • complaints mechanism for labor disputes;
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: • penggunaan tenaga kerja lokal; • pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; • perbaikan sarana dan prasarana sosial; • bentuk donasi lainnya; dan • komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	344-345	c) social and community development, including: • use of local labor; • Issuer or Public Company community empowerment including the use of raw materials produced by the public or the provision of education; • social infrastructure improvement; • other donations; and • communication on anti-corruption policies and procedures in the Issuer or Public Company, as well as training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: • Kesehatan dan keselamatan konsumen; • informasi barang dan/atau jasa; dan • sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	346-351	d) responsibility regarding goods and/or services, among others: • consumer health and safety; • information on goods and/or services; and • method, number, and countermeasures on consumer complaints.

Isi Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Contents
<p>2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p>	n/a	<p>2) In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility referred to in point 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing social and environmental responsibility information in the Annual Report; and</p>
<p>3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;</p>	n/a	<p>3) The report referred to in item 2) shall be submitted to the Otoritas Jasa Keuangan together with the Annual Report</p>
<p>I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT</p> <p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	367	<p>I. ANNUAL AUDITED FINANCIAL REPORT</p> <p>The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and</p>
<p>J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN</p> <p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	36-37	<p>J. BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT</p> <p>Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular.</p>

REFERENSI SILANG TERHADAP POJK 51

POJK 51 CROSS-REFERENCE

POJK 51	Halaman/ Page
Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	Sustainability Report contains information about:
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Explanation of Sustainability Strategy 122
Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik.	This section contains an explanation of the sustainability strategy of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company.
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects 8
Diisi dengan perbandingan kinerja 3(tiga) tahun terakhir sebagai berikut:	Provide comparative performance for the last 3(three) years, as follows:
a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi:	a. Economic aspects, covering at least:
1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	1) quantity of products or services sold;
2) pendapatan atau penjualan;	2) revenue or sales;
3) laba atau rugi bersih;	3) net profit or loss;
4) produk ramah lingkungan; dan	4) environment-friendly products; and
5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keberlanjutan.	5) involvement of local parties in relation to sustainability business processes.
b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi:	b. Environmental aspects, covering at least:
1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	1) energy reduction (including electricity and water);
2) pengurangan emisi yang dihasilkan	2) reduction of emissions produced
3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yg telah memasuki lingkungan) yg dihasilkan**; atau	3) reduction of waste and effluent (waste that has been released to the environment) produced**; or
4) pelestarian keanekaragaman hayati.	4) biodiversity conservation.
c. Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana).	c. Social aspects: positive and negative impacts of implementing sustainability for the community and the environment (including people, regions and funds).
3. Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	3. Brief profile presenting a comprehensive illustration of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company, including at least:
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	a. Sustainability vision, mission and values of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company; 48
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/ atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	b. Name, address, telephone number, fax number, email address and website of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company, as well as its branch and/or representative offices; 40
c. Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:	c. Scale of the Financial Services Institution's, Issuer's or Public Company's business in brief, covering:
1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	1) total assets or asset capitalization, and total liabilities (in million rupiah); 16
2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	2) number of employees, by sex, position, age, education and employment status; 59
3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan	3) share ownership percentage (by public and government); and 40
4) wilayah operasional.	4) operational area. 45

POJK 51	Halaman/ Page
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d. Brief explanation about products, services and business activities; 42-44
e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership of associations; 45
f. Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	f. Significant changes in the Financial Services Institution, Issuer or Public Company, including those related to the closure or opening of branches, and ownership structure. 45
4. Penjelasan Direksi memuat:	4. Board of Directors' explanation, including: 32
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy, covering at least:
1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	1) An explanation of the value of sustainability for the Financial Services Institution, Issuer or Public Company;
2) Penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan keberlanjutan;	2) An explanation of the response of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company to issues related to the implementation of sustainability;
3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan keberlanjutan;	3) An explanation of the commitment of the leadership of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company to implementing sustainability;
4) Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan; dan	4) Achievements in implementing sustainability; and
5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan.	5) Performance challenges in implementing of sustainability.
b. Penerapan keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	b. Implementation of sustainability, covering at least:
Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan	Performance achievements in implementing sustainability (economic, social and environmental) compared to targets; and
c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:	c. Strategy for achieving targets, covering at least:
1) Pengelolaan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;	1) Management of risks to the application of sustainability with regard to economic, social and environmental aspects;
2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan	2) Utilization of opportunities and business prospects; and
3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	3) Explanation of the external economic, social and environmental situation that could potentially influence the sustainability of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company.
5. Tata kelola keberlanjutan memuat:	5. Sustainability governance, including:
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan.	a. Description of the duties of Directors and Commissioners, employees, officers and/or work units that are responsible for sustainability implementation. 93, 95
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan.	b. Explanation of competency development for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are responsible for sustainability implementation. 98

POJK 51	Halaman/ Page
c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	c. Explanation of the procedures used by the Financial Services Institution, Issuer or Public Company to identify, measure, monitor and control risks to the application of sustainability with regard to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, periodically reviewing, and assessing the effectiveness of the Financial Services Institution's, Issuer's or Public Company's risk management processes. 109-110
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:	d. Explanation of stakeholders, covering: 118-120
1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	1) stakeholder engagement based on the results of a management assessment, GMS, decision letter or other; and
2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	2) approaches used by the Financial Services Institution, Issuer or Public Company to engage stakeholders in the implementation of sustainability, including through dialog, surveys and seminars.
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan.	e. Problems faced, their development, and their influence on sustainability implementation.
6. Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:	6. Sustainability performance, including at least:
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	a. Explanation of activities to develop an internal sustainability culture at the Financial Services Institution, Issuer or Public Company. 122
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3(tiga) tahun terakhir.	b. Description of economic performance in the last 3(three) years. 123
c. Kinerja sosial dalam 3(tiga) tahun terakhir:	c. Social performance in the last 3(three) years:
1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	1) Financial Services Institution's, Issuer's or Public Company's commitment to providing services for equivalent products and/or services to consumers. 126-127
2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	2) Employment, including at least:
a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	a) statement regarding equal work opportunities and the existence or otherwise of forced labour and child labour; 125
b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	b) remuneration of permanent employees at the lowest grade as a percentage of the regional minimum wage; 125
c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	c) decent and safe work environment; and 124
d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	d) employee training and competency development. 21, 60

POJK 51	Halaman/ Page
3) Masyarakat, paling sedikit memuat:	3) Society, including at least: 126
a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar;	a) information on operational activities or areas that have positive and negative impacts on the surrounding communities;
b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	b) community complaints mechanisms, and number of community complaints received and followed up; and
c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	c) CSR that can be related to support for sustainable development objectives, covering types and achievements of community empowerment program activities.
d) Kinerja lingkungan hidup	d) Environmental performance. 123
e) Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa, paling sedikit memuat:	e) Responsibility for developing products and/or services, including at least:
1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/ atau Jasa;	1. Innovation and development of products and/or services;
2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	2. number and percentage of products and services that have been evaluated for consumer safety;
3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	3. Positive and negative impacts of products and/or services and distribution processes, as well as measures taken to mitigate negative impacts;
4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	4. Number of products recalled, and the reasons; or
5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa.	5. Customer satisfaction survey of products and/or services.
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	7. Written verification from an independent party, if available N/A
8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	8. Feedback page for readers, if available; and 75
9. Tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	9. Response from the Financial Services Institution, Issuer or Public Company to feedback from the prior year. belum ada/not available

07



LAPORAN KEUANGAN Financial Report

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

The original consolidated financial statement herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
P a g e**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-58	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SINGLETERRA

PT. SINGLETERRA Tbk.

Plaza Mutiara lantai 6 suite 6
JL. DR. IDE Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1&2
Jakarta 12950
Tlp. (+62 21) 2251 3038

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE

YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2020 PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/*Name*

Alamat kantor/*Office address*

: Hardjo Subroto Lilik

: Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6

Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950

Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card*

: Duta Gardenia Blok F8/06,

Tangerang

: 021-2700682

: Direktur Utama / *President Director*

Nomor Telepon/*Phone Number*

Jabatan/*Position*

2. Nama/*Name*

Alamat kantor/*Office address*

: Yohanes Edmond Budiman

: Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6

Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950

Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card*

: Jl. Buana Biru II No. 45,

Jakarta Barat

: 021-2700682

: Direktur / *Director*

Nomor Telepon/*Phone Number*

Jabatan/*Position*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

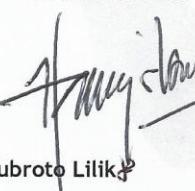
state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2021/March 15, 2021

Direktur Utama / *President Director*


Hardjo Subroto Lilik

Direktur / *Director*



Yohanes Edmond Budiman

Y&R

Yonathan & Rekan
Registered Public Accountants

License No.1352/KM.1/2016
E-Trade Building 8th Floor, Jl. KH Wahid Hasyim No.55, Menteng Jakarta 10350, Indonesia
Phone : +62 21 2305755 Website : www.kapsy.net

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.00009/2.1088/AU.1/05/1045-3/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Singleterra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - bersih, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00009/2.1088/AU.1/05/1045-3/1/III/2021

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Singleterra Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Singleterra Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity - net and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

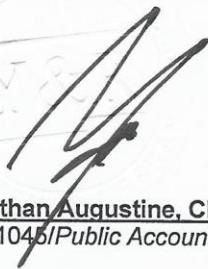
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Singleterra Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

YONATHAN DAN REKAN


Yonathan Augustine, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.1045/Public Accountant License No. AP.1045

15 Maret 2021/March 15, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	13.830.111.209	2d,2f,4,27	13.199.662.141	CURRENT ASSETS
Investasi jangka pendek	41.202.113.778	2d,5,27	41.641.714.600	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	143.682.125	2d,6,27	222.981.807	<i>Short-term investments</i>
Persediaan	577.559.516	2g,7	967.861.029	<i>Trade receivables</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	29.680.000	2h	120.320.790	<i>Inventories</i>
JUMLAH ASET LANCAR	55.783.146.628		56.152.540.367	<i>Advance and prepaid expenses</i>
				TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp22.473.266.105 dan Rp14.230.780.774 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	85.660.727.743	2i,2l,9	93.846.475.575	NON-CURRENT ASSETS
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp244.728.406 dan Rp149.644.870 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	135.605.723	2j,2l,10	230.689.258	<i>Fixed asset - net of accumulated depreciation</i>
Aset pajak tangguhan	6.204.838.631	2n,8d	4.655.629.217	<i>amounting to Rp22,473,266,105 and Rp14,230,780,774 as of December 31, 2020 and 2019, respectively</i>
<i>Goodwill</i>	2.059.664.746	2c,11	2.059.664.746	<i>Intangible asset - net of accumulated amortization</i>
Restitusi pajak	86.911.924		-	<i>amounting to Rp244,728,406 and Rp149,644,870 as of December 31, 2020 and 2019, respectively</i>
Uang jaminan	31.200.000		31.200.000	<i>Deferred tax asset</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	94.178.948.767		100.823.658.796	<i>Goodwill</i>
JUMLAH ASET	149.962.095.395		156.976.199.163	<i>Claim for tax refund</i>
				<i>Refundable deposit</i>
				TOTAL NON-CURRENT ASSETS
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih				LIABILITIES AND EQUITY - Net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	319.695.385	2d,12,27	917.586.640	Trade payables
Utang lain-lain	258.414.048	2d,13,27	331.666.241	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	3.077.702.879	2d,14,27	2.300.814.427	Accrued expenses
Utang pajak	244.017.489	2n,8a	323.998.812	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.634.138.496	2d,26 15	2.027.644.399	Current maturity of long term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	5.533.968.297		5.901.710.519	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.575.529.354	2d,27 15	14.561.164.220	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja karyawan	901.645.596	2m,16	471.043.220	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	50.436.497	2n,8d	71.364.194	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	16.527.611.447		15.103.571.634	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	22.061.579.744		21.005.282.153	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - Bersih				EQUITY - Net
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.579.717.070 saham	157.971.707.000	2s,17	157.971.707.000	5,000,000,000 share with par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	(711.829.767)	2o,18	(711.829.767)	
Penghasilan komprehensif lain	62.187.233		142.698.060	Issued and fully paid - 1,579,717,070 shares
Defisit	(29.506.843.249)		(21.523.511.045)	Additional paid-in capital Other comprehensive income Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Equity - net attributable to:
Pemilik entitas induk	127.815.221.217		135.879.064.248	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	85.294.434	2b	91.852.762	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS - Bersih	127.900.515.651		135.970.917.010	TOTAL EQUITY - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih	149.962.095.395		156.976.199.163	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	7.164.953.703	2p,19	15.389.050.476	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.813.225.822)	2p,20	(12.719.126.351)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	(2.648.272.119)		2.669.924.125	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	(8.880.944.870)	2p,21	(10.947.952.241)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan keuangan	3.678.202.742	23	4.120.923.742	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(1.791.119.913)	23	(1.896.337.552)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	156.410.864		(143.808.838)	<i>Others income (expense)</i>
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - bersih	(9.485.723.296)		(6.197.250.764)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT - net
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - bersih	1.495.869.150	2n,8b	2.041.074.854	<i>INCOME TAX BENEFIT - net</i>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(7.989.854.146)		(4.156.175.910)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Kenaikan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	11.539.002	5	72.297.845	<i>Increase in fair value of short- term investments - net</i>
Beban pajak terkait	12.318.807	2n,8d	(24.379.931)	<i>Related income tax</i>
Sub - jumlah	23.857.809		47.917.914	<i>Sub - total</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(133.352.917)	2m,16	111.039.288	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	28.947.895	2n,8d	(27.759.822)	Related income tax
Sub - jumlah	(104.405.022)		83.279.466	Sub - total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	(80.547.213)		131.197.380	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(8.070.401.359)		(4.024.978.530)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih yang akan diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(7.983.332.204)		(4.151.706.884)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6.521.942)		(4.469.026)	Non-controlling interest
Jumlah	(7.989.854.146)		(4.156.175.910)	Total
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(8.063.843.031)		(4.020.561.492)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6.558.328)		(4.417.038)	Non-controlling interest
Jumlah	(8.070.401.359)		(4.024.978.530)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK	(5,05)	2r,22	(2,63)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - Bersih
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - Net
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance, December 31, 2018
Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive (Loss) Income	Defisit/ Deficit	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owner of The Parent					
Saldo, 31 Desember 2018	157.971.707.000	(711.829.767)	11.552.668	(17.371.804.161)	139.899.625.740	96.269.800	139.995.895.540		Balance, December 31, 2018
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(4.151.706.884)	(4.151.706.884)	(4.469.026)	(4.156.175.910)		Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	83.212.537	-	83.212.537	66.929	83.279.466		Remeasurement of employee benefit liability - net
Penurunan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	-	-	47.932.855	-	47.932.855	(14.941)	47.917.914		Decrease in fair value of short-term investments - net
Saldo, 31 Desember 2019	157.971.707.000	(711.829.767)	142.698.060	(21.523.511.045)	135.879.064.248	91.852.762	135.970.917.010		Balance, December 31, 2019
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(7.983.332.204)	(7.983.332.204)	(6.521.942)	(7.989.854.146)		Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	(104.321.115)	-	(104.321.115)	(83.907)	(104.405.022)		Remeasurement of employee benefit liability - net
Penurunan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	-	-	23.810.288	-	23.810.288	47.521	23.857.809		Decrease in fair value of short-term investments - net
Saldo, 31 Desember 2020	157.971.707.000	(711.829.767)	62.187.233	(29.506.843.249)	127.815.221.217	85.294.434	127.900.515.651		Balance, December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.244.253.384	15.688.975.768	Cash receipt from customers
Pembayaran pada pemasok	(2.070.467.610)	(2.690.278.814)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(4.603.073.758)	(6.742.550.279)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(2.547.878.371)	(5.957.728.211)	Payment for operating expenses
Kas yang dihasilkan (digunakan untuk) dari operasi	(1.977.166.355)	298.418.464	Cash generated from (used for) operations
Penerimaan bunga	161.246.780	465.013.990	Received of interest
Pembayaran bunga	(1.791.119.913)	(1.897.500.766)	Interest paid
Pembayaran kegiatan operasi lainnya	157.450.950	(161.910.959)	Payment for other operating activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk aktivitas operasi	(3.449.588.538)	(1.295.979.271)	Net Cash Flows Used for Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITES
Pendapatan investasi jangka pendek	3.515.915.874	7.598.230.647	Income from short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	-	(7.556.804.939)	Placement of short-term investment
Pembelian aset tetap	(56.737.499)	(194.385.199)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	75.000.000	Proceed from sales of fixed assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	3.459.178.375	(77.959.491)	Net Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(393.505.903)	(1.800.569.452)	Repayments of bank loan
Penambahan utang bank	1.014.365.134	-	Additional bank loan
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	620.859.231	(1.800.569.452)	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	630.449.068	(3.174.508.214)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.199.662.141	16.374.170.355	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13.830.111.209	13.199.662.141	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Singleterra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 22 tanggal 27 Juni 2019 dari Deni Thanur, S.E. S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah dalam bidang investasi, jasa, dan perdagangan umum. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0293665 Tahun 2019 tanggal 4 Juli 2019

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut "Grup".

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Singleterra Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated July 21, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated May 25, 1976, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by notarial deed No. 22 dated June 27, 2019 of Deni Thanur, S.E. S.H. M.Kn, a notary in Jakarta regarding changes of board of Directors and the scope of its business activities are investment, service and general trading. This change has been accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0293665 Tahun 2019 dated July 4, 2019.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Plaza Mutiara 6 Floor Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 and 2, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 1973.

The Company and its subsidiary will be herein after referred to as the "Group".

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Board of commissioners, directors, and audit committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

2020

Komisaris Utama	Wahyudin	President Commissioner
Komisaris Independen	Omar Syarif Nasution	Independent Commissioner
Direktur Utama	Hardjo Subroto Lilik	President Director
Direktur	Yohanes Edmond Budiman	Director

2019

Komisaris Utama	Wahyudin	President Commissioner
Komisaris Independen	Omar Syarif Nasution	Independent Commissioner
Direktur Utama	Hardjo Subroto Lilik	President Director
Direktur	Yohanes Edmond Budiman	Director

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Ketua
Aggota:

Omar Syarif Nasution
Jenny
Lukman Suparman

Chairman
Members:

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 22 karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 18 karyawan.

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp984.530.603 dan Rp1.064.432.000

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 November 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Perusahaan yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of commissioners, directors, and audit committee (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Chairman
Members:

The number of employees of the Group, as at December 31, 2020 are 22 employees. On December 31, 2019 are 18 employees.

Total compensation incurred for key management personnel for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp984,530,603 and Rp1,064,432,000, respectively.

c. Public Offering of The Company's Shares

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

From 30 December 1983 until May 4, 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Since January 19, 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 dated January 19, 2007. On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

Starting December 1, 2009, shares of Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saham beredar Perusahaan adalah 1.579.717.070 saham.

d. Struktur Grup

Perusahaan efektif mengakuisisi Entitas Anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 2c).

Entitas Anak/Subsidiary	Domicili/Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase pemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	125.428.753.069	132.327.679.077

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Shares (continued)

On June 6, 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp1,000 per share to Rp100 per share.

On November 16, 2017, the Company has increased its paid-up capital without preemptive rights (PMTTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share.

As of December 31, 2020 and 2019, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares.

d. The Group's structure

The Company has effectively acquired its Subsidiary on December 11, 2017 (Note 2c).

Entitas Anak/Subsidiary	Domicili/Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase pemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	125.428.753.069	132.327.679.077

e. Completion of financial statements

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 15, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Singleterra Tbk and Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian laporan keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, except for the adoption of several amended "PSAK". As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured by the measurement as described in accounting policies for each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar kelompok perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibayarkan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Perusahaan pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pertimbangan utama Perusahaan dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Perusahaan memperoleh 99,92% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC. Selanjutnya, Perusahaan telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Perusahaan merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Based on notarial deeds No. 2 dated December 11, 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price amounted to Rp 22 billion.

The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.

In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.92% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC. Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,92% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

On September 4, 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.92% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

d. Financial Instrument

Classification

From 1 January 2020, the Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Measurement (continued)

Debt instrument (continued)

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.*

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihian kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Measurement (continued)

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Equity instruments designated as at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek ; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Measurement (continued)

Equity instrument (continued)

Equity instruments designated as at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (continued)

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profittaking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

e. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- e. Transactions with related parties (continued)
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaanya.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

h. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20
Mesin	4-16
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan	4

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturity of three (3) months or less at the time of placement, that are not used as collateral and are not restricted for use.

g. Inventories

The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/ Years		
20		<i>Building</i>
4-16		<i>Machine</i>
4		<i>Furnitures and fixtures</i>
4		<i>Vehicle</i>

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap direview dan disesuaikan, secara propektif setiap akhir tahun bila diperlukan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntasi. Beban amortisasi aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tidak berwujud.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (lanjutan)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at each financial period end.

j. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Perangkat lunak	4	Software

k. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Asset (continued)

Gains or losses from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	Tahun/ Years	
Perangkat lunak	4	Software

k. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2016), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, terdiri dari:

- i Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dalam batas aset, tidak termasuk jumlah dalam bunga bersih atas liabilitas (aset)..

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti-neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya dalam periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian dari program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss

m. Employee Benefit

Under PSAK No. 24 (Revised 2016), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program assets, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and*
- iii. Every changes is asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gain or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

n. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued))

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihian semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan kewajiban dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan pengampunan pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengampunan Pajak (lanjutan)

PSAK 70 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan / atau kewajiban amnesti pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Tax Amnesty (continued)

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan di peroleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, pajak hotel dan restoran dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan jasa perhotelan

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan makanan dan minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

q. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured of the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and value added taxes.

Revenue of hotel services

Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue and will be recognized as revenue when the services are delivered.

Revenue of food and beverages

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risk and benefits have been transferred to the buyer.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

q. Segmen Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

u. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup per 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga;
- Konsesi sewa terkait Covid 19 - Amandemen PSAK 73;
- PSAK 71 "Instrumen keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

t. Dividends

Dividend distribution to the Group shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group shareholders.

u. New Accounting Standards

Accounting standards that have been published and relevant to the the Group operations as of January 1, 2020 are as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statement" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors";
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, and Amendment to PSAK 60 "Interest Rate Benchmark Reform";
- Covid 19 - Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73;
- PSAK 71 "Instrumen keuangan";
- PSAK 72 "Revenue from contract with customers";
- PSAK 73 "Leases".

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning Januari 1, 2020, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Grup.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas instrumen keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 (Revisi 2019) dipenuhi. Dengan demikian, instrumen keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. New Accounting Standards (continued)

- Amendment of PSAK No. 1 "Presentation of financial statement";
- Amendment of PSAK No. 22 "Business Combination".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's financial statements.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determine the classifications of certain financial instruments by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (Revised 2019). Accordingly, the financial instruments are accounted for in accordance with the Group accounting policies.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penyusutan aset tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determination of Functional Currency

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of comprehensive income.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 2i and 9.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disajikan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Kas	12.182.500	14.549.400	Cash
Bank:			Banks:
PT Bank Central Asia Tbk	13.612.359.459	5.856.774.180	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	119.800.968	22.715.435	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	53.967.400	128.719.730	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.442.845	50.458.159	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Timur Tbk	6.997.644	119.709.663	Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	5.360.393	6.735.574	Indonesia (Persero) Tbk
Sub - jumlah bank	13.817.928.709	6.185.112.741	Sub - total bank
Deposito berjangka:			Time deposit:
PT Bank Tabungan Pensiun			PT Bank Tabungan Pensiun
Nasional Syariah Tbk	-	3.500.000.000	Nasional Syariah Tbk
PT Bank Syariah Bukopin Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin Tbk
PT Bank Panin Dubai			PT Bank Panin Dubai
Syari'ah Tbk	-	1.500.000.000	Syari'ah Tbk
Sub - jumlah deposito	-	7.000.000.000	Sub - total deposito
Jumlah	13.830.111.209	13.199.662.141	Total

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 7,3% per tahun

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat bank dan deposito berjangka mendekati nilai wajarnya.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2020
PT Net Assets Management	40.770.006.805
PT Nikko Sekuritas Indonesia	-
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	432.106.973
Jumlah	41.202.113.778

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rate on time deposit as of December 31, 2019 amounting to 7.3% per annum.

All of cash in banks and time deposits are placed in third parties. The carrying value of cash in banks and time deposit approximates their fair value.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2019	Total
PT Net Assets Management	-	PT Net Assets Management
PT Nikko Sekuritas Indonesia	41.177.334.091	PT Nikko Sekuritas Indonesia
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	464.380.509	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
Jumlah	41.641.714.600	

PT Net Assets Management

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT Net Assets Management ("NAM") menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp16.975.000.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, entitas anak dan NAM menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp23.400.000.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki investasi jangka pendek di NAM dengan nilai wajar sebesar Rp40.770.006.805 dan mengakui penurunan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp1.874.412 yang dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Nikko Sekuritas Indonesia

Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan dan PT Nikko Sekuritas Indonesia ("Nikko") menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp17.184.688.889. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

PT Net Assets Management

On November 17, 2020, the Company, and PT Net Assets Management ("NAM") signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp16,975,000,000 . Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

On December 11, 2020, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, a subsidiary, and NAM signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp23,400,000,000 . Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

As of December 31, 2020, the Group had a short term investment in NAM with the fair value amounting to Rp40,770,006,805 and recognized decrease on changes in fair value of short term investment amounting to Rp1,874,412 and recorded in other comprehensive income.

PT Nikko Sekuritas Indonesia

On November 15, 2019, the Company and PT Nikko Sekuritas Indonesia ("Nikko") signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp17,184,688,889. Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Nikko Sekuritas Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2019, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, entitas anak dan Nikko menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp23.595.763.985. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mengakui pendapatan atas investasi jangka pendek di Nikko yang telah di realisasi masing-masing sebesar Rp3.515.915.874 dan Rp3.656.841.757 yang dicatat di dalam pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 Grup memiliki investasi jangka pendek di Nikko dengan nilai wajar sebesar Rp41.177.334.091 dan mengakui peningkatan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp97.519.722 yang dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), entitas anak memiliki investasi jangka pendek dengan nilai wajar investasi jangka pendek dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp432.106.972 dan Rp464.380.509.

Pada tahun 2020 Perusahaan mengakui perubahan kenaikan nilai wajar investasi jangka pendek di STMC sebesar Rp13.413.414 dan penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp25.221.883 yang dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
City ledger	103.029.049	188.403.733	City ledger
Guest ledger	2.042.996	15.418.805	Guest ledger
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	38.610.080	19.159.269	Others each below Rp50 million
Jumlah	143.682.125	222.981.807	Total

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Nikko Sekuritas Indonesia (continued)

On December 11, 2019, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, a subsidiary, and Nikko signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp23,595,763,985. Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

As of December 31, 2020 and 2019, The Group recognized the income from short term investment in Nikko have been realized amounting to Rp3,515,915,874 and Rp3,656,841,757, respectively and recorded in other income.

As of December 31, 2019 , the Group had a short term investment in Nikko with the fair value amounting to Rp41,177,334,091 and the Group recognized increase on changes in fair value of short term investment amounting to Rp97,519,722 and recorded in other comprehensive income.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

As of December 31, 2020 and 2019, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), a subsidiary, had a short term investment with the fair value amounting to Rp432,106,972 and Rp464,380,509, respectively.

In 2020 the Group recognized increase on changes in fair value of short term investment at STMC amounting to Rp13,413,414 and decrease amounting to Rp25,221,883 in 2019 and recorded in other comprehensive income.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2020	2019	
City ledger	103.029.049	188.403.733	City ledger
Guest ledger	2.042.996	15.418.805	Guest ledger
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	38.610.080	19.159.269	Others each below Rp50 million
Jumlah	143.682.125	222.981.807	Total

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	135.959.129	179.467.001	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.070.000	34.649.403	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	4.652.996	8.865.403	More than 60 days
Jumlah	143.682.125	222.981.807	Total

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The aging analysis of past due receivables is as follows:

	2020	2019	
			<i>Past due</i>
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			More than 60 days
			Total

The Group does not hold any collateral over these balances. Management does not recognize allowance for doubtful account because management believes that all receivable is collectable.

7. PERSEDIAAN

	2020	2019	
Perlengkapan hotel	547.902.276	844.144.265	<i>Hotel supplies</i>
Makanan	25.136.683	120.084.210	<i>Foods</i>
Minuman	4.520.557	3.632.554	<i>Beverages</i>
Jumlah	577.559.516	967.861.029	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

7. INVENTORIES

Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value thus no need to provide allowance for impairment losses.

8. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

8. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Entitas Induk</u>			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 23	-	518.738	Article 23
Pasal 25	13.323.687	-	Article 25
Pasal 4(2)	2.838.988	2.939.087	Article 4(2)
Pasal 29	-	159.884.328	Article 29
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiary</i>
Pajak pembangunan 1	80.568.274	83.179.969	<i>Development tax 1</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	146.045.567	75.896.701	Article 21
Pasal 23	1.240.973	1.498.171	Article 23
Pasal 4(2)	-	81.818	Article 4(2)
Jumlah	244.017.489	323.998.812	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat Pajak Penghasilan - bersih

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Manfaat (beban) pajak penghasilan:			<i>Income tax benefits (expenses):</i>
Tangguhan	1.528.870.409	2.200.959.182	Deferred
Kini	(33.001.259)	(159.884.328)	Current
Jumlah	1.495.869.150	2.041.074.854	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			<i>Loss before income tax benefit - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other income comprehensive</i>
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(9.485.723.296)	(6.197.250.764)	<i>Loss of Subsidiary before income tax benefit - net</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	158.401.856	1.214.516.909	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Pajak	-	74.032.026	<i>Tax</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(8.396.133)	(9.474.315)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Laba kena pajak - Entitas induk	150.005.723	1.279.074.620	<i>Taxable income - the Company</i>
Beban pajak kini	33.001.259	159.884.328	<i>Current income tax expenses Less:</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka pasal 25	119.913.183	-	<i>Prepaid taxes article 25</i>
Utang pajak penghasilan (Restitusi pajak)	(86.911.924)	159.884.328	<i>Income tax payable (Claim for tax refund)</i>

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(9.485.723.296)	(6.197.250.764)	Loss before income tax benefit - net per consolidated statement of loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	2.086.859.125	1.549.312.691	Tax expenses at prevailing tax rate
Porsi laba (rugi) fiskal Entitas induk yang tidak dapat terealisasi	34.848.408	303.629.227	Portion of unrealized fiscal profit (loss) of Parent Company Income subjected to final tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	33.848.070	116.253.497	
Beban tidak dapat diperhitungkan	(65.056.701)	(134.375.661)	Non-deductible expenses Adjustment in respect of the previous year deferred income tax
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(561.628.493)	366.139.428	
Jumlah manfaat pajak penghasilan tangguhan	1.528.870.409	2.200.959.182	Total deferred income tax benefit

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

c. Current Tax (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

d. Deferred Tax

The Group's deferred tax assets (liability) in 2020 and 2019 are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited to Current year Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Loss	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/ Charged to Current year Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	Dampak Perubahan Tarif Pajak/ Effect Of The Change In Tax Rates	
							2020	Deferred tax assets (liabilities):
2020								
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:								
Entitas Induk:								
Cadangan investasi jangka pendek	(71.364.194)	-	12.363.994	-	8.563.703	(50.436.497)	Short-term investment reserves	
Sub - jumlah	(71.364.194)	-	12.363.994	-	8.563.703	(50.436.497)	Sub - Total	

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited to Current year Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Loss	Dampak Perubahan Tarif Pajak/ Effect Of The Change In Tax Rates		Saldo Akhir/ Ending Balance
				Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/ Charged to Current year Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Loss	
Entitas Anak:						
Penyisihan imbalan kerja	117.760.805	65.394.881	29.337.642	(13.741.550)	(389.747)	198.362.031
Cadangan investasi jangka pendek	(27.856.110)	-	(11.951.623)	-	3.342.733	(36.465.000)
Akumulasi rugi pajak	4.565.724.522	2.025.104.021	-	(547.886.943)	-	6.042.941.600
Sub - jumlah	4.655.629.217	2.090.498.902	17.386.019	(561.628.493)	2.952.986	6.204.838.631
Jumlah	4.584.265.023	2.090.498.902	29.750.013	(561.628.493)	11.516.689	6.154.402.134
						Total
 2019						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						
Entitas Induk:						
Pendapatan bunga yang belum diterima	(350.000.000)	350.000.000	-	-	-	Unrealized interest income
Cadangan investasi jangka pendek	(49.194.444)	-	(22.169.750)	(71.364.194)		Short-term investment reserves
Sub - jumlah	(399.194.444)	350.000.000	(22.169.750)	(71.364.194)		Sub - total
Entitas Anak:						
Penyisihan imbalan kerja	84.776.640	60.743.987	(27.759.822)	117.760.805		Provision for employee benefit
Pendapatan bunga yang belum diterima	(430.902.778)	430.902.778	-	-	-	Unrealized interest income
Cadangan investasi jangka pendek	(25.645.929)	-	(2.210.181)	(27.856.110)		Short-term investment reserves
Akumulasi rugi pajak	3.206.412.105	1.359.312.417	-	4.565.724.522		Accumulated fiscal loss
Sub - jumlah	2.834.640.038	1.850.959.182	(29.970.003)	4.655.629.217		Sub - total
Jumlah	2.435.445.594	2.200.959.182	(52.139.753)	4.584.265.023		Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSET - NET

This account consists of:

	2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Bangunan	83.622.958.074		-	83.622.958.074	Building
Mesin	11.686.589.384	19.058.499	-	11.705.647.883	Machine
Perabotan dan perlengkapan	11.759.413.891	37.679.000	-	11.797.092.891	Furniture and fixtures
Kendaraan	974.885.000	-	-	974.885.000	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah harga perolehan	108.077.256.349	56.737.499	-	108.133.993.848	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	6.993.842.919	4.156.853.940	-	11.150.696.859	Building
Mesin	1.883.061.344	1.185.667.981	-	3.068.729.325	Machine
Perabotan dan perlengkapan	4.761.868.676	2.647.889.645	-	7.409.758.321	Furniture and fixtures
Kendaraan	572.518.657	243.721.260	-	816.239.917	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	19.489.178	8.352.505	-	27.841.683	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	14.230.780.774	8.242.485.331	-	22.473.266.105	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	93.846.475.575			85.660.727.743	Net book value
	2019				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Bangunan	83.568.958.074	54.000.000	-	83.622.958.074	Building
Mesin	11.600.635.488	85.953.896	-	11.686.589.384	Machine
Perabotan dan perlengkapan	11.704.982.588	54.431.303	-	11.759.413.891	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.134.885.000	-	160.000.000	974.885.000	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah harga perolehan	108.042.871.150	194.385.199	160.000.000	108.077.256.349	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.858.792.485	4.135.050.434	-	6.993.842.919	Building
Mesin	708.077.324	1.174.984.020	-	1.883.061.344	Machine
Perabotan dan perlengkapan	2.127.906.494	2.633.962.182	-	4.761.868.676	Furniture and fixtures
Kendaraan	395.464.064	280.387.923	103.333.330	572.518.657	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	11.136.672	8.352.506	-	19.489.178	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	6.101.377.039	8.232.737.065	103.333.330	14.230.780.774	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	101.941.494.111			93.846.475.575	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operating are as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	6.298.313.709	6.266.755.646	<i>Cost of revenues (Note 20)</i>
Beban usaha (Catatan 21)	1.944.171.622	1.965.981.419	<i>Operating expenses (Note 21)</i>
Jumlah	8.242.485.331	8.232.737.065	Total

Bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

Building are used as collateral on long-term bank loans (Note 15).

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Bangunan milik Entitas Anak diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertangguhan sebesar Rp110.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

10. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

2020				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Harga Perolehan				
Aset tak berwujud	380.334.128	-	-	380.334.128
Akumulasi Penyusutan				
Aset tak berwujud	149.644.870	95.083.535	-	244.728.405
Nilai buku bersih	<u>230.689.258</u>			<u>135.605.723</u>
2019				
Harga Perolehan				
Aset tak berwujud	380.334.128	-	-	380.334.128
Akumulasi Penyusutan				
Aset tak berwujud	54.561.335	95.083.535	-	149.644.870
Nilai buku bersih	<u>325.772.793</u>			<u>230.689.258</u>

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban usaha (Catatan 21) masing-masing sebesar Rp95.083.535 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tak berwujud.

11. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSET - NET (continued)

Subsidiary's building are insured against all risks to PT Asuransi Central Asia with total sum insured amounted to Rp110,000,000,000 as of December 31, 2020 and 2019. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets.

10. INTANGIBLE ASSET - NET

Amortization expense charged to operating expense (Note 21) amounted to Rp95,083,535 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of intangible assets.

11. GOODWILL

Goodwill of Rp2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") that was allocated to the cash generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. GOODWILL (lanjutan)

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi.

Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Aneka Nusantara	122.460.300	138.449.267	Aneka Nusantara
Sahabat Anda	56.240.600	175.393.700	Sahabat Anda
Segar Abadi	26.308.200	43.413.450	Segar Abadi
Manna Digital	24.533.750	25.899.000	Manna Digital
Auriga Agro Total	17.078.000	46.966.500	Auriga Agro Total
UD Rejeki	9.444.000	44.773.000	UD Rejeki
Lain-lain	63.630.535	442.691.723	Others
Jumlah	319.695.385	917.586.640	Total

11. GOODWILL (continued)

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment.

This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pencadangan kehilangan			<i>Allowance lost and</i>
dan kerusakan	134.872.701	92.643.144	<i>breakage</i>
Reservasi deposit	32.406.585	94.209.438	<i>Reservation deposit</i>
Lain-lain	91.134.762	144.813.659	<i>Others</i>
Jumlah	258.414.048	331.666.241	Total

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Manajemen	2.179.909.554	1.461.578.807	<i>Management fee</i>
Pelatihan dan pemasaran	604.654.998	461.355.924	<i>Training and marketing</i>
Listrik dan air	84.848.067	150.362.053	<i>Electricity and water</i>
Tenaga ahli	51.562.500	56.875.000	<i>Professional fee</i>
Binatu	47.717.923	95.055.285	<i>Laundry</i>
Lain-lain	109.009.837	75.587.358	<i>Other</i>
Jumlah	3.077.702.879	2.300.814.427	Total

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
PT Bank China Construction			<i>PT Bank China Construction</i>
Bank Indonesia Tbk	17.372.459.809	16.778.703.770	<i>Bank Indonesia Tbk</i>
Biaya transaksi belum			<i>Unamortized</i>
diamortisasi	(162.791.959)	(189.895.151)	<i>transaction cost</i>
Sub - jumlah	17.209.667.850	16.588.808.619	Sub - total
Dikurangi:			
Porsi yang jatuh tempo dalam			
satu tahun	1.634.138.496	2.027.644.399	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	15.575.529.354	14.561.164.220	Long-term portion

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") dengan limit kredit Rp 50.000.000.000 yang terbagi menjadi 3 fasilitas Kredit Investasi (KI) untuk tujuan berikut:

On October 12, 2016, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") with a credit limit of Rp 50,000,000,000 which are divided in 3 investment credit (KI) facility with the following purpose:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

- a. KI 1 limit sebesar Rp 37.902.688.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya;
- b. KI 2 limit sebesar Rp 8.520.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan *mechanical, electrical and plumbing (MEP)* pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.
- c. KI 3 limit sebesar Rp 3.577.312.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan *air conditioner* pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.

Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2026. Jangka waktu fasilitas 112 bulan termasuk periode ketersediaan dan masa tenggang selama 16 bulan, dikenakan bunga 11,75% per tahun yang dapat ditelaah setiap saat.

Pada tanggal 30 Juni 2020, berdasarkan Perubahan II atas Perjanjian Kredit No.311/APK/VI/2020 mengenai "Pemberian Grace Period selama 6 bulan atas perjanjian Kredit No.464/APL/XI/18 dan Tambahan Modal Kerja" selama pandemik Covid - 19. Fasilitas Kredit Angsuran sebesar Rp1.850.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 72 bulan dan bunga 10,75% per tahun yang dapat ditelaah setiap saat.

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini adalah :

- a. Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, atas nama PT Dwi Mitra Nusantara dengan SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, seluas 1.820 m².
- b. Jaminan perusahaan dan *top-up Cash Flow* dari PT Serasi Tunggal Mandiri
- c. Cessie Perjanjian BOT antara PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang dengan PT Dwi Mitra Nusantara (Pemilik Tanah)

15. BANK LOAN (continued)

- a. *KI 1 plafond amounting to Rp37,902,688,000 which is used for financing the structural and architectural work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya;*
- b. *KI 2 plafond amounting to Rp 8,520,000,000 which is used for financing the mechanical, electrical and plumbing (MEP) work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya*
- c. *KI 3 plafond amounting to Rp 3,577,312,000 which is used for financing the air conditioner work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya.*

The credit facility will due on March 12, 2026. The maturity period of 112 months including 16 months availability period and grace period, bears interest of 11.75% per annum which is subject to review.

On June 30, 2020, based on Amendment II to Credit Agreement No.311/APK/VI/2020 regarding "Granting Grace Period for 6 months on Credit Agreement No.464/APL/XI/18 and Additional Working Capital" during the pandemic Covid - 19. Installment Capital Credit Facility amounting to Rp1,850,000,000 with a facility term of 72 months and annual interest rate amounting 10.75% per annum which is subject to review.

Collateral provided for this credit facilities are as follows :

- a. *Land and building located at Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, in the name of PT Dwi Mitra Nusantara with SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, covering an area of 1,820 m².*
- b. *Corporate guarantee and top-up Cash Flow from PT Serasi Tunggal Mandiri*
- c. *Cessie agreement BOT between PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang with PT Dwi Mitra Nusantara (Land Owners)*

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan". Penyisihan untuk imbalan kerja merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Januari 2021 dan 31 Januari 2020.

Asumsi-asumsi yg digunakan, sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,24%	7,98%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 56 lalu menurun linier sampai dengan usia pensiun)	5%	5%	<i>Resignation rate (up to age 56 and then decreases linearly up to retirement age)</i>
Tingkat pensiun normal	100%	100%	<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban bunga	37.589.249	29.604.003	<i>Interest cost</i>
Beban jasa kini	259.660.210	213.371.945	<i>Current service cost</i>
Jumlah	297.249.459	242.975.948	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal nilai wajar liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai	471.043.220	339.106.560	<i>Balance at the beginning of the fair value of the unfunded defined benefit obligation</i>
Beban bunga	37.589.249	29.604.003	<i>Interest cost</i>
Beban jasa kini	259.660.210	213.371.945	<i>Current service cost</i>
Rugi (laba) komprehensif lain	133.352.917	(111.039.288)	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Jumlah	901.645.596	471.043.220	Total

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of labor law No. 13 Year 2003. As of December 31, 2019, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated financial statements of financial position as "Employee Benefit Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 are calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its reports dated January 22, 2021 and January 31, 2020, respectively.

Assumptions used, are as follows:

The amount recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefit liabilities are as follows:

Movements of employee benefit liabilities is recognized in the consolidated statement of financial position during the year are as follows :

	2020	2019	
Saldo awal nilai wajar liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai	471.043.220	339.106.560	<i>Balance at the beginning of the fair value of the unfunded defined benefit obligation</i>
Beban bunga	37.589.249	29.604.003	<i>Interest cost</i>
Beban jasa kini	259.660.210	213.371.945	<i>Current service cost</i>
Rugi (laba) komprehensif lain	133.352.917	(111.039.288)	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Jumlah	901.645.596	471.043.220	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas

	2020	2019
Risiko tingkat diskonto		
Kenaikan 1%	(98.213.773)	(52.861.1310)
Penurunan 1%	116.280.562	62.336.863
Risiko tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	112.003.135	60.497.706
Penurunan 1%	(96.752.752)	(52.404.803)

Manajemen Grup telah mereview asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis

Discount rate risk
Increased 1%
Decreased 1%
Salary increases rate risk
Increased 1%
Decreased 1%

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the employee benefit liabilities is sufficient to cover the Group employee benefit liabilities.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on Share Registration Bureau as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.422.000.000	90,02 %	142.200.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% /each below 5%)	157.717.070	9,98 %	15.771.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2020	2019	
Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c)	(1.964.698.600)	(1.964.698.600)	<i>Right issue costs (Note 1c)</i>
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal	870.178.833	870.178.833	<i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>
Agio dari penawaran umum saham	282.690.000	282.690.000	<i>Share premium of public offering</i>
Pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	(711.829.767)	(711.829.767)	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Kamar	5.035.721.599	9.477.364.639	Rooms
Makanan dan minuman	2.008.265.308	5.610.237.630	Food and beverages
Binatu	62.182.996	147.893.646	Laundry
Pusat kebugaran	57.480.000	143.886.378	Health club
Lain-lain	1.303.800	9.668.183	Others
Jumlah	7.164.953.703	15.389.050.476	Total

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Penyusutan (Catatan 9)	6.298.313.709	6.266.755.646	Depreciation (Note 9)
Gaji, upah, dan tunjangan	1.561.393.452	3.115.936.048	Salaries, wages and allowance
Makanan dan minuman	717.959.989	1.812.153.263	Food and beverages
Kamar	840.576.766	998.068.670	Room
Lain-lain	394.981.906	526.212.724	Others
Jumlah	9.813.225.822	12.719.126.351	Total

21. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Gaji, upah, dan tunjangan	3.041.680.307	3.626.614.231	Salary, bonus, and allowance
Penyusutan (Catatan 9)	1.944.171.622	1.965.981.419	Depreciation (Notes 9)
Utilitas	1.031.513.474	1.328.211.980	Utilities
Kantor	932.808.291	1.370.722.189	Office
Manajemen (Catatan 24b)	606.417.560	384.719.177	Management (Notes 24b)
Imbalan kerja (Catatan 16)	297.249.459	242.975.948	Employee benefit (Note 16)
Internet	186.108.516	360.050.751	Internet
Tenaga ahli	159.009.176	201.664.014	Professional fee
Sewa	132.330.000	127.160.000	Rent
Amortisasi (Catatan 10)	95.083.535	95.083.535	Amortization (Note 10)
Lisensi (Catatan 24b)	78.814.492	169.408.707	Licences (Notes 24b)
Pelatihan (Catatan 24b)	71.649.537	154.007.915	Training (Notes 24b)
Pemasaran (Catatan 24b)	71.649.537	154.007.915	Marketing (Notes 24b)
Insetif (Catatan 24b)	57.368.985	341.590.822	Incentive (Notes 24b)
Reklame	20.026.500	223.696.000	Billboard
Lain-lain	155.063.879	202.057.638	Others
Jumlah	8.880.944.870	10.947.952.241	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2020	2019	
Rugi tahun berjalan	(7.989.854.146)	(4.151.706.884)	<i>Loss for the year</i>
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.579.717.070	1.579.717.070	<i>Total weighted-average number of ordinary shares</i>
Rugi per saham	(5,05)	(2,63)	Basic loss per share

23. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASI

Akun ini terdiri dari:

23. NON OPERATING INCOME (EXPENSE)

This account consists of:

	2020	2019	
Pendapatan keuangan:			
Investasi jangka pendek (Catatan 5)	3.515.915.874	3.656.841.757	<i>Finance income: Short-term investment (Notes 5)</i>
Bunga deposito	162.286.868	464.081.985	<i>Time deposit interest</i>
Sub - jumlah pendapatan keuangan	3.678.202.742	4.120.923.742	<i>Sub - total finance income</i>
Beban keuangan:			
Bunga	(1.791.119.913)	(1.896.337.552)	<i>Finance expenses: Interest</i>

24. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel. Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, dimulai sejak berakhir masa tenggang (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1% untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1% setiap 5 tahun hingga mencapai 5% pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya.

24. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Based on agreement No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 dated August 3, 2015, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture. The agreement has a term of 30 years, starting from the end of grace period (3 years since the signing of the agreement) and can be extended 10 years and 10 years later. During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1% for the 1st year until 5th year and increase 1% every 5 years up to 5% on the 21st year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management (PPM) setiap bulan yang terdiri dari Basis Biaya Manajemen sebesar 1% dari total pendapatan kotor, Biaya Incentif sebesar 8% dari laba kotor operasional, pelatihan, pemasaran, dan lisensi masing-masing sebesar 1% dari pendapatan kotor. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan Basis Biaya Manajemen dan Biaya Incentif tidak akan kurang dari Rp 50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal pembukaan awal hotel.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

- b. Based on agreement dated November 2, 2015, STMC are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management (PPM) each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income, Incentive Fee of 8% of gross operating profit, training, marketing, and licence of 1% respectively of total gross income. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp 50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arised from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Bank dan deposito berjangka	13.817.928.709	13.185.112.741	<i>Cash in banks and time deposit</i>
Investasi jangka pendek	41.202.113.778	41.641.714.600	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	143.682.125	222.981.807	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	55.163.724.612	55.049.809.148	Total

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitör Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019:

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Credit risk (continued)*

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2020, and 2019:

	2020	2019	
Bank dan deposito berjangka	13.817.928.709	13.185.112.741	<i>Cash in banks and time deposit</i>
Investasi jangka pendek	41.202.113.778	41.641.714.600	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	143.682.125	222.981.807	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	55.163.724.612	55.049.809.148	Total

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group financial assets according to the Group credit ratings of debtors as of December 31, 2020 and 2019:

	2020						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
		<i>< 30 hari/ < 30 days</i>	<i>30 - 60 hari/ 30 - 60 days</i>	<i>lebih dari 60 hari/ Over 60 days</i>			
Bank dan deposito Berjangka	13.817.928.709	-	-	-	-	13.817.928.709	
Piutang dagang Investasi jangka pendek	41.202.113.778	-	-	-	-	41.202.113.778	
Jumlah	55.020.042.487	135.959.129	3.070.000	4.652.996	-	55.163.724.612	

	2019						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
		<i>< 30 hari/ < 30 days</i>	<i>30 - 60 hari/ 30 - 60 days</i>	<i>lebih dari 60 hari/ Over 60 days</i>			
Bank dan deposito Berjangka	13.185.112.741	-	-	-	-	13.185.112.741	
Piutang dagang Investasi jangka pendek	41.641.714.600	-	-	-	-	41.641.714.600	
Jumlah	54.826.827.341	179.467.001	34.649.403	8.865.403	-	55.049.809.148	

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020					<i>Trade payables</i>
	Kurang dari 3 bulan <i>/Less than 3 months</i>	1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	319.695.385	-	-	-	319.695.385	<i>Other payable</i>
Utang lain-lain	258.414.048	-	-	-	258.414.048	
Beban yang masih harus dibayar	464.648.562	1.718.321.360	894.732.957	-	3.077.702.879	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	545.994.092	4.257.042.439	9.324.181.077	3.082.450.242	17.209.667.850	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas keuangan	1.588.752.087	5.975.363.799	10.218.914.034	3.082.450.242	20.865.480.162	<i>Total financial liabilities</i>

	2019					<i>Trade payables</i>
	Kurang dari 3 bulan <i>/Less than 3 months</i>	1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	917.586.640	-	-	-	917.586.640	<i>Other payable</i>
Utang lain-lain	331.666.241	-	-	-	331.666.241	
Beban yang masih harus dibayar	552.119.549	1.748.694.878	-	-	2.300.814.427	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	323.052.348	4.027.897.204	8.351.319.018	3.886.540.049	16.588.808.619	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas keuangan	2.124.424.778	5.776.592.082	8.351.319.018	3.886.540.049	20.138.875.927	<i>Total financial liabilities</i>

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Credit risk (continued)*

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. *Liquidity risk*

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2020 and 2019:

	2019					<i>Trade payables</i>
	Kurang dari 3 bulan <i>/Less than 3 months</i>	1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	917.586.640	-	-	-	917.586.640	<i>Other payable</i>
Utang lain-lain	331.666.241	-	-	-	331.666.241	
Beban yang masih harus dibayar	552.119.549	1.748.694.878	-	-	2.300.814.427	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	323.052.348	4.027.897.204	8.351.319.018	3.886.540.049	16.588.808.619	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas keuangan	2.124.424.778	5.776.592.082	8.351.319.018	3.886.540.049	20.138.875.927	<i>Total financial liabilities</i>

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SEGMENTASI OPERASI

Laporan posisi keuangan segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. OPERATING SEGMENTS

The statements of financial position of segment for the year ended December 31, 2020 and 2019:

2020					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	-	-	-	13.830.111.209	13.830.111.209
Investasi jangka pendek	-	-	-	41.202.113.778	41.202.113.778
Piutang usaha	-	-	-	143.682.125	143.682.125
Persediaan	58.532.460	46.852.188	129.935.709	342.239.159	577.559.516
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	-	29.680.000	29.680.000
Jumlah Aset Lancar	58.532.460	46.852.188	129.935.709	55.547.826.271	55.783.146.628
Aset Tidak Lancar					
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	17.132.145.549	17.474.788.460	770.946.550	50.282.847.184	85.660.727.743
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	27.121.145	28.477.202	1.356.057	78.651.319	135.605.723
Aset pajak tangguhan	-	-	-	6.204.838.631	6.204.838.631
<i>Goodwill</i>	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746
Restitusi pajak	-	-	-	86.911.924	86.911.924
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.159.266.694	17.503.265.662	772.302.607	58.744.113.804	94.178.948.767
JUMLAH ASET	17.217.799.154	17.550.117.850	902.238.316	114.291.940.075	149.962.095.395
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha	34.931.325	282.029.060	2.735.000	-	319.695.385
Utang lain-lain	-	-	-	258.414.048	258.414.048
Beban yang masih harus dibayar	47.717.923	-	618.524.546	2.411.460.410	3.077.702.879
Utang pajak	-	-	-	244.017.489	244.017.489
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	1.634.138.496	1.634.138.496
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	82.649.248	282.029.060	621.259.546	4.548.030.443	5.533.968.297
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	15.575.529.354	15.575.529.354
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	901.645.596	901.645.596
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	50.436.497	50.436.497
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	16.527.611.447	16.527.611.447
JUMLAH LIABILITAS	82.649.248	282.029.060	621.259.546	21.075.641.890	22.061.579.744
Ekuitas					
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	62.187.233	62.187.233
Defisit	-	-	-	(29.506.843.249)	(29.506.843.249)
Jumlah Ekuitas	-	-	-	127.815.221.217	127.815.221.217
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	85.294.434	85.294.434
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	127.900.515.651	127.900.515.651
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	82.649.248	282.029.060	621.259.546	148.976.157.541	149.962.095.395
Current Assets					
Cash and cash equivalents					
Short-term investments					
Trade receivables					
Inventories					
Advance and prepaid expenses					
Total Current Assets					
Current Non-Assets					
Fixed asset - net of accumulated depreciation					
Intangible asset - net of accumulated depreciation					
Deferred tax asset					
Goodwill					
Claim for tax refund					
Refundable deposit					
Total Non-Current Assets					
TOTAL ASSETS					
Current Liabilities					
Trade payables					
Other payables					
Accrued expenses					
Taxes payable					
Current maturity of long term bank loan					
Total Current Liabilities					
Non-Current Liabilities					
Long term bank loan - net of current maturity					
Employee benefit liabilities					
Deferred tax liabilities					
Total Non-Current Liabilities					
TOTAL LIABILITIES					
Equity					
Share capital					
Additional paid-in capital					
Other comprehensive income					
Deficit					
Total Equity					
Non-controlling interests					
Total Equity - Net					
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY					

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2019					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	-	-	-	13.199.662.141	13.199.662.141	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	-	41.641.714.600	41.641.714.600	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	-	222.981.807	222.981.807	Trade receivables
Persediaan	81.292.688	123.716.764	6.144.901	756.706.676	967.861.029	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	72.664.330	47.656.460	120.320.790	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	81.292.688	123.716.764	78.809.231	55.868.721.684	56.152.540.367	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	18.770.640.497	19.235.260.311	929.239.629	54.911.335.138	93.846.475.575	Fixed asset - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	46.599.230	47.752.676	2.306.893	134.030.459	230.689.258	Intangible asset - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	-	-	4.655.629.217	4.655.629.217	Deferred tax asset
<i>Goodwill</i>	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.817.239.727	19.283.012.987	931.546.522	61.791.859.560	100.823.658.796	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	18.898.532.415	19.406.729.751	1.010.355.753	117.660.581.244	156.976.199.163	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	102.372.611	778.310.031	-	36.903.998	917.586.640	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	331.666.241	331.666.241	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	95.055.285	22.749.500	1.974.458.813	208.550.829	2.300.814.427	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	323.998.812	323.998.812	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	2.027.644.399	2.027.644.399	Current maturity of long term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	197.427.896	801.059.531	1.974.458.813	2.928.764.279	5.901.710.519	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	14.561.164.220	14.561.164.220	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	471.043.220	471.043.220	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	71.364.194	71.364.194	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	197.427.896	801.059.531	1.974.458.813	15.103.571.634	15.103.571.634	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	197.427.896	801.059.531	1.974.458.813	18.032.335.913	21.005.282.153	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	142.698.060	142.698.060	Other comprehensive (loss) income
Defisit	-	-	-	(21.523.511.045)	(21.523.511.045)	Deficit
Jumlah Ekuitas	-	-	-	135.879.064.248	135.879.064.248	Total Equity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	91.852.762	91.852.762	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	135.970.917.010	135.970.917.010	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	197.427.896	801.059.531	1.974.458.813	154.003.252.923	156.976.199.163	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan laba rugi segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:

The statements of profit or loss of segment for the year ended December 31, 2020 and 2019:

	2020					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	5.035.721.599	2.008.265.308	119.662.996	1.303.800	7.164.953.703	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2.012.010.875)	(1.532.033.055)	(68.583.421)	(6.200.598.471)	(9.813.225.822)	Cost of revenues
Beban usaha	-	-	-	(8.880.944.870)	(8.880.944.870)	Operating expenses
Pendapatan investasi jangka pendek	-	-	-	3.515.915.874	3.515.915.874	Income from short-term investment
Pendapatan bunga	-	-	-	161.246.780	161.246.780	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(1.791.119.913)	(1.791.119.913)	Interest expenses
Pendapatan lain-lain	-	-	-	157.450.952	157.450.952	Other Income
Manfaat pajak penghasilan bersih	-	-	-	1.495.869.150	1.495.869.150	Income tax benefit - net
Rugi Bersih Tahun Berjalan	3.023.710.724	476.232.253	51.079.575	(11.540.876.698)	(7.989.854.146)	Net Loss for The Year

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2019					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	9.477.364.639	5.610.237.630	291.780.024	9.668.183	15.389.050.476	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3.106.944.642)	(3.185.350.009)	(152.221.961)	(6.274.609.739)	(12.719.126.351)	Cost of revenues
Beban usaha	-	-	-	(10.947.952.241)	(10.947.952.241)	Operating expenses
Pendapatan investasi jangka pendek	-	-	-	3.656.841.757	3.656.841.757	Income from short-term investment
Pendapatan bunga	-	-	-	465.013.990	465.013.990	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(1.897.500.766)	(1.897.500.766)	Interest expenses
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	18.333.330	18.333.330	Gain on sale of assets
Beban lain-lain	-	-	-	(161.910.959)	(161.910.959)	Other expenses
Manfaat pajak penghasilan bersih	-	-	-	2.041.074.854	2.041.074.854	Income tax benefit - net
Rugi Bersih Tahun Berjalan	6.370.419.997	2.424.887.621	139.558.063	(13.091.041.591)	(4.156.175.910)	Net Loss for The Year

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	13.830.111.208	13.830.111.208	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	143.682.126	143.682.126	Trade receivables
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi jangka pendek	41.202.113.778	41.202.113.778	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	55.175.907.112	55.175.907.112	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial Liabilities at amortized cost
Utang usaha	319.695.385	319.695.385	Trade payables
Utang lain-lain	258.414.048	258.414.048	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	3.077.702.879	3.077.702.879	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	17.209.667.850	17.209.667.850	Long term bank loan

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2019			
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	13.199.662.141	13.199.662.141	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	222.981.807	222.981.807	Trade receivables
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi jangka pendek	41.641.714.600	41.641.714.600	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	55.064.358.548	55.064.358.548	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial Liabilities at amortized cost
Utang usaha	917.586.640	917.586.640	Trade payables
Utang lain-lain	331.666.241	331.666.241	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2.300.814.427	2.300.814.427	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	16.588.808.619	16.588.808.619	Long term bank loan

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Ther fair value cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term investments, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair values of long-term bank loans are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas bersih

	Arus Kas/Cash Flow			Bank loan
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Pembayaran/ Payments	Penambahan/ Additional	
Pinjaman bank	<u>16.588.808.619</u>	<u>(393.505.903)</u>	<u>1.014.365.134</u>	<u>17.209.667.850</u>
	Arus Kas/Cash Flow			Bank loan
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Pembayaran/ Payments	Penambahan/ Additional	
Pinjaman bank	<u>18.389.378.071</u>	<u>(1.800.569.452)</u>	<u>-</u>	<u>16.588.808.619</u>

29. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO"). Pandemi sangat berpengaruh pada proses bisnis Grup, antara lain, menurunnya okupansi secara signifikan yang disebabkan oleh pembatalan reservasi dan pertemuan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya untuk mempertahankan kegiatan operasional dengan berfokus pada efisiensi operasional serta melindungi kesehatan dan keselamatan para pegawai. Grup telah mengambil langkah-langkah pencegahan serta menetapkan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi setiap pegawai, termasuk peningkatan perilaku higienis, pembatasan perjalanan dinas, penerapan jarak fisik di tempat kerja, dan identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup.

Upaya yang dilakukan oleh Grup terkait pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

- menjalankan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah di semua area Grup;
- memberikan arahan dan dukungan kepada pegawai dan tamu mengenai protokol kesehatan; dan
- mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap operasional dan rencana bisnis Grup. Grup akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan konsolidasian dan operasional Grup.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

Net liabilities reconciliation

	Arus Kas/Cash Flow			Bank loan
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Pembayaran/ Payments	Penambahan/ Additional	
Pinjaman bank	<u>18.389.378.071</u>	<u>(1.800.569.452)</u>	<u>-</u>	<u>16.588.808.619</u>

29. SIGNIFICANT EVENTS

Since early 2020, there has been a worldwide outbreak of the COVID-19 disease, which has been declared a pandemic by the World Health Organization ("WHO"). The pandemic greatly affected the Group's business processes, such as, the significant decrease in occupancy caused by the cancellation of reservations and meetings.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain operational activities by focusing on operational efficiency and protecting the health and safety of employees. The Group has taken preventive measures and established health protocols that every employee must comply to, including improving hygiene behavior, restricting business travel, implementing physical distancing at workplace, and identifying high risk groups in the Group.

The Group's efforts regarding the COVID-19 pandemic are as follow:

- conduct health protocols established by the Government in all areas of the Group;*
- provide guidance and support to employee and guest regarding health protocols; and*
- develop Group plans as necessary.*

The Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and business plans. The Grup will continue to monitor developments in the COVID-19 pandemic and take necessary actions to address its impact on the Group's business, consolidated financial position and operations.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengundangkan beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 2, 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Job Creation Law.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



SINGLETERRA

Plaza Mutiara Lt. 6 Suite 607
JI. DR. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.1.2, No. 1 & 2
(D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan)
Kawasan Mega Kuningan-Jakarta 12950
Telp. : +62 21 2251 3038
Fax. : +62 21 2251 3038
Email : corporatesecretary@singleterra.co.id
Website : www.singleterra.co.id